



PT Wahana Interfood Nusantara Tbk



Resilient to Pursue Opportunities in Challenging Times 2023



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2023**



Di tengah berbagai tantangan dan ketidakpastian perekonomian global di tahun 2023 berimbas negatif pada perekonomian domestik. Gangguan rantai pasok global memicu lonjakan harga komoditas dan bahan baku, serta mempengaruhi nilai tukar valuta asing. Keputusan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak juga ikut mendorong kenaikan harga kebutuhan pokok dan melemahkan daya beli masyarakat.

Menghadapi dinamika pasar yang terjadi, kami menerapkan berbagai inisiatif strategis untuk menjaga kinerja. Di pasar domestik, kami terus meningkatkan ketersediaan produk di pasar dan menambah saluran distribusi, meningkatkan penjualan di online channel, meluncurkan produk baru, serta meningkatkan pemasaran melalui platform digital untuk menjangkau konsumen kalangan muda.

Kami tetap mengelola bisnis dengan menjunjung tinggi integritas, mengedepankan kualitas terbaik bagi konsumen, dan menjaga komitmen terhadap pemegang saham kami.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk terus memanfaatkan berbagai peluang pengembangan arus pendapatan baru yang menunjang pertumbuhan berkelanjutan, memperkuat integritas lingkungan dalam menjalankan strategi Triple-P Roadmap yang meliputi aspek portofolio bisnis, sumber daya manusia, dan kontribusi sosial.

In the midst of various challenges and global economic uncertainties in 2023, there were adverse impacts on the domestic economy. Disruptions in the global supply chain triggered spikes in commodity and raw material prices, affecting foreign exchange rates. The government's decision to raise oil prices also contributed to the increase in the cost of basic necessities and weakened the public purchasing power.

Facing the current market dynamics, we implemented various strategic initiatives to maintain performance. In the domestic market, we continuously improved product availability, expanded distribution channels, increased sales through online platforms, launched new products, and enhanced marketing via digital platforms to reach younger customers.

We persist in steering our business with unwavering integrity, prioritizing the best quality for customers, and maintaining commitments to our shareholders.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk continues to leverage various opportunities for developing new income streams that support sustainable growth, strengthen environmental integration in executing the Triple-P Roadmap strategy, which covers business portfolio, human resources, and social contributions.

DAFTAR ISI



Table of Content

IKHTISAR UTAMA Main Highlights

1

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 2
Important Financial Highlights

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL 6
Operational Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA SAHAM 8
Share Performance Highlights

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

13

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 14
Report of the Board of Commissioners

LAPORAN DIREKSI 23
Report of the Board of Directors

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
LAPORAN TAHUNAN 2023 OLEH
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS** 33
*Accountability Statement of 2023 Annual
Report by the Board of Commissioners
and the Board of Director*

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

34

IDENTITAS PERUSAHAAN 35
Important Financial Highlights

SEKILAS SCHOKO 37
Schoko at a Glance

BIDANG USAHA 37
Business Lines

JEJAK LANGKAH PERSEROAN 52
The Company's Milestone

**VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI
PERSEROAN** 53
*Vision, Mission, and Values of the
Company*

PROFIL DEWAN KOMISARIS 54
Profile of the Board of Commissioners

PROFIL DIREKSI 58
Profile of the Board of Directors

PRODUK-PRODUK PERSEROAN 62
Company's Products

STRUKTUR ORGANISASI 63
Organization Structur

**PENGELOLAAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA** 66
*Human Resources Management
and Development*

KOMPOSISI KARYAWAN 69
Employee Composition

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM 76
Shareholders Information



ENTITAS ANAK 80
Company Subsidiaries

PROFIL ENTITAS ANAK 82
Profile of Subsidiaries

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 86
Award and Certifications

**INFORMASI PADA WEBSITE
PERSEROAN** 90
Information on the Company's Website

**ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis

91

TINJAUAN MAKRO EKONOMI 92
Macroeconomic Review

TINJAUAN INDUSTRI 93
Industry Review

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN 95
Financial Review

ANALISA RISIKO KEUANGAN 111
Financial Ratio Analysis

MANAJEMEN RISIKO 115
Risk Management

**PROSPEK DAN RENCANA STRATEGI
2024** 120
Prospects and Strategic Plans for 2024

**TATA KELOLA PERUSAHAAN
YANG BAIK**
Good Corporate Governance (CGC)

123

**DASAR HUKUM PENERAPAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK** 124
Legal Basis of CGC Implementation

**TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN** 126
Purpose of GCG Implementation

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
(RUPS)** 128
General Meeting of Shareholders

DEWAN KOMISARIS 144
Board of Commissioners (BOCs)

DIREKSI 153
Board of Directors (BODs)

**KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI** 162
Diversity in the BOCs & the BODs

KOMITE AUDIT 163
Audit Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN 167
Corporate Secretary

UNIT AUDIT INTERNAL 176
Organization Structur

AUDIT EKSTERNAL 180
External Audit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 180
Internal Control System

MANAJEMEN RISIKO 181
Risk Management



KODE ETIK PERILAKU DAN BISNIS 186

Code of Conduct and Business Ethics

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS 197

PEDOMAN TATA KELOLA

PERUSAHAAN TERBUKA

*Implementation and Compliance of
Public Com-pany's Corporate
Governance Guidelines*

**TANGGUNGJAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

204

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & 205

LINGKUNGAN

*Corporate Social and Environment
Responsibility*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL 205

PERUSAHAAN

*Corporate social Consumer
Responsibility*

LAMPIRAN

211

01



IKHTISAR UTAMA Main Highlights



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2023



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Important Financial Highlights

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Comprehensive Profit and Loss

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Pendapatan <i>Revenue</i>	171,050,029,289	289,795,165,323	224,437,956,140
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	13,223,642,428	56,525,884,008	38,326,334,576
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Earnings before Interest and Taxes</i>	(50,831,622,872)	10,376,623,131	10,749,861,691
Laba Tahun Berjalan <i>Current Year Income</i>	(50,439,861,088)	6,621,236,433	8,532,631,708
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak <i>Other comprehensive income-after tax</i>	(3,250,159,830)	(356,176,440)	106,376,490
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Current year comprehensive income</i>	(53,690,020,918)	6,265,059,993	8,639,008,198
Laba Per Saham (Dasar) <i>Earnings per Share (Basic)</i>	(56.68)	7.44	9.59



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

ASET ASSET

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	322,016,251,005	284,173,876,309	273,848,147,193
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	206,943,482,481	200,880,536,275	96,836,164,235
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	528,959,733,486	485,054,412,584	370,684,311,428

LIABILITAS DAN EKUITAS Liabilities and Equities

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	117,662,360,007	146,027,758,905	140,133,633,808
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	260,694,306,559	134,733,565,841	11,718,540,685
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	378,356,666,566	280,761,324,746	151,852,174,493
Ekuitas <i>Equities</i>	150,603,006,920	204,293,087,838	218,832,136,935
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equities</i>	528,959,733,486	485,054,412,584	370,684,311,428

**LAPORAN ARUS KAS**
Statement of Cash Flows

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Obtained from (used for) Financing Activities</i>	(8,813,869,283)	(77,748,378,471)	(26,103,284,502)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used for Investment Activities</i>	(10,968,879,549)	(76,769,869,510)	(1,281,590,794)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Cash Obtained from (used for) Financing Activities</i>	126,718,146,535	80,673,413,690	102,362,175,633
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank <i>Net Increase (Decrease) of Cash and Bank</i>	106,935,397,703	(73,844,834,291)	74,977,300,337
Kas dan Bank Awal Tahun <i>Cash and Bank at the Beginning of the Year</i>	1,221,110,631	75,065,944,922	88,644,585
Kas dan Bank Akhir Tahun <i>Cash and Bank at the End of the Year</i>	108,156,508,334	1,221,110,631	75,065,944,922

**RASIO- RASIO**
Financial Ratio

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	2.73x	1.99x	1.95x
Rasio Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin Ratio	7.73%	19.51%	17.08%
Rasio Marjin Laba Bersih Net Profit Margin Ratio	(29.49%)	2.28%	3.80%
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Net Profit to Asset Ratio	(9.54%)	1.37%	2.30%
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas Net Income to Equity Ratio	(33.49%)	3.24%	3.90%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	251.23%	137.43%	69.39%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Asset Ratio	71.53%	57.88%	40.97%



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

PENDAPATAN

REVENUE



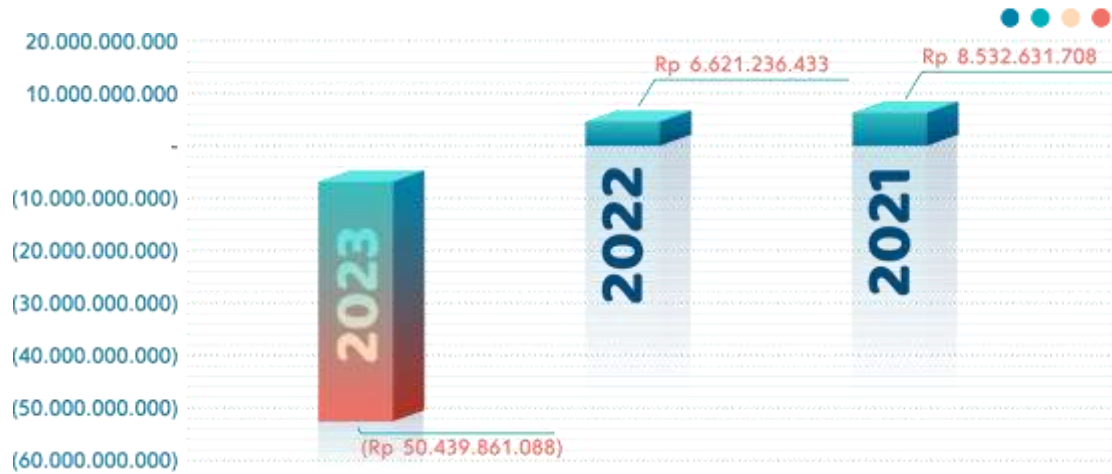
LABA BRUTO

GROSS PROFIT





LABA TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR INCOME



JUMLAH ASET TOTAL ASSETS





IKHTISAR KINERJA SAHAM

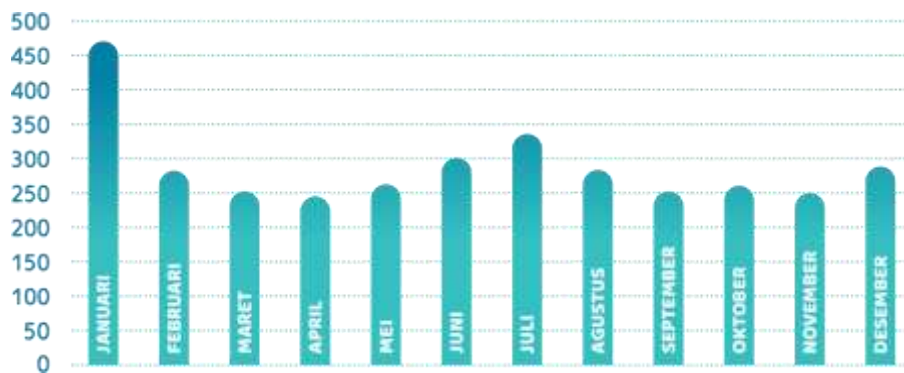
Share Performance Highlights

KINERJA SAHAM TAHUN 2021 / 2022 / 2023

2021 / 2022 / 2023 Monthly Stock Returns

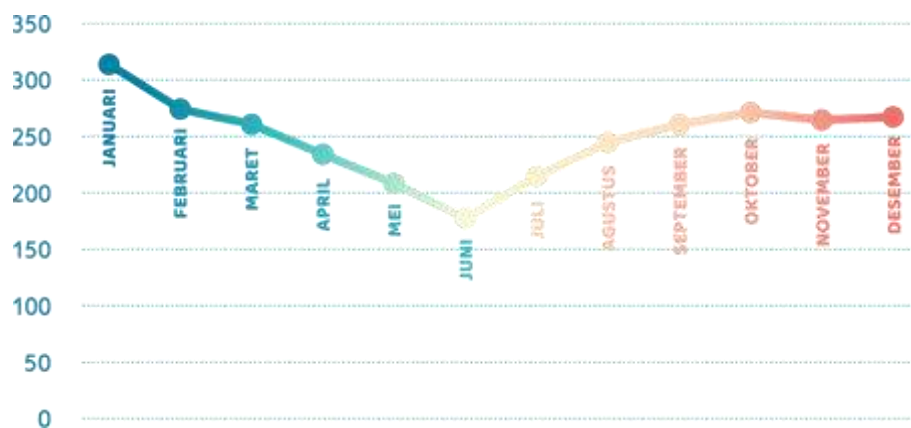
Grafik Kinerja Saham Bulanan Tahun 2021

Monthly Stock Returns 2021



Grafik Kinerja Saham Bulanan Tahun 2022

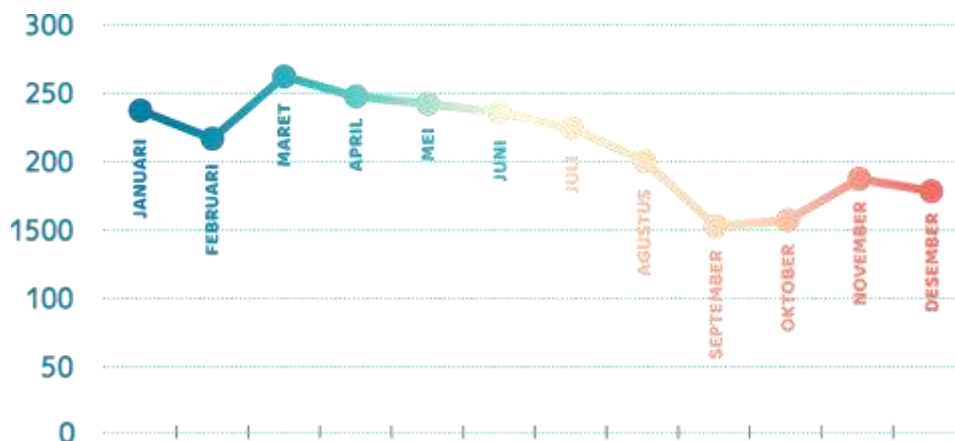
Monthly Stock Returns 2022





Grafik Kinerja Saham Bulanan Tahun 2023

Monthly Stock Returns 2023



DATA SAHAM PER KUARTAL TAHUN 2021-2022-2023

2021-2022-2023 QUARTERLY STOCK DATA

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Saham Volume of Trade	Kapitalisasi Pasar Saham Market Capitalization	
Kuartal I Quarter I	2021	258	250	250	302,000	140,071,392,750
	2022	284	240	260	38,093,900	231,364,635,060
	2023	270	214	260	1,585,300	231,364,635,060
Kuartal II Quarter II	2021	300	272	300	478,700	168,085,671,300
	2022	214	173	177	15,522,200	157,505,924,637
	2023	260	220	234	1,414,400	208,228,171,554
Kuartal III Quarter III	2021	264	258	260	1,480,000	145,674,257,040
	2022	298	242	262	22,236,400	233,144,363,022
	2023	216	145	150	6,167,700	133,479,597,150
Kuartal IV Quarter IV	2021	300	288	288	10,870,200	161,362,253,952
	2022	282	260	268	3,996,900	238,483,546,908
	2023	190	158	175	1,905,900	155,726,196,675



INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham (*suspense*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di bursa efek yang diakibatkan pelanggaran ketentuan yang berlaku di bursa.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Medium Term Notes

Perseroan telah menerbitkan Medium Term Notes (MTN) sebanyak 2 kali dengan kronologis sebagai berikut:

INFORMATION ON CORPORATE ACTIONS

During the fiscal year 2023, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to shares, such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as increase or decrease of capital.

STATEMENT OF NO TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

In 2023, the Company has never been subject to sanctions related to the temporary suspension of share trading or the delisting of shares on the stock exchange due to violations of the applicable provisions on the stock exchange.

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

The Company does not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds.

Chronology of Issuance and Listing of Medium Term Notes

The Company has issued Medium Term Notes (MTN) twice, with the following chronology:



Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor (Tahun) (years)	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity date	Tingkat Suku Bunga (%) Interest Rate (%)	Peringkat Rating 2022-2023	Status Pembayaran Payment Status	Wali Amanat Trustee
Medium Term Notes Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 Tahap I	06 Juli 2022 06 July 2022	3	50.000.000.000	100% dari nilai nominal	06 Juli 2025	10,50	BBB+ dari Kredit Rating Indonesia BBB+ from Credit Rating Indonesia	Belum Lunas Unpaid	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Medium Term Notes Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2023 Tahap II	18 April 2023 18 April 2023	5	150.000.000.000	100% dari nilai nominal	18 April 2028	11,25	BBB+ dari Kredit Rating Indonesia BBB+ from Credit Rating Indonesia	Belum Lunas Unpaid	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk



02



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2023



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami panjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris. Atas nama Dewan Komisaris, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2023.

Kami telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dear Valued Shareholders,

We express our gratitude to the presence of the Almighty God, enabling us to fulfill our duties and responsibilities as the Board of Commissioners. On behalf of the Board of Commissioners, we hereby report our supervisory tasks and provision of advice to the Board of Directors during 2023.

We have carried out our duties and responsibilities as the Board of Commissioners in accordance with the Company's articles of association and prevailing legal regulations. We have ensured that the Company's operational activities have adhered to the established business plans, professionally maintained, and aligned with the interests of both shareholders and stakeholders.



KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2023

Setelah mengalami tantangan yang luar biasa selama beberapa tahun terakhir, perekonomian Indonesia mulai mengalami pemulihan dan bertumbuh positif di tahun 2023.

Berbagai dinamika global yang ada menjadi pengingat untuk semua industri termasuk industri FMCG agar tetap optimis dan waspada. Walaupun demikian, berkat pembukaan kembali perekonomian pasca COVID 19, Indonesia mengalami pertumbuhan yang kuat pada tahun 2023 sebesar 5,05% (BPS, 2023). Pertumbuhan tersebut ditopang oleh konsumsi swasta pasca pencabutan pembatasan mobilitas, investasi, konsolidasi fiskal dan kinerja ekspor yang positif di tengah perlambatan ekonomi global. Namun hal-hal tersebut juga diimbangi oleh peningkatan subsidi energi serta biaya bunga yang ada, sehingga berdampak pada peningkatan harga BBM. Tentunya faktor-faktor tersebut mempengaruhi kinerja Perseroan.

Dengan dibukanya pembatasan akses mobilitas oleh pemerintah memberikan peluang bagi Perusahaan secara *agile* dan *resilience* untuk tetap membangun pertumbuhan yang berkelanjutan. Pemanfaatan digitalisasi, perluasan area distribusi merupakan strategi perusahaan untuk terus mengambil peluang serta mengoptimalkan permintaan konsumen. 2023 adalah tahun yang sangat menarik, namun juga penuh pembelajaran bagi Perseroan dalam membangun fundamental yang lebih kuat untuk tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Kami melihat kinerja luar biasa Perseroan tidak lepas dari kerja keras Direksi. Setiap strategi direncanakan dan dievaluasi secara menyeluruh, kemudian dilaksanakan dengan kehati-hatian.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan pertemuan dengan Direksi untuk meninjau rencana strategis Perseroan dan memberikan saran atas keputusan besar yang akan berdam-

OPERATIONAL PERFORMANCE IN 2023

After facing extraordinary challenges over the past few years, the Indonesian economy is starting to recover and show positive growth in 2023.

Various global dynamics serve as a reminder for all industries, including the FMCG industry, to remain optimistic and vigilant. Hence, due to the reopening of the economy, Indonesia experienced a strong growth of 5.05% (BPS, 2023) in 2023. This growth was supported by private consumption following the lifting of mobility restrictions, investments, fiscal consolidation, and positive export performance amid global economic slowdown. However, these factors were balanced by increased energy subsidies and existing interest costs, resulting in an impact on the increase in fuel prices. Ultimately, these factors have influenced the Company's performance.

With the lifting of mobility restrictions by the government, it provides opportunities for the company to be agile and resilient in fostering sustainable growth. The use of digitalization and expansion of distribution areas are part of the company's strategies to seize opportunities and optimize consumer demand. 2023 has been an incredibly interesting year, albeit one filled with learning experiences for the company, in building stronger fundamentals for sustainable growth in the future.

ASSESSMENT OF BOD PERFORMANCE

We acknowledge the Company's exceptional performance, a result of the diligent efforts of the Board of Directors. Each strategy is carefully planned, thoroughly evaluated, and executed with caution.

The Board of Commissioners periodically holds meetings with the Board of Directors to review the Company's strategic plans and to address major decisions that will impact

pak pada tindakan di masa depan. Diskusi fokus menyoroti penerapan Tata Kelola yang Baik tidak sekedar menjadi prinsip-prinsip untuk menjaga kepentingan Perseroan, tetapi juga menjadi sangat penting untuk menciptakan nilai keberlanjutan jangka panjang.

Perseroan percaya bahwa standar Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) merupakan dasar untuk mencapai pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Kami mengamati bagaimana inisiatif-inisiatif yang meningkatkan produktivitas, mengembangkan efisiensi biaya, dan memastikan manajemen risiko yang tepat dapat mendorong kinerja keuangan yang lebih baik di tahun 2023. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi komitmen dan upaya yang sedang dilakukan dalam menciptakan perjalanan yang berkelanjutan, karena hal tersebut akan mengarah kepada bisnis yang sukses dan bertahan lama.

Meskipun menghadapi tantangan pada tahun ini, Perusahaan berusaha untuk mengatasi berbagai hambatan yang muncul. Namun, disayangkan, laba bersih Perusahaan berubah menjadi rugi bersih sebesar Rp 53.69 miliar. Penurunan ini menjadi sebuah pembelajaran berharga bagi Perusahaan untuk terus memperbaiki strategi dan mengoptimalkan kinerja operasional. Selain itu, penjualan juga mengalami penurunan 40,98%, sebuah tantangan nyata yang memerlukan evaluasi mendalam dan inovasi dalam pendekatan pemasaran dan penjualan. Di tengah ketidakpastian ini, Perusahaan tetap berkomitmen untuk memperbaiki margin laba bersihnya yang saat ini menunjukkan kinerja negative yaitu -29,50%. Dengan tekad dan kerja keras, Perusahaan bertekad untuk membalikkan situasi ini dan mencapai kembali pertumbuhan yang berkelanjutan dan profitabilitas yang kuat.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi sejak tahap perumusan strategi dan penetapan

future actions. The discussions primarily highlight the implementation of Good Governance, which is not only a set of principles to safeguard the company's interests but also crucial in creating long-term sustainable value.

The company believes that Environmental, Social, and Governance (ESG) standards are fundamental to achieve long-term sustainable business growth. We observe how initiatives enhanced productivity, improved cost efficiency, and ensured proper risk management, all of which contributed to better financial performance in 2023. The Board of Commissioners highly appreciates the commitment and ongoing efforts in creating a more sustainable journey, as they will lead to not only successful but also enduring business endeavors.

Despite facing challenges this year, the Company has endeavored to overcome various obstacles. However, it is regrettable that the Company's net profit turned into a net loss amounting to Rp53.69 billion. This decline serves as a valuable learning experience for the Company to continuously refine its strategies and optimize operational performance. Additionally, sales also experienced a decrease of 40.98%, posing a significant challenge that necessitates deep evaluation and innovation in marketing and sales approaches. Amidst this uncertainty, the Company remains committed to improving its net profit margin, which currently stands at a negative performance of -29.50%. With determination and hard work, the Company is determined to reverse this situation and achieve sustainable growth and robust profitability once again.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES

The Board of Commissioners oversees the management of the Company by the Board of Directors, starting from the formulation of stra-



buku. Proses perencanaan strategi dilakukan dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup pembahasan perkembangan bisnis dan penetapan strategi jangka pendek dan jangka panjang.

Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat, saran, atau rekomendasi kepada Direksi terkait rencana bisnis yang akan ditetapkan dan disepakati bersama. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan strategi Perseroan. Strategi dan kebijakan strategis yang telah disepakati dan disetujui dijabarkan menjadi target kinerja, perencanaan operasional, dan program kerja yang di-*cascading* hingga ke struktur terbawah dalam bentuk *key performance indicators* (KPI) yang harus dicapai pada tahun buku. Dewan Komisaris dan Direksi berkomunikasi secara intensif untuk memastikan tercapainya target-target kinerja Perseroan. Secara formal, pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilakukan melalui rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat rutin Komite Audit dengan Direktur Keuangan dan Unit Audit Internal.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat bersama. Di dalam forum tersebut, Direksi melaporkan hasil pencapaian kinerja operasional bulanan, kinerja keuangan triwulanan, permasalahan yang dihadapi dan penanganannya, serta rencana pengembangan selanjutnya.

Keterlibatan Dewan Komisaris sejak awal perumusan dimaksudkan untuk membuka perspektif atau sudut pandangan yang lebih luas dalam berbagai aspek pengelolaan Perseroan, sehingga dapat membantu Direksi merumuskan inisiatif strategis dan *cascading* target kinerja

tegies and setting performance targets before the start of the financial year. The strategic planning process occurs in meetings involving both the Board of Commissioners and the Board of Directors, encompassing discussions on business developments and establishing short-term and long-term strategies.

On this occasion, the Board of Commissioners actively fulfilled their supervisory role as well as provision of advice, suggestions, or recommendations to the Board of Directors regarding the business plans to be established and mutually agreed upon. The recommendations of the Board of Commissioners are part of the Company's strategic formulation process. The agreed-upon strategic strategies and policies are outlined into performance targets, operational planning, and cascaded work programs down to the lowest structure, delineated into key performance indicators (KPIs) that must be achieved within the financial year. The Board of Commissioners and the Board of Directors engage in intensive communication to ensure the Company's performance targets are met. Formally, the execution of the supervisory function of the Board of Commissioners over the performance of the Board of Directors is conducted through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and regular meetings of the Audit Committee with the Finance Director and Internal Audit Unit.

In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 12 (twelve) joint meetings. Within these forums, the Directors reported the result of monthly operational performance, quarterly financial performance, encountered issues and their handling, as well as further development plans.

The involvement of the Board of Commissioners from the early stages of formulation is intended to provide a broader perspective or viewpoint in various aspects of the Company's management to assist the Board of Directors in formulating strategic initiatives and cascading performance



yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi demi tercapainya tujuan Perseroan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan strategi bisnis dengan inisiatif-inisiatif yang tepat dan efektif, dengan mempertimbangkan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris, serta memperhatikan faktor-faktor eksternal yang berkembang sehingga Perseroan mampu menjaga pertumbuhan yang baik pada tahun ini.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Tahun 2023 adalah tahun yang penuh pembelajaran bagi Perseroan. Namun, kami meyakini bahwa fundamental Perseroan tetap kuat. Direksi telah membangun sebuah strategi jangka panjang yang akan mulai diimplementasikan pada tahun 2024, yaitu:

1. Memperkuat dan membuka potensi penuh dari produk coklat melalui inovasi dan program marketing terdepan untuk mendorong pertumbuhan pasar;
2. Memperluas jaringan distribusi dan penjualan, memperkaya portofolio produk dan meningkatkan *value segment*;
3. Memperkuat *Leadership* penjualan pada kanal utama (*General Trade dan Modern Trade*) dan masa depan (*e-Commerce*);
4. Mendorong kemampuan transformasi operasional serta kapabilitas *Digital & Data Driven*;
5. Tetap menjadi yang terdepan dalam bisnis yang berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan, seiring dengan pulihnya perekonomian Indonesia

targets that are suitable to the organizational development needs, to achieve the Company's objectives.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has executed the business strategy with appropriate and effective initiatives, considering the advice and recommendations of the Board of Commissioners, while also paying attention to evolving external factors so that the Company was able to maintain a strong growth trajectory this year.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS MADE BY THE BOARD OF DIRECTORS

2023 has been a year of learning for the Company. However, we believe that the Company's fundamentals remain strong. The Board of Directors has built a long-term strategy that will begin to be implemented in 2024, namely:

1. *Strengthen and unleash the full potential of chocolate products through innovation and leading marketing programs to drive market growth.*
2. *Expand distribution and sales networks, enrich product portfolios, and enhance the value segment.*
3. *Strengthen sales leadership in key channels (General Trade and Modern Trade) and future channels (e-Commerce).*
4. *Drive operational transformation capabilities and Digital & Data-Driven capabilities.*
5. *Maintain a leading position in sustainable business. The Board of Commissioners believes that the Company is on the right track to achieve consistent and sustainable growth, aligned with the recovery of the Indonesian economic.*



PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance* (GCG) di seluruh jenjang organisasi dan di setiap proses bisnis. Secara keseluruhan, pelaksanaan GCG di Perseroan sudah berjalan dengan baik, terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kualitas GCG, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi memperhatikan terciptanya pengendalian internal yang baik sejak di *first line of defense* (operasional) tanpa harus menunggu diaudit oleh Unit Audit Internal. Peran Unit Audit Internal tidak boleh hanya sebagai *watchdog*, tetapi harus menjadi mitra strategis yang dapat memberikan *advice* dan nilai tambah bagi Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal keuangan dan operasional yang mengadopsi kerangka kerja *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Secara berkala, Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian internal melalui Komite Audit yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal. Dalam implementasi program kerjanya, Unit Audit Internal senantiasa memperhatikan apakah *system* pengendalian internal telah terbangun dan berada di dalam (*embedded*) setiap bisnis proses. Karena pengendalian internal yang baik merupakan syarat penting dan mutlak harus ada dalam penerapan GCG. Secara paralel, Dewan Komisaris melalui Komite Audit menjalankan peran pengawasan agar tujuan tersebut dapat terwujud.

Direksi telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada *best practice* untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Secara keseluruhan, Direksi telah memperhatikan risiko di dalam merumuskan strategi dan mengelola perusahaan.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners ensures that the Company has implemented good corporate governance (GCG) principles throughout all organizational levels of and in every business process. Overall, the implementation of GCG in the Company has been going well, especially in compliance with applicable law and regulations.

To improve the quality of GCG, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to focus on establishing strong internal controls starting from the first line of defense (operations) without solely relying on audits by the Internal Audit Unit. The role of the Internal Audit Unit should not be limited to being a watchdog but should also act as a strategic partner providing advice and added value to the Company.

The Company adopts a financial and operational internal control system based on The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework. Periodically, the Board of Commissioners evaluates the effectiveness of internal controls through the Audit Committee, in coordination with the Internal Audit Unit. In their implementation, the Internal Audit Unit consistently ensures that the internal control system is established and embedded within every business process. This is because robust internal control is a vital and absolute requirement in GCG implementation. Concurrently, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, carries out a supervisory role to achieve these objectives.

The Board of Directors has implemented a risk management system that adheres to best practices to manage all risks in effective and efficient manner. Overall, the Board of Directors has considered risks in formulating strategies and managing the Company.

Namun, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi mempertimbangkan untuk mengadakan fungsi manajemen risiko mengingat saat ini Perseroan berada pada lingkungan bisnis yang semakin bergejolak, tidak pasti, kompleks, dan seringkali ambigu atau lebih dikenal dengan VUCA (*volatile, uncertain, complex, ambiguous*). Fungsi manajemen risiko dapat membantu Direksi melakukan pengelolaan risiko secara lebih komprehensif, terencana, dan sistematis, sehingga Perseroan akan dapat lebih awal mengantisipasi dan lebih siap menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang dapat menimbulkan kerugian.

However, the Board of Commissioners suggests that the Board of Directors consider establishing a risk management function given the Company is currently in increasing volatile, uncertain, complex, and ambiguous (VUCA) business environment. The risk management function can assist the Board of Directors perform risk management procedures in a more comprehensive, planned and systematic manner so this will enable the Company to highly anticipate and be better prepared to face loss probabilities.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

RUPS Luar Biasa tanggal 07 Desember 2023 menyetujui pengangkatan Bapak Gde Iswantara, sebagai Komisaris Utama Perseroan, terhitung sejak RUPS tersebut ditutup sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2024.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Extraordinary GMS on December 7, 2023, approved the appointment of Mr. Gde Iswantara as the President Commissioner of the Company, effective from the closure of that EGMS until the closure of the Company's Annual GMS in 2024.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Gde Iswantara	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Tonny Sutanto Mahadarta	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

APRESIASI

Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa semua yang telah diraih tidak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan, sehingga Perseroan dapat melalui setiap masa sulit dan penuh tantangan dengan yang baik.

APPRECIATION

The Board of Commissioners is highly aware that all achievements are not possible without the support of stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to extend my deepest gratitude to all stakeholders for the immense trust given, enabling the Company to navigate through every difficult and challenging period.



Kami juga mengapresiasi kinerja Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan demi keberlangsungan usaha Perseroan. Semoga Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

We also appreciate the performance of the Board of Directors, management, and all employees of the Company for their contributions and dedication towards the sustainability of the Company. May the Company can continue to provide added value and greater benefits for shareholders, employees, customers, business partners, and all stakeholders in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Gde Iswantara
Komisaris Utama

President Commissioner



SCHOKO

CHOCOLATE COMPOUND COINS

Baking Chocolate

Cokelat Compound Keras Untuk Campuran Bahan Kue dan Lainnya
Chocolate Compound Cores For Baking And Other Purposes

1 kg	18.90%	25-30
Net Weight	Cocoa Content	Melting Range

DARK COMPOUND CHOCOLATE COINS



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan perlindungan-Nya, sehingga PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (“Perseroan”) dapat melalui tahun 2023 dengan semangat yang kuat untuk menjaga pertumbuhan. Mewakili Direksi, perkenankan saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

Perekonomian global di tahun 2023 masih dilanda ketidakpastian. Di saat dunia berusaha bangkit dari dampak pandemi COVID-19, potensi krisis Kembali mengancam sebagai dampak dari konflik Rusia-Ukraina. Invasi Rusia ke Ukraina sejak 24 Februari 2022, membuat Rusia dijatuhi

Dear Valued Shareholders,

First and foremost, let us praise God Almighty for all His blessings, grace, and protection, so that PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ('the Company') was able to navigate through 2023 with a strong spirit to maintain growth. On behalf of the Board of Directors, please allow me to present a summary of the Company's performance for the financial year ended on December 31, 2023.

VIEW ON EXTERNAL CONDITIONS

The global economy in 2023 continued to face uncertainty. As the world attempted to recover from the impact of the COVID-19, the potential for crisis resurfaced due to the Russia-Ukraine conflict. Russia's invasion of Ukraine started on February 24, 2022, led to various economic and



berbagai macam sanksi ekonomi dan nonekonomi oleh negara-negara Barat. Sanksi ini langsung berpengaruh pada harga-harga komoditas, energi, dan bahan pangan karena Rusia dan Ukraina memiliki posisi penting dalam rantai pasokan pangan dan energi global.

Konflik Rusia-Ukraina dan sanksi Barat terhadap Rusia menimbulkan krisis ekonomi baru. Gangguan rantai pasokan yang membuat harga komoditas pangan dan energi naik pada akhirnya mendorong tingkat inflasi global ke level yang tinggi. Secara rata-rata, tingkat inflasi global tahun 2022 mencapai 8,8%, jauh lebih tinggi dari 4,7% pada tahun 2021, dan tertinggi sejak terjadinya krisis sektor keuangan dunia tahun 2008.

Sejumlah bank sentral seperti di Amerika Serikat (AS), Inggris, dan Uni Eropa (UE) berupaya menahan laju inflasi melalui pengetatan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan, yang pada akhirnya semakin memberikan tekanan pada perekonomian global. Inflasi yang tinggi akibat harga komoditas, kenaikan suku bunga, dan volatilitas pasar keuangan telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat signifikan.

Perubahan tatanan geopolitik akibat konflik Rusia-Ukraina tentu menjadi tantangan utama bagi kinerja pemulihan ekonomi nasional. Kenaikan harga pangan, bahan baku industri, dan energi sebagai dampak dari gangguan rantai pasokan serta potensi lonjakan inflasi global memberi tekanan pada industri pangan, energi, dan sektor keuangan domestik.

Sejak Januari 2022, laju inflasi menunjukkan tren yang terus meningkat hingga akhir tahun seiring dengan kenaikan harga-harga komoditas energi dan pangan dunia, serta gangguan rantai pasokan.

Kenaikan inflasi yang cepat terutama didorong oleh kenaikan harga makanan, minuman dan tembakau. Akibatnya, sejumlah Perusahaan *fast-moving consumer good* (FMCG) mulai menaikkan

non-economic sanctions imposed on Russia by Western countries. Those sanctions directly affected commodity prices, energy, and food supplies as Russia and Ukraine held crucial positions in the global supply chain for food and energy.

The Russia-Ukraine conflict and Western sanctions on Russia have triggered a new economic crisis. Disruptions in the supply chain led to increased prices for food commodities and energy, ultimately pushed global inflation rates to high levels. On average, the global inflation rate in 2022 reached 8.8%, significantly higher than the 4.7% in 2021, marking the highest since the 2008 global financial crisis.

A number of central banks such as those in the United States (US), the United Kingdom, and the European Union (EU) attempted to curb inflation by tightening monetary policies, raising benchmark interest rates. However, this action further pressured the global economy. High inflation due to commodity prices, rising interest rates and financial market volatility has significantly slowed down global economic growth.

The shift in geopolitical order due to the Russia-Ukraine conflict certainly poses a major challenge to the performance of national economic recovery. The rise in food prices, industrial raw materials, and energy as a result of disrupted supply chains, along with the potential surge in global inflation, puts pressure on the domestic food, energy, and financial sectors.

Since January 2022, the inflation rate has shown a continuous increasing trend until the end of the year due to the rise in global energy and food commodity prices, as well as disruptions in the supply chain.

The rapid increase in inflation was primarily driven by the rise in prices of food, beverages, and tobacco. Consequently, several fast-moving consumer goods (FMCG) companies have started

harga jual produk di tengah kenaikan harga bahan baku.

Pada 3 September 2022, Pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) karena beban subsidi BBM semakin membengkak. Kenaikan harga BBM menimbulkan dampak lanjutan terutama pada harga bahan pokok dan biaya transportasi sehingga mendorong laju inflasi ke posisi tertinggi 5,95% pada bulan September.

Pada akhirnya, inflasi yang tinggi menekan daya beli masyarakat. Kenaikan harga bahan pokok sangat berdampak terutama bagi masyarakat ekonomi menengah bawah. Dengan pendapatan yang relatif stagnan, masyarakat lebih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, listrik, dan transportasi. Hal ini berdampak pada penurunan penjualan pada produk-produk nonprimer termasuk produk olahan coklat.

ANALISA KINERJA TAHUN 2023

Meskipun menghadapi tantangan signifikan, Perseroan berhasil menjalani tahun 2023 dengan semangat yang tinggi meskipun mengalami penurunan dalam kinerja penjualannya. Dalam Laporan Keuangan Tahun 2023, Perseroan mencatat penurunan penjualan sebesar 40,98% *year-on-year* (yoy), mencapai nilai Rp171 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar Rp 289,79 miliar. Meskipun demikian, Perseroan tetap bertekad untuk terus melakukan inovasi, memperbaiki strategi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Demikian juga dengan kinerja laba bersih Perseroan, meskipun mengalami penurunan sebesar 861,79% dari periode sebelumnya, tim Perseroan telah berkomitmen untuk terus bekerja keras guna membalikkan situasi ini. Laba bersih saat ini mencatatkan angka negatif sebesar Rp 50,43 miliar, namun Perseroan yakin bahwa dengan kerja keras dan fokus pada pemulihan, mereka dapat kembali ke jalur pertumbuhan yang positif. Perseroan akan terus berupaya memaksimalkan potensi perusahaan dan menjaga kepentingan jangka panjang para pemegang saham.

to raise their product prices amid the increase in raw material costs.

On September 3, 2022, the government raised the price of fuel due to the escalating burden of fuel subsidies. The fuel price hike had subsequent impacts, particularly on the price of basic commodities and transportation costs, driving the inflation rate to its highest position at 5.95% in September.

Eventually, high inflation suppressed the purchasing power of the public. The increase in the price of basic commodities particularly affected the lower-middle-income population. With relatively stagnant incomes, people prioritized fulfilling basic needs such as food, electricity, and transportation. This led to a decrease in sales of non-primary products, including chocolate-based products.

PERFORMANCE ANALYSIS FOR 2023

Despite facing significant challenges, the Company managed to navigate through 2023 with high spirits despite experiencing a decline in its sales performance. In the Financial Report of 2023, the Company recorded a 40.98% year-on-year (yoy) decrease in sales, reaching a value of Rp 171 billion compared to the previous period's Rp289.79 billion. Nonetheless, the Company remains determined to continue innovating, refining its strategies, and enhancing operational efficiency. Similarly, concerning the net profit performance of the Company, despite experiencing a decrease of 861.79% from the previous period, the Company's team has committed to working hard to reverse this situation. The current net profit records a negative figure of Rp 50.43 billion, but the Company is confident that with hard work and a focus on recovery, they can return to a positive growth trajectory. The Company will continue to maximize its potential and safeguard the long-term interests of shareholders.



Untuk diketahui, hingga dengan periode yang sama, Perseroan berhasil membukukan rugi bersih setelah pajak sebesar Rp 53,69 miliar atau mengalami penurunan sebesar 956.98% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022 yang sebesar Rp 6,62 miliar.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Inflasi tinggi yang mempengaruhi daya beli Masyarakat serta kenaikan harga komponen bahan baku impor berdampak pada penurunan kinerja penjualan pada triwulan kedua. Perseroan merevisi target kinerja dan mengubah strategi bisnis dengan berfokus pada pemulihan pada triwulan ketiga dan keempat untuk mitigasi penurunan lebih lanjut.

Untuk mendorong penjualan di pasar domestik, Perseroan fokus pada program-program pemasaran dan promosi baik *offline* maupun *online*, yang dapat langsung dirasakan oleh konsumen, seperti *trade promo*, *product bundling* dan diskon.

Perseroan meningkatkan penjualan di *online channel* dengan mengoptimalkan utilisasi media sosial sebagai media pemasaran produk, sehingga produk yang dipasarkan dapat langsung mengenai kesadaran dari target pasar yang dituju.

Direksi terus berupaya dalam melanjutkan dan memperbaiki kebijakan strategis yang sudah ditempuh dari tahun ke tahun. Dengan mengajak seluruh komponen Manajemen Perseroan untuk dapat memiliki *digital mindset dan sense of crisis* untuk menjaga bisnis agar dapat tumbuh secara berkelanjutan, *agile* dan *resilience* terhadap segala bentuk tantangan bisnis yang dihadapi oleh Perseroan. Strategi kami menuju pertumbuhan yang berkelanjutan, antara lain:

1. Memperluas Platform Penjualan Dan Distribusi
2. Meningkatkan Brand Awareness
3. Fokus Keberlanjutan Dalam Pengembangan Produk Baru
4. Pemanfaatan Digitalisasi Dan Perluasan Channel Non-Konvensional

It should be noted that up to the same period, the Company managed to record a net loss after tax of Rp 53.69 billion, experiencing a decrease of 956.98% compared to the same period in 2022, which amounted to Rp 6.62 billion.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

High inflation affected the public's purchasing power and the increase in prices of imported raw materials components had an impact on declining sales performance in the second quarter. The Company revised its performance targets and altered its business strategy, focused on recovery in the third and fourth quarters to mitigate further declines.

To encourage sales in the domestic market, the Company emphasizes marketing and promotional programs both offline and online, directly experienced by consumers, such as trade promos, product bundling, and discounts.

The Company enhanced sales through online channels by optimizing the utilization of social media as a product marketing platform, allowing marketed products to directly reach the targeted market's awareness.

The Board of Directors continues efforts to advance and refine strategic policies implemented from year to year. This involves engaging all components of the Company's Management to embrace a digital mindset and a sense of crisis, ensuring sustainable, agile, and resilient business growth, facing any business challenges encountered by the Company. Our strategies toward sustainable growth include:

1. *Expansion of Sales and Distribution Platforms*
2. *Enhance Brand Awareness*
3. *Focus on Sustainability in The Development of New Products*
4. *Utilize Digitalization and Expansion of Non-Conventional Channels*



Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis sebelum tahun berjalan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makroekonomi, kondisi sosial, proyeksi harga bahan baku utama serta kondisi pasar dan persaingan usaha.

Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi, dan data historis penjualan.

Selanjutnya, Direksi memaparkan RKA kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

RKA menjadi acuan bagi divisi dan anak Perusahaan untuk melakukan cascading target kinerja, perencanaan operasional, dan program kerja hingga ke struktur terbawah dalam bentuk *key performance indicators* (KPI) yang harus dicapai pada tahun buku.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi berperan sejak dari proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, memberikan arahan dalam mengimplementasikan strategi agar sesuai dengan tujuan dan target perusahaan, memantau dan memastikan strategi telah diimplementasikan dengan baik, serta mengevaluasi hasil dari implementasi strategi dan kebijakannya.

Proses evaluasi seluruh strategi segmen usaha dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali yang seluruhnya dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Di dalam rapat Direksi, setiap Direktur dan atau

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors together with the management team, formulates business targets, budgets, strategies, and strategic policies prior to the year commences in the form of a Work Plan and Budget (WPB) based on an overview of external and internal conditions. External conditions include projections of economic growth, macroeconomic indicators, social conditions, projected prices of key raw materials, as well as market conditions and business competition.

Meanwhile, internal conditions include the readiness of human resources, production capacity, and historical sales data.

Furthermore, the Board of Directors presents the Work Plan and Budget (WPB) to the Board of Commissioners in joint meetings. The Board of Commissioners provides perspectives, recommendations, and approvals.

The WPB serves as a guide for divisions and subsidiaries to cascade performance targets, operational planning, and work programs down to the lowest levels in the form of key performance indicators (KPIs) to be achieved in the financial year.

The Process Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board plays a role starting from the formulation of strategies and strategic policies, providing guidance in implementing strategies aligned with the company's objectives and targets, monitoring and ensuring effective strategy implementation, and evaluating the outcomes of strategy and policy implementation.

Evaluation processes for all business segment strategies occur monthly, quarterly, and annually. In 2023, the Board of Directors held 12 Board of Directors' meetings, all of which were attended by the Board of Commissioners.

During the Board of Directors meeting, each



divisi terkait memberikan laporan hasil tindak lanjut keputusan rapat sebelumnya, pencapaian kinerja, permasalahan yang dihadapi, dan perkembangan pasar termasuk kompetitor. Rapat menghasilkan keputusan strategis untuk mengatasi *gap* yang terjadi dalam pencapaian kinerja bulanan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Sebelumnya Perseroan merencanakan target penjualan tumbuh di angka 15% dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga pertengahan kuartal 3 2023 pada bulan Agustus, Perseroan menilai bahwa progress kinerja masih tetap tumbuh. Namun memahami situasi dan kondisi yang tidak menentu diakibatkan oleh pencabutan subsidi energi dari pemerintah hingga meningkatnya harga BBM cukup berpengaruh terhadap operasional Kami. Ditambah curah hujan yang tinggi serta adanya bencana alam di berbagai daerah di Indonesia menyebabkan adanya sedikit koreksi di kuartal 4 tahun 2023.

Maka target penjualan bersih Perseroan tahun 2023 yang telah ditetapkan pada awal tahun adalah sebesar Rp 200 miliar. Perseroan mencatatkan realisasi penjualan bersih pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 171,050 miliar. Sehingga pencapaian penjualan bersih Perseroan adalah sebesar 85,00% dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

KENDALA/TANTANGAN DAN LANGKAH PENYELESAIAN

Tantangan di tahun 2023 bukan lagi Covid-19 tapi justru ancaman inflasi tinggi dan stabilitas makro ekonomi. Dunia saat ini penuh ketidakpastian akibat kenaikan harga pangan hingga energi dan tensi tinggi perang Rusia dan Ukraina.

Namun Pemerintah telah melakukan upaya strategis untuk dapat menekan laju inflasi tersebut dengan melakukan penyeimbangan kebi-

Director and/or relevant division provides a follow-up report on the decisions made in the previous meeting, performance achievements, challenges faced, and market developments including competitors. The meeting results in strategic decisions to address any gap in monthly performance achievements.

COMPARISON ON TARGET AND ACTUAL PERFORMANCE

The Company sets performance achievement targets annually while continuously evaluating its progress. Previously, the Company planned for sales growth to reach 15% compared to the previous year. Until the middle of the third quarter of 2023, in August, the Company assessed that performance progress was still growing. However, understanding the uncertain situation caused by the withdrawal of energy subsidies by the government and the increase in fuel prices significantly affected our operations. Additionally, high rainfall and natural disasters in various regions of Indonesia led to some corrections in the fourth quarter of 2023.

Therefore, the Company's net sales target for 2023 set at the beginning of the year was Rp 200 billion. The Company recorded net sales realization for the year ended December 31, 2023, amounting to Rp 171.050 billion. Thus, the Company's net sales achievement is 85.00% compared to the set target.

CHALLENGES AND RESOLUTIONS

The challenges in 2023 have shifted away from Covid-19 to the actual threats of high inflation and macroeconomic stability. The world is currently full of uncertainty due to the surge in prices of commodities, including energy, and the high tensions of the Russia-Ukraine conflict.

However, the Government has made strategic efforts to reduce the inflation rate by imple-

jakan fiskal dan moneter yang tepat. Diikuti juga dengan upaya pelonggaran mobilitas manusia yang memberikan kepercayaan masyarakat untuk melakukan aktifitas produksi, konsumsi dan investasi.

Perusahaan juga telah mengambil beberapa langkah untuk mengatasi tantangan yang ada, seperti berinovasi dengan membuat beberapa produk baru, memanfaatkan saluran digital, bekerja sama dengan marketplace dan e-commerce di Indonesia.

Dari sisi operasional, perusahaan lebih lincah untuk dapat bereaksi cepat dengan tantangan yang ada. Momentum tersebut dikelola lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, secara agile dan resilience Perusahaan telah terbiasa menerapkan *sense of crisis* serta efisiensi untuk beradaptasi selama pandemic COVID-19. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi pada area operasional berkontribusi pada kelancaran layanan dan transaksi di tahun 2023. Hal ini dibuktikan dengan optimalisasi fundamental pada penjualan *General Trade* dan *Modern Trade*. Direksi berkomitmen untuk mengatasi hal ini sambil menjaga fundamental perusahaan dalam jangka panjang.

PROSPEK USAHA

Saat kita keluar di era disrupsi, 2024 memberikan banyak peluang dan potensi. Beberapa pendorong utamanya adalah Pencabutan PPKM dan inflasi yang lebih stabil. Pertama, upaya pencabutan PPKM oleh pemerintah, yang diharapkan dapat membawa angin segar pada perekonomian nasional di tahun 2024.

Pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ini mendorong mobilitas Masyarakat dan meningkatkan aktivitas ekonomi dan keuangan. Sehingga diharapkan konsumsi rumah tangga dapat lebih tangguh di tengah ancaman perlambatan ekonomi global. Kedua, Pemerintah memperkirakan tekanan inflasi global mulai berkurang, maka akan lebih stabil dibandingkan tahun lalu dan ditopang oleh kenaikan upah minimum, kenaikan anggaran sub-

menting balanced fiscal and monetary policies. This is followed by efforts to ease human mobility that gives public confidence to engage in production, consumption, and investment activities.

The company has also taken several steps to overcome existing challenges, such as innovating by introducing various new products, utilizing digital channels, and collaborating with marketplaces and e-commerce platforms in Indonesia.

On the operational front, the Company has become more agile in responding swiftly to the existing challenges. This momentum has been better managed compared to the previous year; the Company has become accustomed to implementing a sense of crisis and efficiency to adapt during the COVID-19 pandemic. The use of technology and digitalization in operational areas has contributed to the smoothness of services and transactions in 2023. This is evidenced by the optimization of fundamentals in General Trade and Modern Trade sales. The Board of Directors is committed to addressing these issues while maintaining the Company's fundamental over the long term.

BUSINESS PROSPECT

As we step into the era of disruption, 2024 brings forth numerous opportunities and potentials. Some of the main drivers are the lifting of the PPKM (Community Activity Restrictions) and more stable inflation. First, the government's efforts to lift the PPKM are expected to breathe new life into the national economy in 2024.

The lifting of the Enforcement of Restrictions on Community Activities encourages public mobility and enhances economic and financial activities. This is anticipated to strengthen household consumption amid the threat of global economic slowdown. Second, the Government expects a reduction in global inflationary pressures, leading to a more stable situation compared to last year and supported by the increase in the mini-



sidi, dan efek domino tahun politik maka masyarakat dapat memiliki kemampuan lebih untuk berbelanja. Selain itu meningkatnya perdagangan di tempat perbelanjaan modern yang dapat mendorong penyerapan produk seperti *food and beverage* (F&B) termasuk produk coklat.

Tahun mendatang juga membawa tantangan tersendiri bagi industri pengolahan coklat. Tantangan dan risiko yang perlu dicermati pada sektor barang konsumsi secara umum terkait kebijakan perpajakan. Misalnya saja terkait pajak cukai tembakau, produk plastik, dan minuman manis. Kemudian, depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dapat menghambat pemulihan margin.

Dengan memperhatikan indikator dan perkembangan yang ada, Perseroan optimis melalui investasi pada bisnis serta menyusun strategi yang berkelanjutan agar tetap bersaing ditengah tingginya kompetisi industri pengolahan coklat di Indonesia. Demi mencapai pertumbuhan yang konsisten strategi yang kami bangun, antara lain:

1. Memperkuat dan membuka potensi penuh dari produk coklat melalui inovasi dan program marketing terdepan untuk mendorong pertumbuhan pasar;
2. Memperluas jaringan distribusi dan penjualan/memperkaya portofolio produk dan meningkatkan *value segment*;
3. Memperkuat Leadership penjualan pada kanal utama (*General Trade dan Modern Trade*) dan masa depan (*e-Commerce*);
4. Mendorong kemampuan transformasi operasional serta kapabilitas *Digital & Data Driven*;
5. Tetap menjadi yang terdepan dalam bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan juga berupaya untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan sebagai wujud dari perusahaan yang berwawasan lingkungan. Dengan mengimplementasikan Perusahaan berwawasan ESG bagi perusahaan terbuka di Indo-

num wage, the increase in subsidy budgets, and the ripple effects of the political year, enabling the public to have more purchasing power. Furthermore, the increased trade in modern retail spaces is expected to boost the consumption of products such as food and beverage (F&B), including chocolate products.

The upcoming year also poses its own challenges for the chocolate processing industry. Challenges and risks need to be noted in the consumer goods sector in general related to the tax policies. For instance, regarding excise taxes on tobacco, plastic products, and sweetened beverages. Additionally, the depreciation of the Indonesian rupiah against the US dollar could impede margin recovery.

By considering the indicators and current developments, the Company is optimistic through investment in business and developing sustainable strategies to remain competitive amid the high competition in the chocolate processing industry in Indonesia. In order to achieve consistent growth, the strategies we are developing include:

1. *Strengthening and unlocking the full potential of chocolate products through innovation and leading marketing programs to drive market growth.*
2. *Expanding distribution and sales networks, enriching product portfolios and enhancing the value segment.*
3. *Reinforcing sales leadership in key channels (General and Modern Trade) and future channels (e-Commerce).*
4. *Driving operational transformation capabilities as well as Digital & Data-Driven capabilities.*
5. *Maintaining a leading position in sustainable business.*

The Company also strives to create sustainable growth as a manifestation of an environmentally conscious company. By implementing an Environment, Social, and Governance (ESG) framework for public companies in Indonesia as well as

nesia, serta pemenuhan *Sustainable Development Goals* (SDGs), menjadi salah satu katalis kami untuk terus meningkatkan *value* serta kepuasan bagi seluruh *shareholders* dan *stakeholders*.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dalam rangka mewujudkan keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku di setiap lini usaha. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya bentuk-bentuk implementasi dari prinsip GCG yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2023.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta efektivitas fungsi Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Audit Eksternal, diyakini berkontribusi terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam cara berbisnis. Pertemuan secara berkala dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan efektivitas pola kerja.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2023 menyetujui pengunduran diri Bapak Evan Joseph Burhan dan Bapak Firman Budi Darma sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak RUPS tersebut ditutup sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2024.

fulfilling Sustainable Development Goals (SDGs), it serves as one of our catalysts to continuously enhance value and satisfaction for all shareholders and stakeholders.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

In order to achieve the Company's sustainability, the Company is committed to implement the 5 (five) principles of Good Corporate Governance (GCG): transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness based on the prevailing regulations in every business line. This is evidenced by the various implementations of GCG principles adopted by the Company throughout 2023.

Supervision by the Board of Commissioners and the Audit Committee, along with the effectiveness of the Company Secretary, Internal Audit, and External Audit functions, is believed to contribute to transparency and accountability in business operations. Regular meetings are held to evaluate performance and identify ways to enhance the effectiveness of working practices.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 15, 2023, approved the resignation of Mr. Evan Joseph Burhan and Mr. Firman Budi Darma as Directors of the Company, effective from the closure of the said Extraordinary GMS until the closure of the Company's Annual GMS in 2024.

Nama Name	Jabatan Position
Reinald Siswanto	Direktur Utama President Director
Irma Suntita	Direktur Independen Independent Director



APRESIASI

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungannya, kepada Dewan Komisaris atas supervisi dan nasihatnya sehingga pengelolaan Perseroan senantiasa berada pada arah yang benar untuk mencapai visinya, serta kepada segenap karyawan Perseroan yang telah bekerja keras penuh dedikasi dan integritas. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, mitra usaha, konsumen, dan masyarakat luas.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I extend our gratitude to the Shareholders for their support, to the Board of Commissioners for their supervision and guidance, ensuring the Company's management stays on course towards achieving its vision. Our heartfelt appreciation also goes to all employees of the Company who have worked diligently with dedication and integrity. We hope the Company continues to deliver optimal benefits for shareholders, employees, business partners, consumers, and the broader community.

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

REINALD SISWANTO

*Direktur Utama
President Director*

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023 oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Statement on Accountability of Annual Report 2023 by the Board of Directors and the Board of Commissioners

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

Statement of Board of Commissioners and Directors
About Accountability for Annual Report 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the annual report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2023 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

GDE ISWANTARA

TONNY SUTANTO MAHADARTA




Komisaris Utama

Komisaris Independen

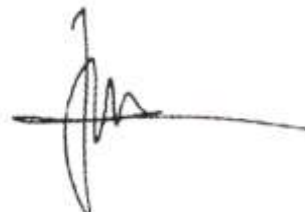
President Commissioner

Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

REINALD SISWANTO

IRMA SUNTITA

Direktur Utama

Direktur Independen

President Director

Independent Director

03



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2023



IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY



Nama Perseroan
Company Name

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk



Domisili
Domicile

Bandung



Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir/Tahun Buku

Line of Business Based on the Latest Articles of Association/Financial year

Industri kakao, industri makanan dari coklat dan kembang gula, perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula, industri sirup, industri penggilingan aneka kacang (termasuk leguminous), industri pelumatan buah-buahan dan sayuran.

Cocoa industry, chocolate and confectionery food industry, sugar, chocolate and confectionery wholesale trade, syrup industry, various nuts (including leguminous) milling industry, fruit and vegetable crushing industry.



Kantor Pusat
Head Office

Jl. Dadali No.16



Telepon
Telephone

(022) 6011375



Faksimili
Facsimile

(022) 6033265



Kode Saham
Stock Code

COCO



Surel
E-Mail

corsec@wahana-interfood.com



Jenis Barang Produksi
Types of Goods

Chocolate Couverture, Chocolate Compound, Chocolate Filling, Icing Sugar



Situs Web
Website

www.wahana-interfood.com



IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY



Tanggal Pendirian
Establishment Date

15 Februari 2006
February 15th, 2006



Tercatat di Bursa Efek Indonesia Sejak
Listed on the Indonesia Stock Exchange

20 Maret 2019
Since March 20th, 2019



Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir/Tahun Buku
Line of Business Based on the Latest Articles of Association/Financial year

Akta pendirian dan perubahannya:

Deed of establishment and its amendments:

- ◆ **Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 08 tertanggal 15 Februari 2006 (akta pendirian)**
Notary Risdiyani Tandi, S.H. No. 08 dated February 15, 2006 (deed of establishment)
- ◆ **Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 36 tertanggal 18 Januari 2011**
Notary Risdiyani Tandi, S.H. No. 36 dated January 18, 2011
- ◆ **Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 133 tertanggal 26 November 2015**
Notary Risdiyani Tandi, S.H. No. 133 dated 26 November 2015
- ◆ **Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 8 tertanggal 7 September 2018**
Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No. 8 dated 7 September 2018
- ◆ **Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 3 tertanggal 7 Januari 2019**
Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No. 3 dated January 7, 2019
- ◆ **Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 161 tertanggal 29 Maret 2019**
Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No. 161 dated March 29, 2019



SEKILAS SCHOKO

Kami merupakan salah satu perusahaan kakao dan coklat premium paling kompetitif di Indonesia, mengolah kakao dan coklat berkualitas tinggi dari biji kakao hingga menjadi produk akhir yang siap saji.

PT Wahana Interfood Nusantara, berdiri pada tahun 2006, dan menjadi PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA, TBK. Pada tahun 2019. Kami adalah perusahaan yang terintegrasi secara penuh dari hulu ke hilir yang mampu menciptakan dan menghasilkan produk-produk premium dari kakao dan coklat yang berkualitas tinggi. Kami melakukan pendekatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, visi yang baru serta inovasi ke dalam nilai-nilai inti perusahaan. Kami terus berupaya untuk menyajikan ide yang baru dan inovatif untuk para pelanggan kami.

Produk-produk kami diolah dan disebarluaskan dengan nama brand premium SCHOKO dan dengan berbagai merk premium yang berbeda lainnya untuk penjualan di luar negeri. Produk-produk SCHOKO didistribusikan di Indonesia dan dieskpor ke berbagai Negara di Asia, Eropa, Australia, Selandia Baru dan Amerika Serikat.

Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan tindakan kecil setiap harinya yang bila digabungkan akan membuat perubahan besar bagi dunia, dan senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan dan meningkatkan dampak positif bagi masyarakat.

Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, adalah industri pengolahan kakao dan coklat. Perusahaan berkomitmen untuk selalu memproduksi coklat yang berkualitas. Sampai saat ini produk Perseroan dibagi dalam 3 klasifikasi yaitu:

SCHOKO AT A GLANCE

We are one of the most competitive premium cocoa and chocolate companies in Indonesia, processing high-quality cocoa and chocolate from beans to finished ready-to-eat products.

PT Wahana Interfood Nusantara was established in 2006 and became PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA, TBK in 2019. We are a fully integrated company, handling the entire process from upstream to downstream, creating and producing premium products from high-quality cocoa and chocolate. We've introduced an unprecedented approach, a new vision, and innovation into the core values of the Company, continually striving to offer fresh and innovative ideas to our customers.

Our products are processed and distributed under the premium brand name SCHOKO and various other premium brands for sales overseas. SCHOKO products are distributed in Indonesia and exported to various countries in Asia, Europe, Australia, New Zealand, and the United States.

We inspire people to take small actions every day that add up to make a big difference to the world. We're continually developing new ways of running our business that enable us to grow while reducing our impact on the environment and increasing positive impacts on society.

Business Fields

Based on the latest Articles of Association, the Company's main business activity is the cocoa and chocolate processing industry. The company is committed to always produce high quality chocolate. Until recently, the Company's products are divided into 3 classifications, which include:



BLOCK
Dark Chocolate 72%



BLOCK
Dark Chocolate 60%



BLOCK
Dark Chocolate 56%



BLOCK
Milk Chocolate



BLOCK
White Chocolate

Converture

Real Chocolate



CUBE
Dark Chocolate 72%



CUBE
Dark Chocolate 60%



CUBE
Dark Chocolate 56%



CUBE
Milk Chocolate



CUBE
White Chocolate



Dark Compound



Milk Compound



White Compound

Compound Chocolate



Dark Compound
Sticks



Dark Compound
Coins



Milk Compound
Coins



White Compound
Coins



39



22/24 SP



DSP



19/21 BP

HIGH FAT

Cocoa Powder



10/12 PR



10/12 DRB



10/12 JET BLACK

LOW FAT



Produk – Produk yang Dihasilkan

Perseroan

Keunggulan kompetitif berdasarkan jenis produk:

a. *Real Chocolate (Couverture):*

Perseroan memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh kompetitor lain yaitu memiliki fasilitas untuk memproses biji *cocoa* sendiri.

Ini memungkinkan perseroan untuk mengembangkan jenis *real chocolate* yang lebih banyak dan dapat memenuhi kualitas *real chocolate* sesuai permintaan calon pelanggan.

Kompetisi di market *real chocolate* yang ada di Indonesia saat ini adalah 1 (satu) perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang sudah berdiri cukup lama dibandingkan perseroan, 1 (satu) PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), dan produk-produk import yang masih terbatas oleh peraturan yang ketat dari Badan POM dan Bea Cukai.

Ketergantungan pelanggan dengan produk *real chocolate* Perseroan cukup tinggi karena kualitas produk sangat sulit untuk ditiru oleh kompetitor dalam jangka waktu yang singkat di mana ada banyak proses yang mempengaruhi kualitas dari *real chocolate* itu sendiri.

Sejak awal memasuki bidang coklat, Perseroan sangat fokus mengembangkan pasar *real chocolate* untuk membangun citra Perseroan sebagai produsen *cocoa* dan coklat premium. Sampai saat ini, pelaku industri makanan (bidang *bakery*, roti, kafe dan *confectionery*) sudah sangat mengenal perseroan sebagai perusahaan *cocoa* dan coklat dengan kualitas premium.

b. *Compound*

Perseroan mengembangkan produk *compound* premium yang memiliki segmen pasar tersendiri. Dibandingkan dengan segmen *compound* menengah kebawah dengan jumlah kompetitor yang banyak, segmen *compound* premium memiliki kurang dari 5 (lima) kompetitor sampai saat ini.

Products of the Company

Competitive advantage of each product:

a. *Real Chocolate (Couverture):*

The company has its own facilities to process cocoa beans independently which gives the company an advantage over other competitors.

This allows the Company to develop more types of real chocolate and able to meet the quality of real chocolate on demand for prospective customers.

The current competition for real chocolate products in Indonesia is 1 (one) PMA (Foreign Investment) company that has been established for quite a long time compared with the Company and 1 (one) PMDN (Domestic Investment), as well as imported products that are still limited by strict regulations from the POM and Customs Agency.

Customer dependence on the Company's products is quite high because the quality of product is very difficult for competitors to imitate in a short period of time considering that there are many processes that affect the quality of real chocolate.

Since the beginning, the Company has been extremely focused on developing real chocolate products to build the Company's image as a manufacturer of premium cocoa and chocolate products. Most food industry players (bakery, bread, cafe and confectionery) are now very familiar with the Company as a cocoa and chocolate company with premium quality.

b. *Compound*

The Company develops premium compound products with its own market segment. Compared to the lower middle class compound segment with a large number of competitors, the premium compound segment has less than 5 (five) competitors. Compared to the real chocolate manu-



Dibandingkan dengan proses pembuatan *real chocolate*, proses pembuatan *compound* tidak sesulit dan tidak memerlukan investasi mesin cokelat berteknologi tinggi sehingga kemungkinan kompetitor baru untuk masuk akan lebih besar. Dengan kualitas *compound* yang premium, perseroan memiliki pasar tersendiri dengan loyalitas pelanggan yang cukup tinggi di mana sebagian besar pelanggan *real chocolate* masih membutuhkan produk *compound* premium untuk melengkapi kebutuhan produksi mereka.

c. Cocoa Powder

Perseroan mengembangkan produk *cocoa powder*, *premix* dan *chocolate powder drink premium*. *Cocoa powder*/bubuk *cocoa* yang diproduksi oleh perseroan adalah bubuk *cocoa* dengan kualitas yang unik dimana kompetitor-kompetitor dengan skala besar kesulitan untuk memproduksi jenis bubuk *cocoa* yang diproduksi oleh perseroan saat ini dimana produk bubuk *cocoa* perseroan memiliki kadar lemak yang tinggi dan warna yang gelap.

Apabila produk bubuk *cocoa* seperti ini diproduksi dengan jumlah yang sangat banyak oleh kompetitor-kompetitor berskala besar, mereka akan kesulitan untuk mencapai titik efisiensi produktivitas mereka karena jumlah produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan target kuantitas market yang ada.

Produk bubuk *cocoa* perseroan banyak digunakan dalam industri *bakery*, roti dan es krim dimana dalam industri tersebut apabila menggunakan bubuk *cocoa* dengan kadar lemak tinggi, produk yang dihasilkan akan lebih wangi dan berasa cokelat.

Premix, perseroan membuat *premix* untuk pembuatan cokelat dengan formulasi unik yang membuat bubuk *premix* sudah wangi cokelat walaupun tidak dicampur dengan minyak ataupun air lagi.

Produk *premix* Perseroan dapat digunakan sebagai topping ataupun campuran menjadi cokelat cair dan sangat cocok untuk industri roti dan *ba-*

facturing process, the *compound manufacturing process* is not as difficult and does not require the investment of a high-tech chocolate machine, so the possibility of new competitors will be greater. With premium *compound* quality, the Company has its own market with quite high customer loyalty. Most *real chocolate* customers still need premium *compound* products for their production needs.

c. Cocoa Powder

The Company develops premium *cocoa powder*, *premix* and *chocolate powder drink* products. *Cocoa powder*/*cocoa powder* produced by the Company comes with unique quality that large-scale competitors find it difficult to imitate. The company's *cocoa powder* contains high fat content and dark color.

If this type of *cocoa powder* is produced in large quantities by large-scale competitors, it will be difficult for them to reach the point of efficiency in their production activities because the amount of product produced will not match the existing market quantity target.

The Company's *cocoa powder* products are widely used in *bakery*, bread and ice cream industries. In those industries, if the *cocoa powder* they use has a high fat content, the resulting product will have a more fragrant and the chocolate flavor will be more prominent.

Premix, the company produces a *premix* for chocolate making with unique formulation that makes the *premix powder* smells like chocolate without the need to mix it with oil or water again.

The Company's *premix* product can be used as toppings or mixed into liquid chocolate and are very suitable for the bread and bakery industry.



kery. Perbedaan produk Perseroan dengan kompetitor di pasar adalah produk *premix* yang diproduksi perseroan berjenis *spray dried powder* sehingga formulasi tercampur dengan sangat rata dan pelanggan tidak akan bisa merasakan perbedaan-perbedaan bahan yang menjadi campuran dalam produk *premix* ini.

Mesin berteknologi tinggi yang mampu memproduksi jenis produk *premix* seperti ini dan pelanggan premium sangat mengerti perbedaan mengenai tipe *premix* yang dijual oleh perseroan.

Chocolate powder drink, Perseroan memproduksi *chocolate powder drink* dengan berbagai varian rasa di mana ada banyak kafe dan restoran yang sudah menggunakan *chocolate powder drink* dari Perseroan.

Perseroan juga melakukan *custom* varian untuk dapat memenuhi kebutuhan *chocolate powder drink* dengan volume yang cukup besar untuk dapat memenuhi permintaan beberapa pelanggan berskala besar.

Proses Produksi

Perseroan mengadakan *supply chain management meeting* yang dihadiri oleh PPIC, Produksi dan *Purchasing* untuk menentukan rencana dan jumlah produksi yang diadakan secara rutin setiap bulan berdasarkan data realisasi penjualan serta *buffer stock* yang tersedia serta rencana aktivitas promosi.

Berdasarkan hasil pertemuan *supply chain*, maka pengaturan atau menjadwalkan proses Produksi berdasarkan jadwal yang dibuat oleh PPIC (*Production Planning Inventory Control*), disesuaikan dengan kebutuhan produk yang ada di pasaran.

Kebutuhan bahan baku, *packaging material* dan bahan tambahan lain, diatur dan di kontrol juga oleh PPIC untuk memenuhi kebutuhan proses produksi.

The difference between the Company's product and competitors in the market is that the Company's premix product comes with spray dried powder so that the formulations are mixed very evenly and customers will not be able to tell the differences in the ingredients of the premix.

Only high-tech machines produce this type of premix and premium consumers really understand the difference between the type of premix sold by the Company.

Chocolate powder drink, the Company produces chocolate powder drink with various flavors. Many cafes and restaurants use the company's chocolate powder drink.

The company also makes custom variants for chocolate powder drinks with large volumes to meet the demands of several large-scale customers.

Production Process

The Company regularly holds a supply chain management meeting every month which is attended by PPIC, Production and Purchasing to determine production plans and quantities based on the actual data of sales realization and available buffer stock, as well as the plan for promotional activities.

Based on the results of the Supply Chain meeting, the arrangement or schedule of production process made by PPIC (Production Planning Inventory Control), will be adjusted according to the needs of the market.

The need for raw materials, packaging and other materials is also regulated and controlled by PPIC to meet the needs of the production process.

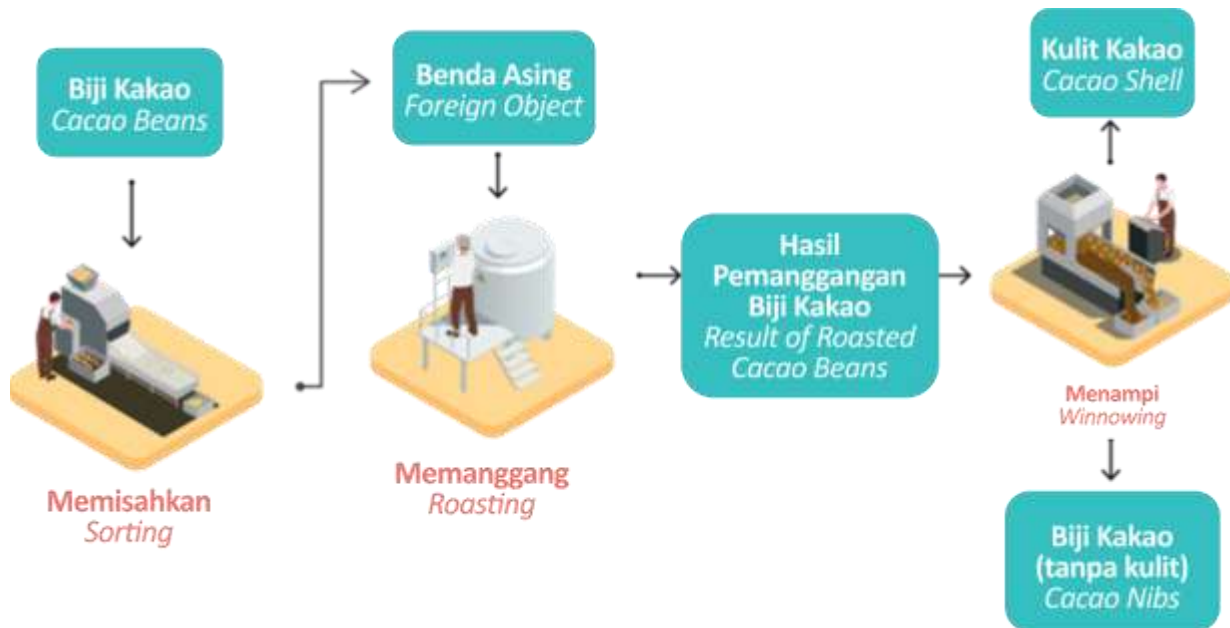


Proses Produksi Cocoa dan Cokelat

Perseroan memiliki fasilitas produksi dari biji *cocoa* sampai dengan produk cokelat yang siap untuk dikonsumsi. Pada tahap awal produksi, biji *cocoa* akan disortir untuk memastikan tidak ada benda asing di biji *cocoa* yang akan masuk ke dalam mesin roaster. Biji *cocoa* yang sudah dipanggang, akan dipecah dan disortir dengan mesin *winning* untuk dipisahkan antara kulit (*cocoa shell*) dengan inti biji *cocoa* (*cocoa nibs*). *Cocoa nibs* adalah bahan baku untuk massa *cocoa* (*cocoa massa/liquor*), mentega *cocoa* (*cocoa butter*), bubuk *cocoa* (*cocoa powder*).

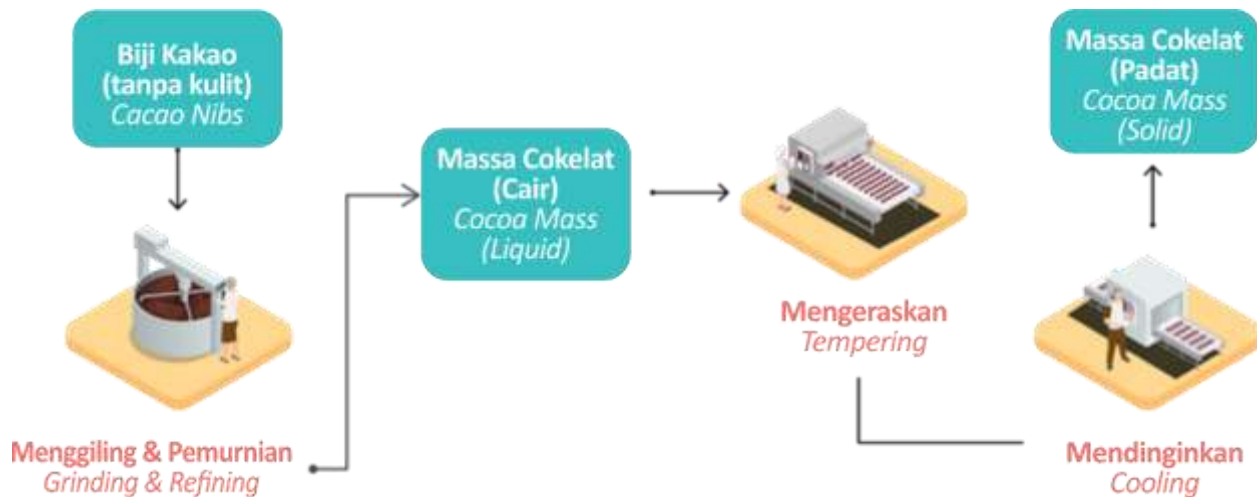
Cocoa and Chocolate Production Process

The Company is equipped with facilities to process raw *cocoa* beans into chocolate products that are ready for consumption. In early stages of production, the *cocoa* beans will be sorted to ensure that nothing other than *cocoa* beans will be put into the roaster. *Cocoa* beans that have been roasted will be crushed and then sorted by a *winning* machine to separate the *cocoa* shell from the core of the *cocoa* beans. *Cocoa nibs* are the main ingredient for *cocoa* mass/liquor, *cocoa* butter and *cocoa* powder.



Pada saat Perseroan membutuhkan bahan baku *cocoa mass*, *cocoa nibs* akan dimasukkan ke mesin *grinding* dan 3 (tiga) *roll refiner* untuk menghasilkan *cocoa mass* dalam bentuk cair. *Cocoa mass* cair akan melalui proses tempering dan *cooling* sehingga bisa disimpan dalam bentuk padat.

When the Company requires raw material for *cocoa* mass, the *cocoa* nibs and 3 (three) *roll refiners* to produce *cocoa* mass in liquid form will be processed by *grinding* machines. The liquid *cocoa* mass will go through a *tempering* and *cooling* process so that it can be stored in solid form.



Pada saat Perseroan membutuhkan cocoa powder dan cocoa butter, cocoa nibs akan di grinding dan hasilnya dimasukkan ke dalam mesin press. Hasil dari mesin press ini adalah cocoa cake (setelah melalui mesin pulverizer akan menjadi cocoa powder) dan cocoa butter dalam bentuk cair. Cocoa butter cair akan melalui proses tempering dan cooling sehingga bisa disimpan dalam bentuk padat.

When the Company requires cocoa powder and cocoa butter, the cocoa nibs will go through a grinding process and then put into a press machine. The result of this press machine is cocoa cake (after being processed in a pulverizer machine it will become cocoa powder) and cocoa butter in liquid form. The melted cocoa butter will go through a tempering and cooling process so that it can be stored in solid form.



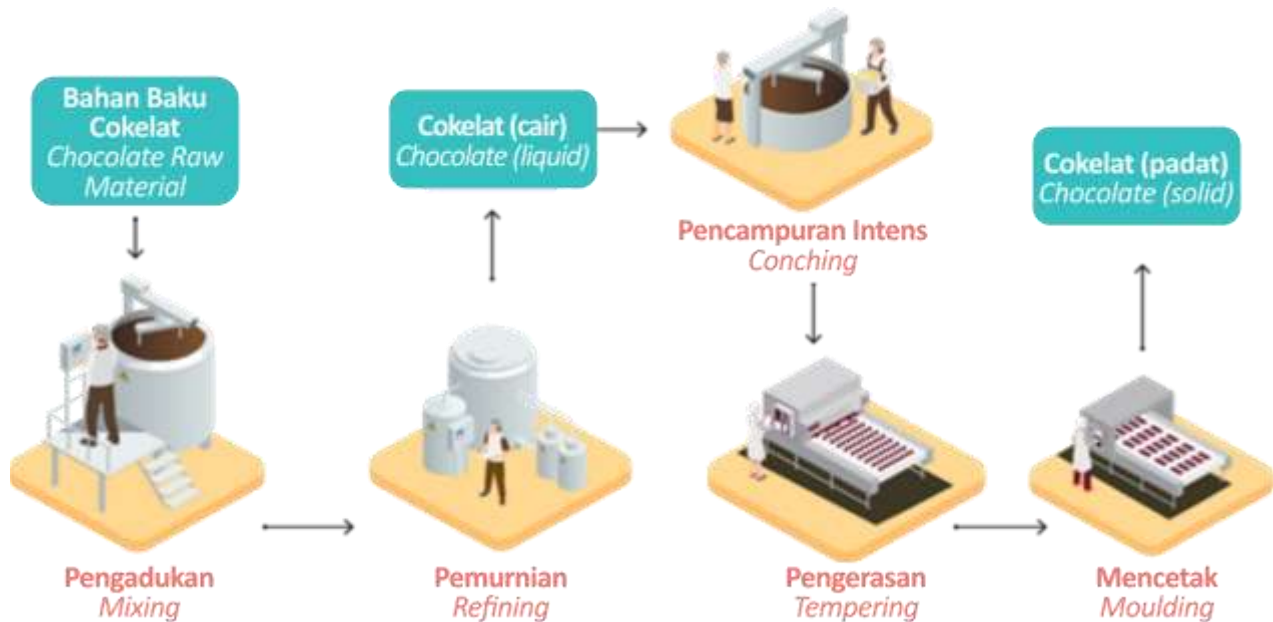


Pada saat Perseroan membuat cokelat, bahan baku cokelat akan dicampur di dalam mesin *mixer* dan dihaluskan dalam mesin *refiner*. Untuk memastikan rasa dari cokelat tersebut membentuk rasa cokelat yang lebih baik, hasil dari mesin *refiner* akan dimasukkan ke dalam mesin *conching* untuk ditambahkan kembali beberapa bahan baku agar menjadi cokelat cair yang sesuai kualitasnya untuk pelanggan Perseroan.

During the chocolate making process, the raw chocolate ingredients will be mixed in a mixer machine and mashed in a refiner. To ensure that the chocolate generates a better chocolate taste, the refining results will be put into a conching machine to be re-added with some raw materials to become chocolate in a liquid form with suitable quality for the Company's customers.

Untuk membuat cokelat padat, cokelat cair hasil mesin *conche* akan melalui proses *tempering*, *moulding* dan *cooling* sehingga cokelat akan menjadi padat sesuai dengan bentuk yang diinginkan untuk kemudian dikemas dan dikirimkan.

To make solid chocolate, the liquid chocolate from the conche machine will go through a tempering, moulding and cooling process so that the chocolate will become solid and ready to be wrapped in packaging and finally to go through shipping process.



Untuk memenuhi kebutuhan dan peluang pasar yang ada, Perseroan menerapkan kebijakan bahwa apabila persentase kapasitas terpakai (jumlah *output* produksi) terhadap kapasitas terpasang telah mencapai 70%, maka Perseroan harus melakukan pembelian mesin baru, sehingga permintaan produk Perseroan yang terus meningkat dapat dipenuhi. Dalam hal ini, untuk melakukan ekspansi usaha, Perseroan membutuhkan waktu selama 9 (sembilan) bulan agar mesin/ *line* baru dapat beroperasi secara komersial.

In order to meet existing market needs and opportunities, the Company implements a policy that if the percentage of used capacity (total production output) to installed production capacity has reached 70%, the Company must carry out engine renewals, so that the increasing demand for the Company's products can be met. In this case, for business expansion, the Company needs at least 9 (nine) months so that the new machine/line can operate commercially.



Pengendalian Mutu

Setiap tahapan produksi, Perseroan memiliki sistem pengawasan. Ada tiga bagian di dalam pengawasan mutu, yaitu:

- a. Pengawasan yang bersifat *Control Point* (CP) atau lokasi pengawasan, secara umum dilakukan pada setiap tahapan produksi untuk memastikan tingkat higienis dan sanitasi dari karyawan, mesin dan peralatan yang digunakan sudah sesuai dengan standard yang ditentukan oleh Perseroan.
- b. Pengawasan yang bersifat *Critical Control Point* (CCP) atau lokasi pengawasan yang kritis dan penting. Untuk CCP diperlukan pengawasan yang lebih ketat karena menyangkut masalah keamanan pangan.

Pada saat penerimaan bahan baku, *Quality Control* (QC) Incoming akan memeriksa kondisi fisik bahan baku secara acak, meliputi keutuhan kemasan, berat per kemasan, hingga pemeriksaan organoleptik (khususnya untuk bahan baku) yang merupakan pengujian menggunakan panca indera serta uji analisa kimia dan mikrobiologi secara acak dan berkala. Selain itu, bahan baku yang datang harus dilengkapi dengan:

- *Certificate of Analysis* yaitu sertifikat yang mencantumkan hasil pemeriksaan kimia dan mikrobiologi bahan baku;
- MSDS;
- Sertifikat halal;
- Pengawasan yang bersifat Analisa Laboratorium. Perseroan melakukan pengecekan setiap *batch* produksi yang dihasilkan, untuk memastikan hasil produksi tersebut sudah sesuai dengan parameter yang sudah dijadikan *standard* spesifikasi yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Quality Control

In every stage of production, the Company has a supervision system. There are three stages in quality control process, namely:

- a. *Control Point (CP) Supervision or monitoring location, generally carried out at every stage of production to ensure that the level of hygiene and sanitation of employees, machines and equipment used are in accordance with the standards determined by the Company.*
- b. *Critical Control Point (CCP) Supervision or critical and important supervision sites. CCP requires strict and precise supervision because it involves food safety issues.*

On receipt of raw materials, Incoming Quality Control (QC) checks the physical condition of raw materials randomly, including the quality of packaging, weight per package and organoleptic examinations (especially for raw materials) by using human senses, and implementation of chemical analysis as well as micro-biological test in random and periodic manner. In addition, incoming raw materials must be equipped with:

- Certificate of Analysis which discloses the results of chemical and microbiological inspection of raw materials
- MSDS;
- Halal certificate
- Laboratory Analysis Supervision. The Company conducts examination for each production batch, to ensure that the production results are in accordance with the parameters set as standard specifications stipulated by the Company.



Pengecekan yang dilakukan secara internal oleh perseroan adalah sebagai berikut:

- i. *Viscosity Level (Viscometer)*: Mengukur tingkat kestabilan viskositas produk;
- ii. *Brix Level*: mengukur kestabilan tingkat kemanisan;
- iii. *pH Level*: mengukur kestabilan tingkat pH (kadar asam-basa);
- iv. *Microbiological Test*: mengukur kestabilan keamanan kandungan mikroba dalam produk;
- v. *Soxhlet Extractor Test*: mengukur kestabilan kadar lemak dalam produk;
- vi. *Titration Test*: mengukur kestabilan kadar konsentrasi asam lemak dalam produk;
- vii. *Gravimetric Test*: mengukur kestabilan kadar padatan dalam produk;
- viii. *Incubator Room*: mengukur umur produk;
- ix. *Shelf-life room*: tempat penyimpanan contoh produk yang telah diproduksi dan dikirimkan oleh Perseroan kepada pelanggan dengan tujuan untuk telusur kembali apabila ada masalah kualitas di pelanggan;
- x. *Moisture Test (Moisturemeter)*: mengukur tingkat kadar air dalam produk;
- xi. *Fineness Test (Micrometer)*: mengukur kestabilan tingkat kehalusan partikel produk.

Setelah penerimaan bahan baku, saat proses penimbangan, bahan baku harus diperiksa apakah sesuai dengan formula yang ditetapkan karena mempengaruhi kualitas produk. Mengingat risiko dan potensi bahayanya, maka tahapan penimbangan ini menjadi CCP pertama pada Sistem ISO22000:2005 proses pembuatan cocoa dan cokelat di Perseroan. Pada proses produksi selanjutnya, Perseroan juga menetapkan CCP pada beberapa bagian produksinya, yaitu:

- a. Proses *cocoa mass*;
- b. Proses *cocoa butter*;
- c. Proses *cocoa powder*;
- d. Proses cokelat cair;

The following are inspections that conducted internally by the Company:

- i. *Viscosity Level (Viscometer)*: measure the level of viscosity and its stability in each product;
- ii. *Brix Level*: measure the stability of the sweetness level;
- iii. *pH Level*: measure the stability of the pH level (acid-base levels);
- iv. *Microbiological Test*: measure the stability of microbiological safety in each product;
- v. *Soxhlet Extractor Test*: measure the stability of fat content in each product;
- vi. *Titration Test*: measure the stability of the fatty acids' concentration levels in each product;
- vii. *Gravimetric Test*: measure the stability of the solid content in each product;
- viii. *Incubator Room*: measure and determining the shelf-life of each product;
- ix. *Shelf-life room*: storage for sample of products produced and shipped by the Company to the customers with the aim to trace back and check if there is any quality problem on the customer side;
- x. *Moisture Test (Moisturemeter)*: measure the level of moisture in each product;
- xi. *Fineness Test (Micrometer)*: measure the stability of product particle fineness.

After raw materials are received, during the weighing process, the raw materials must be checked if it is in accordance with the predetermined formula, since it may affect the product quality. Given the risks and potential hazards, this weighing stage becomes the first CCP in ISO 22000:2005 System for cocoa and chocolate production process in the Company. In the next production process, the Company also establishes a CCP for its production process, which include:

- a. *Processing of cocoa mass*;
- b. *Processing of cocoa butter*;
- c. *Processing of cocoa powder*;
- d. *Processing of liquid chocolate*.

- e. Proses coklat padat;
- f. Hasil proses setelah proses pengemasan dan siap untuk dikirimkan ke pelanggan.

Tahapan produksi yang menjadi CCP terakhir di Perseroan adalah metal detecting. Seluruh produk yang telah dikemas harus melalui *metal detector*, untuk memastikan bahwa seluruh produk aman dan bebas dari adanya kontaminasi logam walaupun pada beberapa tahap produksi Perseroan sudah menggunakan *magnet trap* yang akan mengeliminasi kemungkinan adanya kontaminasi logam.

PPIC (Production Planning Inventory Control)

Perseroan memproduksi berbagai macam jenis real chocolate, compound dan cocoa powder dalam aktivitas produksinya sehari-hari. Dalam satu hari, perseroan dapat memproduksi lebih dari 5 (lima) varian produk. Kontrol bahan baku yang sangat ketat diperlukan untuk memastikan aktivitas produksi produk-produk tersebut dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, Perseroan mendirikan divisi PPIC yang bertujuan untuk:

1. Mengontrol ketersediaan bahan baku dan pembungkus agar produksi bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
2. Mengontrol ketersediaan bahan baku dan pembungkus agar proses produksi lebih efektif & efisien dan mencegah terjadinya kontaminasi silang.
3. Mengontrol stok bahan baku dan pembungkus agar tidak terjadi penumpukan bahan di ruang transit dan mencegah terjadinya kontaminasi silang.
4. Melakukan perencanaan produksi sesuai dengan permintaan gudang barang jadi untuk memastikan agar stok produk selalu siap untuk dikirimkan kepada pelanggan dengan tepat waktu.

Distribusi dan Pemasaran

Dalam hal ini, Perseroan menitikberatkan kepada aktivitas *below the line* di mana salah

- e. *Processing of solid chocolate process;*
- f. *Processing results after product packaging and after the product ready to ship.*

The last CCP in the production stage is metal detecting. All packaged products must go through a metal detector, to ensure that all products are safe and free from metal contamination, although at some stages of production the Company has used a magnet trap that eliminates the possibility of metal contamination.

PPIC (Production Planning Inventory Control)

The Company produces various types of real chocolate, compounds and cocoa powder in its daily production activities. In one day, the Company can produce more than 5 (five) product variants. Extremely strict control and supervision over raw materials is needed to ensure that the production activities can run smoothly. Therefore, the Company established the PPIC division which aims to:

1. *Control the availability of raw materials and packaging so that the production process can run according to a predetermined plan.*
2. *Control the availability of raw materials and packaging so that the production process runs more effectively & efficiently as well as to prevent the risk of cross-contamination.*
3. *Control the stock of raw materials and packaging so that there is no hoarding of material during transit and to prevent cross-contamination.*
4. *Carry out production planning in accordance with the demand of finished goods warehouse to ensure that the stock of products is always ready to be delivered to the customer on a timely manner.*

Distribution and Marketing

Regarding this matter, the Company focuses on the below the line activities, e of which is a



satunya adalah program *factory visit* yang boleh dilakukan oleh calon pelanggan maupun pelanggan Perseroan.

Factory visit merupakan program edukasi terhadap pelanggan mengenai profil Perseroan. Dalam program ini pelanggan bisa melakukan kunjungan ke dalam pabrik untuk melihat langsung proses produksi yang dijalankan dan memberikan keyakinan dan kepercayaan terhadap Perseroan dimana Perseroan memang benar-benar memiliki fasilitas produksi cocoa dan coklat yang dimulai dari biji cocoa.

Perseroan membagi penjualan menjadi 2 segmen pasar:

1. Direct customer
2. Distribusi

Untuk direct customer, Perseroan menjual langsung produk-produk Perseroan dimana pengiriman dan pengembangan bisnis dilakukan langsung oleh Perseroan.

Untuk distribusi, Perseroan menjual produk kepada perusahaan distribusi yang ditunjuk oleh Perseroan untuk disebar ke seluruh provinsi di Indonesia dimana pengembangan bisnis akan dipantau oleh Perseroan untuk mencapai target yang sudah ditentukan setiap tahun secara bersamaan. Perseroan menggunakan jalur darat dan udara untuk mendistribusikan produk mereka kepada distributor.

factory visit program for both prospective and existing customers of the Company.

Factory visit is an educational program for customers regarding Company's profile. In this program, customers can visit the factory to see the production process directly and give assurance and trust towards the Company since customers have proven that the Company does have cocoa and chocolate production facilities that started from raw cocoa beans.

The Company divides sales into 2 (two) market segments:

1. Direct customer
2. Distribution

For direct customer, the Company directly sells its products. Product delivery and business development are also carried out directly by the Company.

For distribution, the Company sells its products to distribution companies appointed by the Company to conduct product distribution to all provinces in Indonesia and business development will be monitored by the Company to achieve the predetermined targets every year. The Company uses land and air transport to distribute its products.

Berikut adalah peta distribusi Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia:

The following is a map of the Company's distribution in Indonesia:





JEJAK LANGKAH PERSEROAN

The Company's Milestone

2006

Perseroan pertama kali didirikan dengan kegiatan usaha mengemas kembali (repacking) produk cocoa yang dibeli dari luar negeri.

The Company was first established by repacking cocoa products purchased from overseas..

2007

Perseroan memiliki 1 (satu) line mesin.

The Company has 1 (one) machine line.

2010

Perseroan menerapkan HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point)

The Company applies HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point)

2012

Perseroan mulai menggunakan mesin cocoa dan coklat dari Eropa yang berteknologi tinggi.

The Company starts using high-tech cocoa and chocolate machines from Europe

2015

Perseroan memperoleh sertifikat ISO9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu).

The Company obtained the ISO 9001: 2008 (Quality Management System)

2014

Perseroan membuat laboratorium analisa internal sendiri.

The Company creates its own internal analysis laboratory.

2013

Perseroan bekerja sama dengan beberapa jaringan bakery berskala nasional dan internasional.

The Company cooperates with several national and international bakery networks.

2016

Perseroan berhasil memiliki gudang transit di Jakarta.

The Company has a transit warehouse in North Jakarta.

2018

Memperoleh sertifikat ISO22000:2005 (Manajemen Keamanan Pangan)

Obtain ISO 22000:2005 certificate (Food Safety Management)

2019

Go Public
Go Public

2022

Green Company Award
Untuk Pertama kalinya, Perseroan menerima penghargaan Green Sustainability Action for The Future Economy dari Katadata.

For the first time, the Company received the Green Sustainability Action for The Future Economy award from Katadata.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN
VISION, MISSION AND VALUES OF THE COMPANY



VISI
VISION

Menjadi Perseroan Dengan Produk Cocoa dan Cokelat yang berkelas Dunia

Become a World-class Cocoa and Chocolate Manufacturer

MISI
MSSION



Memproduksi Semua Jenis Produk Cocoa dan Cokelat Premium dan Memasarkannya ke Seluruh Dunia

Produces All Kinds of Premium Cocoa and Chocolate Products with Worldwide Market Range



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

- ◆ Kejujuran dan komunikasi yang ke segala arah didasari keterbukaan untuk mendapatkan solusi yang terbaik.
- ◆ Menghargai kebenaran didasari pribadi yang baik.
- ◆ Berani mengambil resiko didasari kreativitas.
- ◆ Kerja keras didasari mewujudkan perusahaan coklat yang berkualitas



CORPORATE VALUES

- ◆ *Maintaining honesty and open communication in all directions to find the best solutions*
- ◆ *Valuing truthfulness based on good personal ethics*
- ◆ *Courage to take risks based on creativity*
- ◆ *Hard work driven by the desire to realize a high-quality chocolate company*



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



GDE ISWANTARA

Komisaris Utama

President Commissioner



Riwayat Penunjukan

Appointment History

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2023 sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 07 Desember 2023 dengan periode jabatan 2023-2024.

Serving as the President Commissioner of the Company since 2023 in accordance with Deed No. 01 dated December 7, 2023, with a term of office from 2023 to 2024.



Pendidikan

Education

- ▶ Sarjana Teknik Elektro – Fakultas Teknik Universitas Indonesia
Electronic Engineer Majoring in Computer, Faculty of Engineering, University of Indonesia
- ▶ Magister Manajemen – MM Universitas Indonesia
Magister Management – Majoring in International & Strategic Management - Faculty of Economics & Business, University of Indonesia



Domisili

Domicile

Indonesia



Pengalaman Kerja

Former Position

- ◆ Konsultan Junior dan Help Desk System Support di Accenture & Maxus SES Inc.
Junior Consultant dan IT Finance System Support di Accenture & Maxus SES
- ◆ Corporate Budget & Strategic Planning dan Team Manager Procurement, IT & Finance System Support di Amoseas Indonesia Inc.
Corporate Budget & Strategic Planning Specialist and Team Manager Procurement, IT & Finance System Support in Amoseas Indonesia
- ◆ Manager Supply Chain Management dan VP Corporate Procurement di Chevron IndoAsia Business Unit & PT Berau Coal.
Manager SCM and VP Corporate Procurement in Chevron IndoAsia Business Unit & PT Berau Coal.



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors of the Company, or with the Shareholders of the Company.



Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

Tidak Memiliki saham di Perseroan

Owns no shares in the Company



TONNY SUTANTO MAHADARTA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Riwayat Penunjukan

Appointment History

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 07 Januari 2019 dengan periode jabatan 2019-2024.

Served as Commissioner of the Company since 2019 in accordance with Deed No.03 dated January 7, 2019 with term of office 2019-2024.



Pendidikan

Education

Sarjana Akuntansi di Universitas Parahyangan Bandung, 2007.

Bachelor of Accounting at Parahyangan University Bandung, 2007.



Domisili

Domicile

Indonesia



Pengalaman Kerja

Former Position

1. Pemilik PT Aneka Aluminium (2015- sekarang)
Owner of PT Aneka Aluminum (2015-present).
2. Pemilik Toko Tulis Jayamas (2010 - 2014).
Owner of Toko Tulis Jayamas (2010 - 2014).



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors of the Company, or with the Shareholders of the Company.



Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

Tidak Memiliki saham di Perseroan

Owns no shares in the Company



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



REINALD SISWANTO

Direktur Utama
President Director



Riwayat Penunjukan

Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2006. Dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan sesuai dengan akta No. 03 tanggal 07 Januari 2020 dengan periode jabatan 2019-2024.

Appointed as President Director of the Company since 2006. And reappointed as President Director of the Company in accordance with deed no. 03 dated January 7 2020 with term of office 2019-2024.



Pendidikan

Education

Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, 2007.

Bachelor of Accounting at Parahyangan Catholic University Bandung, 2007.



Domisili

Domicile

Indonesia



Pengalaman Kerja

Former Position

Direktur PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2003 – sekarang)
Director of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2003 – present)



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Mempunyai hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi Perseroan lainnya.

Affiliated with a member of the Board of Directors, but Not affiliated with other members of the Company's Directors



Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

Tidak Memiliki saham di Perseroan

Owns no shares in the Company



IRMA SUNTITA

Direktur Independen
Independent Director



Riwayat Penunjukan

Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2019 sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 07 Januari 2019 dengan periode jabatan 2019-2024.

Served as Independent Director of the Company since 2019 in accordance with Deed No.03 dated January 7, 2019 with term of office 2019-2024.



Pendidikan

Education

Sarjana Teknologi Pangan dari Universitas Pasundan Bandung, 2000.

Bachelor of Food Technology from Pasundan University, Bandung, 2000.



Domisili

Domicile

Indonesia



Pengalaman Kerja

Former Position

- Factory Manager di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2007-sekarang)
Factory Manager di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2007-present)
- R&D staff PT Gizitata Pangan (2002-2007)
R&D staff PT Gizitata Pangan (2002-2007)



- Admin Marketing PT Unilever (Jan-April 2002)
Marketing Admin PT Unilever (Jan-April 2002)
- Koordinator SPG PT. Shafira Laras Persada (2000-2001)
SPG Coordinator PT. Shafira Laras Persada (2000-2001)



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors of the Company, or with the Shareholders of the Company.



Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

Tidak Memiliki saham di Perseroan

Owns no shares in the Company



Produk-Produk Perseroan

Company's products

Kakao Bubuk Schoko

Kakao Bubuk SCHOKO terdiri atas beberapa jenis dengan kualitas beragam dan warna-warna yang memikat. Dihasilkan dari 100% kakao murni dari biji kakao yang difermentasikan membuat Kakao Bubuk SCHOKO mempunyai kualitas yang tinggi. Produk ini memiliki keseimbangan yang unik dalam rasa dan performa. Produk kami cocok untuk dipergunakan pada kue.

Couverture

Varian dari coklat couverture SCHOKO adalah coklat yang berkualitas premium dengan racikan yang pas. Dihasilkan dari biji kakao dengan kualitas tertinggi asli Indonesia yang dipadukan dengan biji Kakao asal Indonesia-Afrika Barat. Produk ini cocok untuk anda para chocolatiers yang hendak melakukan aktivitas produk cetak, membuat dekorasi kue, membuat karakter tiruan, membuat lapisan luar, dan penganan lainnya. Setiap varian dilengkapi dengan tekstur yang lembut, kaya rasa, penampilan mengkilat dan renyah, dan kemampuan untuk meleleh dengan mudah.

Compound

Cokelat compound SCHOKO dibuat dari bahan-bahan terbaik dan premium. Dirancang untuk aplikasi apapun dan tidak menerapkan proses "tempering".

Cokelat compound SCHOKO sangat mudah digunakan untuk membuat praline, ganache, dan isian kue. Setiap jenis memiliki yang mengkilap dan proses mencair yang sangat baik.

Selai dan Isian

Cokelat isian yang siap pakai, hadir dengan beragam karakter atau ketebalan untuk memenuhi kebutuhan anda.

Kakao Bubuk Schoko

SCHOKO Cocoa Powder has several types with various qualities and appealing colors. Made from 100% pure cocoa from fermented cocoa beans, SCHOKO Cocoa Powder comes with high quality. This product has a unique balance of taste and performance. This product is suitable for cakes.

Couverture

SCHOKO couverture chocolate is a premium quality chocolate made with the right blend. Made with the highest quality cocoa beans native to Indonesia combined with Cocoa beans from Indonesia-West Africa. This product is suitable for chocolatiers to use to make molds, cake decorations, artificial characters, outer layers, and other snacks. Each variant comes with soft texture, rich taste, shiny and crunchy appearance, and easy to melt.

Compound

SCHOKO compound chocolate is made from the best and premium ingredients. Designed for any use and made without tempering process.

SCHOKO compound chocolate is very easy to use to make pralines, ganaches and cake fillings. Each type has a glossy finish and excellent melting process.

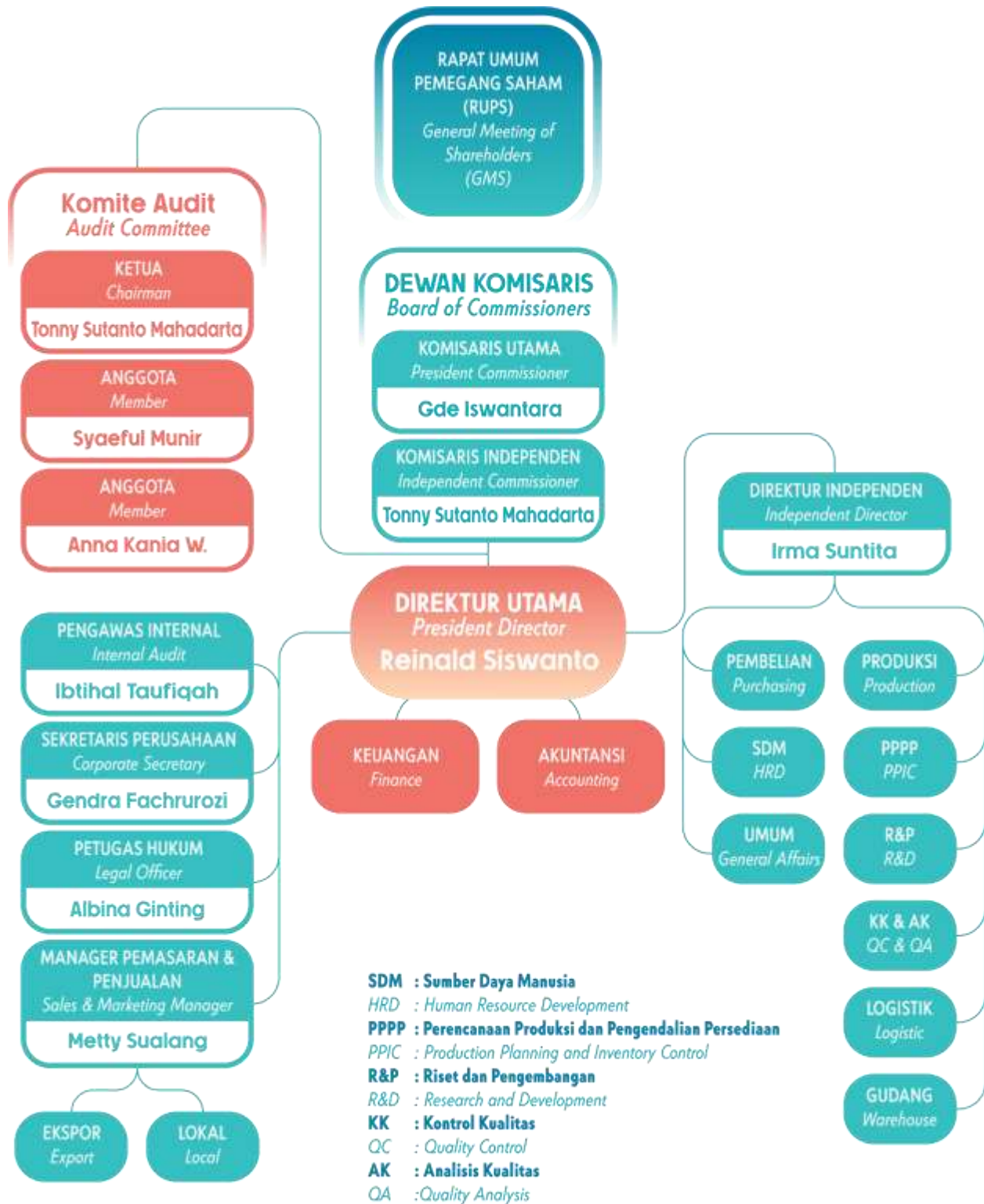
Jam and Filling

Ready-to-use chocolate filling, comes with various characters or thicknesses to fulfill your needs.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





WILAYAH OPERASI

Operating Area



HEAD OFFICE

Jl. Dadali No. 16, RT. 001 RW
003, Kel. Garuda, Kec. Andir,
Kota Bandung

FACTORY

Kawasan Industri Sadang
Rahayu 39, Blok C No. 3E,
Margaasih, Bandung,
West Java 40218





Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development



Pertumbuhan dan keberhasilan Schoko secara berkelanjutan sangat didukung oleh keberadaan Sumber Daya Manusianya (SDM). Oleh karenanya, Perseroan terus berkomitmen terhadap pengembangan SDM sehingga dapat memberikan unjuk kerja yang baik. SDM yang handal dan berkualitas merupakan factor penting bagi keberhasilan jangka panjang Schoko, di tengah lingkungan persaingan usaha yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM, serta pen-dayagunaannya secara optimal senantiasa menjadi perhatian Perseroan.

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN

Program pengembangan SDM difokuskan untuk membantu keberhasilan dan meningkatkan produktivitas karyawan di tempat kerja. Hal ini dilaksanakan melalui suatu program pendidikan dan pelatihan secara reguler, baik dilakukan secara internal (in-house training) maupun dilakukan diluar lingkungan Perseroan. Perencanaan pengembangan SDM telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses performance management guna memastikan pencapaian target-target kinerja yang disepakati.

The sustainable growth and success of Schoko are significantly supported by the existence of its Human Resources (HR). Therefore, the Company remains committed to the development of its human resources to ensure the good performance. Competent and qualified human resources are crucial factors for Schoko's long-term success amid an increasingly competitive business environment. Therefore, enhancing the capabilities and professionalism of human resources, as well as their optimal utilization, has always become a focus for the Company.

DEVELOPMENT AND TRAINING

The HR development program is focused on aiding success and improving employee productivity in the workplace. This is carried out through a regular education and training program, both conducted internally (in-house training) and externally. HR development planning has become an integral part of the performance management process to ensure the achievement of agreed-upon performance targets.



Pelaksanaan Training Tahun 2023

Implementation of Training in 2023



No	Nama Training Training	Pelaksana Organizer
1	Internal FSSC for food safety team	In-house training
2	Internal HSE	In-house training
3	Awareness FSSC	In-house training
4	SOP Warehouse	In-house training
5	Communication, problem solving, reporting	In-house training
6	Food Defense dan Food Fraud	In-house training
7	Refreshment Training K3 & Sanitasi	In-house training
8	Fire Emergency Response Training	In-house training
9	Company Rules and Regulations (Tatib)	In-house training
10	Halal Product Assurance System (SJPH/HAS)	In-house training
11	Good Manufacturing Practices (GMP)	In-house training



Program Health Safety Environment (HSE) menggarisbawahi komitmen Perseroan dalam mempertahankan kualitas lingkungan dan membangun tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Perseroan telah melaksanakan berbagai workshop, pelatihan, dan sesi berbagi pengetahuan serta evaluasi mandiri di seluruh organisasi guna mendukung inisiatif Pemerintah yakni Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), sebagai inisiatif nasional yang mendorong kepatuhan industri terhadap peraturan lingkungan.

PROGRAM RETENSI DAN APRESIASI

Perseroan memberikan kesamaan hak bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir di lingkungan Perseroan. Karyawan yang memiliki prestasi kerja baik dan memenuhi berbagai persyaratan yang diberlakukan Perseroan akan memperoleh promosi jabatan dan kenaikan gaji. Selain itu, untuk karyawan yang telah bekerja selama 20, 25, dan 30 tahun diberikan penghargaan atas bukti loyalitasnya selama bekerja di Schoko. Hal ini merupakan salah 1 (satu) bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawannya.

INISIATIF DI 2023

Di tahun 2023, Perseroan melanjutkan berbagai upaya guna memperkuat hubungan industrial dan pengembangan SDM. Inisiatif penting lainnya adalah performance management, manajemen data SDM, perbaikan berkelanjutan, serta program-program HSE. Hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan dan serikat pekerja sangat penting untuk mempertahankan produktivitas operasional dan tercapainya kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja. Institusi Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang berfungsi sebagai forum berkala untuk komunikasi dan konsultasi perihal ketenagakerjaan dan hubungan industrial, telah dilaksanakan secara rutin selama tahun 2023.

Selain itu, inisiatif penting lainnya termasuk kegiatan kebersamaan karyawan, olah raga dan

The Health Safety Environment (HSE) program underlines the Company's commitment to maintain environmental quality and building a safe and healthy workplace for all employees. The Company has conducted various workshops, trainings, knowledge-sharing sessions, and self-assessments throughout the organization to support the government initiative called the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER), as a national initiative that promotes industrial compliance with environmental regulations.

RETENTION AND APPRECIATION PROGRAM

The Company ensures equal opportunities for all employees to develop their careers within the Company environment. Any employee with good job performance and meets various requirements imposed by the Company will get promotions and salary increases. Additionally, employees who have been with Schoko for 20, 25, and 30 years are acknowledged for their loyalty through special recognition. This is one of the ways the company shows appreciation to its employees

INITIATIVES IN 2023

In 2023, the Company continues various efforts to strengthen industrial relations and human resource development. Another significant initiative includes performance management, HR data management, continuous improvement, and HSE programs. Harmonious industrial relations with employees and labor unions are crucial for maintaining operational productivity and achieving agreements within the Collective Labor Agreement (CLA) with the labor union. The Bipartite Cooperation Institution, which serves as a periodic forum for communication and consultation on labor issues and industrial relations, has been regularly conducted in 2023.

In addition, other important initiatives include employee gatherings, sports, and religious



keagamaan yang diadakan guna meningkatkan dan mempertahankan hubungan industrial yang sehat serta mendorong komunikasi informal antara manajemen dan karyawan.

KOMPOSISI KARYAWAN

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseoran dan Entitas anak mencapai 467 orang. Profil demografi karyawan Perseroan dan Entitas anak dapat dilihat pada table dan bagan berikut ini:

events aimed to improve and maintain healthy industrial relations while fostering informal communication between management and employees.

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2023, the total number of employees in the Company and its subsidiaries reached 467 individuals. The demographic profile of the Company's employees and its subsidiaries can be seen in the following table and chart:

	2023		2022		2021	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>						
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	343	82.85	393	84.2	219	86.22
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>						
PT Dlanier Gaya Indonesia	69	16.67	68	14.6	35	13.78
PT Winco Niagatama Corpora	1	0.24	2	0.4		
PT Biji Kopi Internusa	1	0.24	4	0.9		
PT Wahana Distribusi Nusantara						
Jumlah Total	414	100	467	100	254	100



Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Table of Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan <i>Employment Status</i>	2023			2022			2021		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>									
Karyawan Tetap <i>Permanent employees</i>	184	80	264	149	57	206	69	54	123
Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employees</i>	59	20	79	141	46	187	73	23	96
Sub jumlah Entitas Induk <i>Subtotal of parent Entity</i>	243	100	343	290	103	393	142	77	219
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>									
Karyawan Tetap <i>Permanent employees</i>	31	16	47	4	1	5	-	-	-
Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employees</i>	14	10	24	70	-	69	-	-	-
Sub jumlah Entitas Anak <i>Subtotal Subsidiary</i>	45	26	71	74	1	75	-	-	-
Jumlah Total	288	126	414	364	104	467	176	78	254



Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Table of Employee Composition Based on Position



Status	31-Des Dec 31 2023		31-Des Dec 31 2022		31-Des Dec 31 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>						
Direksi <i>Directors</i>	5	1.46	11	2.8	3	1.4
Manajer <i>Managers</i>	43	12.54	45	11.5	1	0.5
Staff	81	23.62	77	19.6	17	7.8
Non-Staff	214	62.39	260	66.2	198	90.4
Sub jumlah <i>Subtotal</i>	343	100	393	100	219	100
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>						
Entitas Anak <i>Subsidiary Entity</i>						
Direksi <i>Directors</i>			7	9.5	1	2.9
Manajer <i>Managers</i>	4	5.63	1	1.4	1	2.9
Staff	24	33.80	22	29.7	14	40.0
Non-Staff	43	60.56	44	59.5	19	54.3
Sub jumlah Entitas Anak <i>Subtotal Subsidiary</i>	71	100	74	100	35	100
Jumlah <i>Total</i>	414		467		254	



Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Table of Employee Composition Based on Education



Status	31-Des Dec 31 2023		31-Des Dec 31 2022		31-Des Dec 31 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk <i>Subsidiary</i>						
SD	3	1.23	10	2.5	9	4.1
SMP	24	9.88	40	10.2	39	17.8
SMA/SMK	177	72.84	273	69.5	145	66.2
D1	6	2.47	-	-	-	-
D2	-	-	-	-	-	-
D3	-	-	9	2.3	4	1.8
S1	31	12.76	59	15.0	21	9.6
S2	2	0.82	2	0.5	1	0.5
S3	-	-	-	-	-	-
Sub jumlah Entitas Induk <i>Subtotal Subsidiary</i>	243	100	393	100	219	100
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>						
SD	-	-	-	-	-	-
SMP	-	-	3	4.1	3	8.6
SMA/SMK	59	83.1	58	78.4	26	74.3
D1	-	-	-	-	-	-
D2	-	-	-	-	-	-
D3	4	5.63	2	2.7	1	2.9
S1	8	11.27	11	14.9	5	14.3
S2	-	-	-	-	-	-
S3	-	-	-	-	-	-
Sub jumlah Entitas Anak <i>Subtotal Subsidiary</i>	-	-	74	100	35	100
Jumlah Total	71	100	467		254	



Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Kelompok Usia

Table of Employee Composition Based on Age



Status Status	31-Des Dec 31 2023		31-Des Dec 31 2022		31-Des Dec 31 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%

Entitas Induk

Parent Entity

< 21	15	4,37	32	8.1	4	1.8
21-30	233	67,93	253	64.4	150	68.5
31-35	37	10,79	41	10.4	26	11.9
36-40	24	7,00	38	9.7	19	8.7
41-45	21	6,12	16	4.1	14	6.4
46-50	7	2,04	9	2.3	3	1.4
51-55	5	1,46	3	0.8	3	1.4
56-60	1	0,29	1	0.3	-	-
> 60	-	-	-	-	-	-
Sub jumlah Entitas Induk Subtotal Subsidiary	343	100	393	100	219	100

Entitas Anak

Subsidiary

< 21	13	18,31	18	24.3	8	22.9
21-30	45	63,38	44	59.5	22	62.9
31-35	7	9,86	8	10.8	1	2.9
36-40	3	4,23	1	1.4	2	5.7
41-45	3	4,23	3	4.1	2	5.7



46-50			-	-	-	-
51-55			-	-	-	-
56-60			-	-	-	-
> 60			-	-	-	-
Sub jumlah Entitas Anak Subtotal Subsidiary			74	100	35	100
Jumlah Total	71	100	467	100	254	100



Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Aktivitas Utama

Table of Employee Composition Based on Main Activities



Status	31-Des Dec 31 2023		31-Des Dec 31 2022		31-Des Dec 31 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>						
Manajerial <i>Managerial</i>	5	1,46	27	6.9	1	0.46
Akuntansi/Keuangan <i>Accounting/Finance</i>	13	3,79	9	2.3	2	0.92
Teknisi <i>Technician</i>	13	3,79	11	2.8	1	0.46
Personalia	19	5,54	5	1.3	4	1.83
Pemasaran <i>Marketing</i>	27	7,87	19	4.8	2	0.92
Produksi <i>Production</i>	266	77,55	322	81.9	209	95.41
Sub jumlah Entitas Anak <i>Subtotal Subsidiary</i>	343	100	393	100	219	100
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>						
Manajerial <i>Managerial</i>			6	8.1	2	5.7
Akuntansi/Keuangan <i>Accounting/Finance</i>	3	4,23	4	5.4	2	5.7
Teknisi <i>Technician</i>			1	1.4	1	2.9
Personalia	1	1,41	1	1.4	1	2.9
Pemasaran <i>Marketing</i>	15	21,13	19	25.7	11	31.4
Produksi <i>Production</i>	52	73,24	43	58.1	18	51.4
Sub jumlah Entitas Anak <i>Subtotal Subsidiary</i>	71	100	74	100	35	100
Jumlah Total	414	100	467	100	254	100



Informasi Kepemilikan Saham

Shareholders Information

PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKANNYA

Per tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dicatat oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, komposisi pemegang saham PT Wahana Interfood Nusantara Tbk adalah sebagai berikut:

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

SHAREHOLDERS AND THEIR PERCENTAGE OF OWNERSHIP

As of December 31, 2023, based on the Register of Shareholders listed by PT Sinartama Gunita as the Company's Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is as follows:





JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU BERDASARKAN KLASIFIKASI:

Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:

Kelompok Group	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	11	15,24%
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	4	61,13%
Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	1.680	23,62
Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	6	0,01%
Jumlah <i>Total</i>	1.701	100

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Shareholdings of Members of the Board Commissioners and Board of Directors

Nama Direksi Name of Directors	Jabatan Position	Saham Stock	%
Reinald Siswanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0%
Irma Suntita	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	0	0%

Nama Komisaris Name of Commissioners	Jabatan Position	Saham Stock	%
Gde Iswantara	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	0	0%
Tonny Sutanto Mahadarta	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0%



KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Maret 2019, dengan menawarkan sekitar 168 juta saham baru atau sekitar 33,07% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, pada harga Rp 100 per saham dengan nilai nominal penawaran Rp 198 per saham.

Selain saham, Perseroan menawarkan Waran Seri 1 sebanyak banyaknya 56 juta atau 16,47% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat penyertaan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang disampaikan.

OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI, DAN EFEK LAINNYA DAN KRONOLOGIS PENCATATAN

Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi dan efek lainnya.

Informasi Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

The Company's shares were first listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2019. The number shares offered was around 168 million new shares or approximately 33.07% of the total issued and fully paid-up capital after Public Offering, at a price of Rp. 100 per share with a par value at the offering price of Rp198 per share.

In addition to shares, the Company offers Series 1 Warrants in the amount of 56 million or 16.47% of the total issued and fully paid-up shares at the time of Public Offering registration.

BONDS/SUKUK/CONVERSION BONDS, OTHER SECURITIES AND THE LISTING

Based on the decree from Financial Services Authority

Public Accounting Firm

Based on the decision of the Annual GMS on June 15, 2023, the Company appointed the Public Accountant Firm (PAF) Anwar and Rekan to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for the 2023 financial year.



Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Anwar dan Rekan <i>Anwar and Rekan</i>
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Cristiadi Tjahnadi
Alamat <i>Address</i>	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav.9C Jakarta 12980 Indonesia <i>Permata Kuningan Building, 5th Floor, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta 12980 Indonesia</i>
Objek Audit <i>Audit object</i>	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023 <i>Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2023 financial year</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Periode penugasan Akuntan Publik Cristiadi Tjahnadi adalah periode pertama di tahun buku 2023 <i>The assignment period for Public Accountant Cristiadi Tjahnadi from the third period of the 2023 financial year</i>
Jasa Profesional Lainnya <i>Other Professional Services</i>	KAP Anwar dan Rekan tidak memberikan Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan jasa lain <i>Anwar and Rekan did not provide other services to the Company other than financial report audit services</i>

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institutions and/or Professionals

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jasa <i>Services</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
PT Sinartama Gunita Menara Tekno 7th floor, Jl. Fachrudin NO.19 RT 01 / RW 07, Jakarta Pusat 20250	Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	Sejak Juli 2022 <i>Since July 2022</i>



ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki 4 entitas anak yang dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan

SUBSIDIARIES

The Company has 4 subsidiaries which are consolidated in the Company's financial statements

No	Nama Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Penyertaan <i>Equity Participation</i>	Tahun Penyertaan <i>Year of Participation</i>	Bidang Usaha <i>Business Lines</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>
1	PT Dlanier Gaya Indonesia	99,99%	2022	Industri Pengolahan Cokelat dan Perdagangan Eceran <i>Chocolate Processing Industry and Retail Trade</i>	Beroperasi <i>in operation</i>
2	PT Winco Niagatama Corpora	99,99%	2022	Real Estate	Beroperasi <i>in operation</i>
3	PT Biji Kopi Internusa	99,99%	2022	Industri pengolahan Kopi dan Perdagangan Besar <i>Coffee processing industry and wholesale trade</i>	Beroperasi <i>in operation</i>
4	PT Wahana Distribusi Nusantara	99%	2023	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perdagangan besar gula cokelat dan kembang gula <i>Wholesale trade of chocolate and sugar confectionery</i> ➤ Perdagangan besar produk roti <i>Wholesale trade of bakery products</i> ➤ Perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu <i>Wholesale trade of non-alcoholic beverages other than milk</i> ➤ Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya <i>Wholesale trade of other food and beverages</i> ➤ Perdagangan besar kopi, teh dan Kakao <i>Wholesale trade of coffee, tea, and cocoa</i> 	Beroperasi <i>in operation</i>



NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK

Name and Address of The Subsidiaries

PT Dlanier Gaya Indonesia

Holis Regency Blok M-61, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat.

Holis Regency Blok M-61, Babakan Village, Babakan Subdistrict, Babakan Ciparay District, Bandung City, West Java Province.

PT Winco Niagatama Corpora

Holis Regency Blok M-57, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Holis Regency Blok M-57, Babakan Village, Babakan Subdistrict, Babakan Ciparay District, Bandung City, West Java Province.

PT Biji Kopi Internusa

Holis Regency Blok M-59, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Holis Regency Blok M-59, Babakan Village, Babakan Subdistrict, Babakan Ciparay District, Bandung City, West Java Province.

PT Wahana Distribusi Nusantara

Holis Regency Blok M-59, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Holis Regency Blok M-59, Babakan Village, Babakan Subdistrict, Babakan Ciparay District, Bandung City, West Java Province.



Profil Entitas Anak *Profile of the Subsidiaries*

PT Dlanier Gaya Indonesia

PT Dlanier Gaya Indonesia adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dlanier Gaya Indonesia yakni Akta Nomor 98, tanggal 30 November 2018 yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandj, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0058606.AH.01.01 Tahun 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0166315.AH.01.11. Tahun 2018 tertanggal 7 Desember 2018. Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 19, tanggal 7 November 2022 yang dibuat oleh Risdiyani Tandj, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0081669.AH.01.02. Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0226372.AH.01.11. Tahun 2022 tertanggal 11 November 2022, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan PT Dlanier Gaya Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0074999 tertanggal 11 November 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0226372.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 11 November 2022.

PT Dlanier Gaya Indonesia

PT Dlanier Gaya Indonesia is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The company was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Dlanier Gaya Indonesia, namely Deed Number 98, November 30 2018 made before Risdiyani Tandj, S.H., Notary in Bandung which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0058606.AH.01.01 of 2018 and has been registered in the Company Register under number AHU-0166315.AH.01.11. Year 2018 dated December 7, 2018. The Company's articles of association have subsequently been amended, and the last amendment was amended as stated in Deed Number 19, dated November 7, 2022 made by Risdiyani Tandj, S.H., Notary in Bandung who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights People of the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0081669.AH.01.02. 2022 and has been registered in the Company Register under number AHU-0226372.AH.01.11 year 2022 dated November 11, 2022, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident in the letter of receipt of notification of change of Company Data PT Dlanier Gaya Indonesia number AHU-AH.01.09-0074999 dated November 11, 2022 and has been registered in the Company Register under number AHU-0226372.AH.01.11. Year 2022 November 11, 2022.



Maksud dan Tujuan PT Dlanier Gaya Indonesia

Maksud dan Tujuan PT Dlanier Gaya Indonesia adalah berusaha dalam bidang:

- a) Industri pengolahan yang terdiri dari:
 - Industri Produk Roti dan Kue (10710)
 - Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula dari Cokelat (10732)
- b) Perdagangan Eceran
 - Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di minimarket/ supermarket/ hypermarket (47111)
 - Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di toserba (*department store*) (47191)
 - Perdagangan eceran minuman tidak beralkohol (47222)
 - Perdagangan eceran roti, kue kering, serta kue basah dan sejenisnya (47242)
 - Perdagangan eceran makanan lainnya (47249)

PT Dlanier Gaya Indonesia memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120302470455 tertanggal 5 April 2019.

PT Winco Niagatama Corpora

PT Winco Niagatama Corpora adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Winco Niagatama Corpora yakni Akta Nomor 91, tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0043777.AH.01.01 Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0124958.AH.01.11. Tahun 2022 tertanggal 1 Juli 2022.

Purpose and Objectives of PT Dlanier Gaya Indonesia

PT Dlanier Gaya Indonesia is engaged in the following business fields:

- a) Food processing industry consisting of:
 - Manufactures of Bakery and Pastry Products (10710)
 - Chocolate Food and Chocolate Confectionery Industry (10732)
- b) Retail Trade
 - Retail trade of various kinds of goods, which mainly food, beverages or tobacco in minimarkets/supermarkets/hypermarkets (47111)
 - Retail trade of various kinds of goods which are mainly food, beverages or tobacco in department stores (47191)
 - Retail trade of non-alcoholic beverages (47222)
 - Retail trade of bread, cakes and pastries and similar foods (47242)
 - Other food retail trade (47249)

PT Dlanier Gaya Indonesia has a Business Identification Number (NIB) No.9120302470455 dated April 5, 2019.

PT Winco Niagatama Corpora

PT Winco Niagatama Corpora is a Limited Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The company was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Winco Niagatama Corpora, namely Deed Number 91, dated June 27, 2022 made before Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0043777.AH.01.01 of 2022 and has been registered in the Company Register under number AHU-0124958.AH.01.11. Year 2022 dated July 1, 2022.



Maksud dan Tujuan PT Winco Niagatama Corpora

Maksud dan Tujuan PT Winco Niagatama Corpora adalah berusaha dalam bidang Real Estate yang terdiri dari:

- a) Real Estate yang dimiliki sendiri atau disewa (68111)
- b) Penyewaan Venue penyelenggaraan aktifitas MICE dan event khusus (68112)
- c) Real Estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (68200)

PT Winco Niagatama Corpora memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 0507220044091 tertanggal 5 Juli 2022.

PT Biji Kopi Internusa

PT Biji Kopi Internusa adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Biji Kopi Internusa yakni Akta Nomor 122, tanggal 29 September 2022 yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0068553.AH.01.01 Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0197486.AH.01.11. Tahun 2022 tertanggal 4 Oktober 2022.

Maksud dan Tujuan PT Biji Kopi Internusa

Maksud dan Tujuan PT Biji Kopi Internusa adalah berusaha dalam bidang:

- a) Industri pengolahan yang terdiri dari:
 - Industri Kopi (10761)
- b) Perdagangan Besar
 - Perdagangan besar Kopi, Teh dan Kakao (46314)

PT Biji Kopi Internusa memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 1710220022269 tertanggal 17 Oktober 2022

Purpose and Objectives of PT Winco Niagatama Corpora

PT Winco Niagatama Corpora is engaged in the Real Estate sector which consists of:

- a) Owned or rental real estate (68111)
- b) Venue rental for holding MICE activities and special events (68112)
- c) Real Estate on a fee or contract basis (68200)

PT Winco Niagatama Corpora has a Business Identification Number (NIB) No.0507220044091 dated July 5, 2022.

PT Biji Kopi Internusa

PT Biji Kopi Internusa is a Limited Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The company was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Biji Kopi Internusa namely Deed Number 122, dated September 29, 2022 made before Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0068553.AH.01.01 of 2022 and has been registered in the Company Register under number AHU-0197486.AH.01.11 Year 2022 dated October 4, 2022.

Purpose and Objectives of PT Biji Kopi Internusa

PT Internusa Coffee Beans is engaged in the following fields:

- a) Food processing industry consisting of:
 - Coffee industry (10761)
- b) Wholesale industry;
 - Wholesale of Coffee, Tea and Cocoa (46314)

PT Biji Kopi Internusa has a Business Identification Number (NIB) No.1710220022269 dated October 17, 2022.



PT Wahana Distribusi Nusantara

PT Wahana Distribusi Nusantara adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Wahana Distribusi Nusantara yakni Akta Nomor 58, tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-004599.AH.01.01 Tahun 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0116984.AH.01.11. Tahun 2023 tertanggal 22 Juni 2023.

Maksud dan Tujuan Wahana Distribusi Nusantara

- a) Perdagangan besar gula coklat dan kembang gula (46331)
- b) Perdagangan besar produk roti (46332)
- c) Perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu (46334)
- d) Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (46339)
- e) Perdagangan besar kopi, teh dan Kakao (46314)

PT Wahana Distribusi Nusantara

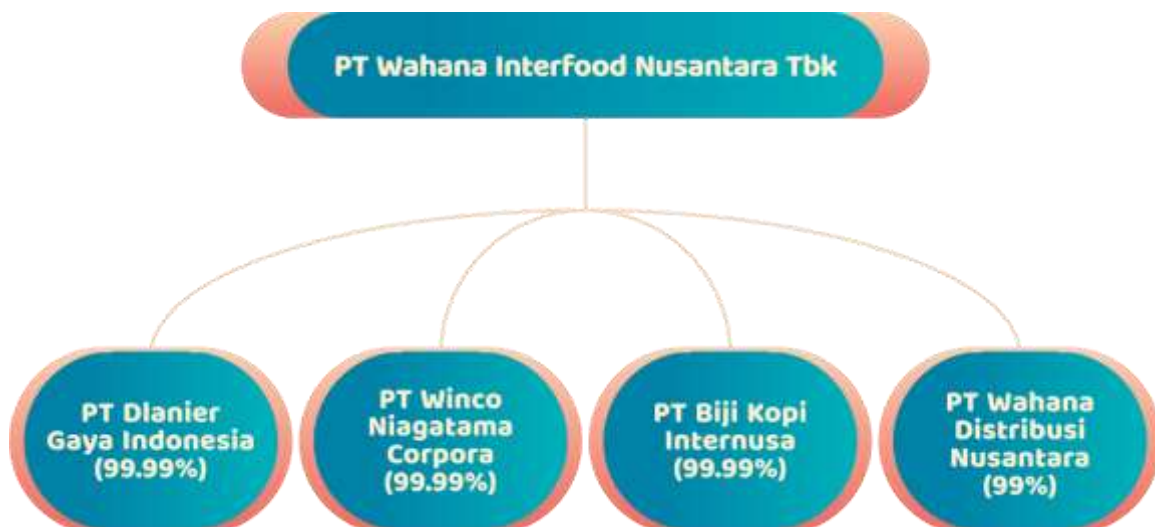
PT Wahana Distribusi Nusantara is a Limited Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The company was founded based on the Deed of Establishment of PT Wahana Distribusi Nusantara, namely Deed Number 58, dated June 15, 2023, executed before Risdiyani Tandi, S.H., a Notary in Bandung, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number AHU-004599.AH.01.01 Year 2023 and has been registered in the Company Register under number AHU-0116984.AH.01.11. Year 2023 dated June 22, 2023.

Purpose and Objectives of Wahana Distribusi Nusantara

- a) Wholesale trade of chocolate and sugar confectionery (46331)*
- b) Wholesale trade of bakery products (46332)*
- c) Wholesale trade of non-alcoholic beverages other than milk (46334)*
- d) Wholesale trade of other food and beverages (46339)*
- e) Wholesale trade of coffee, tea, and cocoa (46314)*

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure





Penghargaan Dan Sertifikasi

Untuk menjamin kehalalan produk sesuai dengan hukum Syari'at Islam, maka Perusahaan telah memperoleh Sertifikat HALAL yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal untuk produk-produk yang di produksi perusahaan yaitu Cokelat Couverture, Cokelat Compound, Cokelat Filling & Cokelat Powder yang berlokasi di Kabupaten Bandung. Sertifikat halal tersebut diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal dengan nomor sertifikat halal ID00410000187000821 dan berlaku sampai 7 Oktober 2025.

Perusahaan juga telah memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Barat berdasarkan pemeriksaan dokumen dan audit implementasi Sistem Jaminan Halal di Perusahaan oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Barat.

Award and Certification

To ensure the halal status of the Company's products in accordance with Islamic Sharia law, the Company has obtained a HALAL Certificate issued by the Indonesian Ulema Council (MUI) for the products produced by the company, which include Chocolate Couverture, Chocolate Compound, Chocolate Filling & Chocolate Powder located in Bandung Regency. The halal certificate was issued by the Halal Product Assurance Agency with halal certificate number ID00410000187000821 and is valid until October 7, 2025.

The Company has been certified by Halal Assurance System issued by the Indonesian Ulema Council based on the examination of the documents and audit of the implementation of Halal Assurance System in the Company by West Java MUI Food, Drugs and Cosmetics Research Institute.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)

جمهورية إندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)

شهادة الحلال

Nomor Sertifikat
Certificate Number

ID00410000187000821

رقم الشهادة

Berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of the Indonesian Council of Ulama :

استنادا على قرار مجلس العلماء الإندونيسي عن تحديد الحلال للمنتجات :
01131089850713 Tanggal 6 Oktober 2021

Jenis Produk <i>Type of Product</i>	Coklat, Konfeksioneri dan Bahan Pendukungnya	نوع المنتج
Nama Produk <i>Name of Product</i>	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha <i>Name of Company</i>	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha <i>Company's Address</i>	Kawasan Industri Sadang Rahayu 39 Blok C No. 3E, Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40218, Indonesia	عنوان الشركة
Diterbitkan di Jakarta pada <i>Issued in Jakarta on</i>	7 Oktober 2021	أصدرت الشهادة بجاكرتا في
Berlaku sampai dengan <i>Valid until</i>	7 Oktober 2025	سارية المفعول حتى

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations
قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY

رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال

Muhammad Aqil Irham

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN



Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification





INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

Perseroan memiliki 2 websites (corporate website dan e-commerce website).

1. Corporate Website Perseroan, www.wahana-interfood.com menyediakan setidaknya informasi berikut ini:
 - Prospektus.
 - Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), meliputi: bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu; tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan, yang dimulai sejak 2019.
 - Laporan Tahunan/Laporan Keuangan Perseroan mulai tahun 2019 hingga 2023.
 - Laporan keuangan triwulan (interim) mulai tahun 2019 hingga 2023.
 - Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Sekretaris Perusahaan; dan Pedoman Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Pedoman untuk Audit Internal. Pedoman Perilaku atau Code of Conduct untuk seluruh Insan Schoko.
2. Selain Corporate Website, untuk melakukan pemesanan coklat dapat melalui e-commerce di www.schoko.id

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

The Company has 2 websites (corporate website and e-commerce website).

1. The Corporate Website of the Company, www.wahana-interfood.com, provides at least the following information:
 - Prospectus.
 - Information on General Meeting of Shareholders (GMS), including: agenda materials discussed in the GMS, summary of GMS proceedings, and important dates such as the announcement date, calling date, meeting date, date of summary publication date, all starting from 2019.
 - Annual Reports/Company Financial Reports from 2019 to 2023.
 - Quarterly (interim) financial reports from 2019 to 2023.
 - Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Company Secretary; and Guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees, and Internal Audit Guidelines. Code of Conduct for all Schoko staff.
2. Besides the Corporate Website, chocolate orders can be placed through the e-commerce platform at www.schoko.id.

04



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2023



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Sepanjang tahun 2023, pemulihan perekonomian global memasuki babak baru walau menghadapi tantangan pada beberapa tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh COVID-19 dan kondisi geopolitik yang masih tidak menentu, paling tidak terapat dua masalah utama yang menghambat tren pemulihan ekonomi global yaitu: (1) Meletusnya konflik Rusia-Ukraina yang mendorong peningkatan risiko ekonomi global dan kenaikan harga komoditas dan (2) Tekanan inflasi global yang sangat tinggi sehingga mendorong berbagai bank sentral menaikkan suku bunga acuan secara agresif sepanjang tahun 2023. Kombinasi dan masalah tersebut berpotensi memicu perekonomian global jauh ke dalam jurang “stagflasi”, yaitu kondisi dimana pertumbuhan ekonomi bergerak stagnan bahkan cenderung turun dan diikuti dengan tingkat inflasi yang tinggi.

Sejalan dengan pemulihan perekonomian global, proses pemulihan ekonomi nasional terus berlangsung dengan stabilitas yang tetap terjaga. Meredanya penyebaran COVID-19, akselerasi pelaksanaan vaksinasi booster, konsumsi swasta pasca pencabutan pembatasan mobilitas, pelaksanaan investasi, konsolidasi fiskal dan kinerja ekspor yang positif di tengah perlambatan ekonomi global. Namun hal-hal tersebut juga diimbangi oleh peningkatan subsidi energi serta biaya bunga yang ada, yang menyebabkan adanya peningkatan harga BBM. Sehingga mempengaruhi kinerja dari berbagai sektor. Secara keseluruhan dilihat dari pola pemulihan ekonomi, level output PDB sudah mampu Kembali berada di atas level pra-pandemi.

MACROECONOMIC REVIEW

Throughout 2023, the global economic recovery entered a new phase despite facing challenges from previous years due to COVID-19 and ongoing geopolitical uncertainties. At least two main issues hindered the trend of global economic recovery: (1) The outbreak of the Russia-Ukraine conflict, escalating global economic risks and commodity price hikes, and (2) Extremely high global inflation pressures, leading various central banks to aggressively raise benchmark interest rates throughout 2023. The combination of these issues has the potential to push the global economy deep into a state of "stagflation," where economic growth remains stagnant or tends to decline, accompanied by high inflation rates.

Along with the global economic recovery, the national economic recovery process continues with maintained stability. The easing of the spread of COVID-19, the acceleration of booster vaccinations, private consumption post-mobility restrictions, investment, fiscal consolidation, and positive export performance amid global economic slowdown are notable. However, these factors are counterbalanced by increased energy subsidies and existing interest costs, which led to an increase in fuel prices. Consequently, this has impacted the performance across various sectors. The overall economic recovery pattern shows that the GDP output level has managed to return above the pre-pandemic level.



Pencapaian tersebut juga telah membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas yang menjadi landasan kuat untuk mendorong pemulihan ekonomi lebih lanjut. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mengalami *rebound* sebesar 5,31% pada tahun 2023, dibandingkan dengan kontraksi pertumbuhan 3,7% pada tahun 2022.

Hal tersebut diiringi pengetatan kebijakan suku bunga yang mulai ditahan, berbagai lembaga internasional telah mengkoreksi ke atas prediksi ekonomi tahun 2024 sehingga probabilitas resesi terus menurun.

Dengan kesiapan perekonomian nasional dalam menghadapi tantangan yang ada, diperkirakan Indonesia akan menjadi *The Bright Spot in Asia*. Perekonomian Indonesia akan tetap tangguh meski ekonomi global diselimuti kabut tebal. Namun, perlu dicatat lagi bahwa keberhasilan tersebut hanya akan diperoleh dengan kerja keras seluruh elemen bangsa.

TINJAUAN INDUSTRI

Pasca pandemi dan pembukaan mobilitas masyarakat mendorong industri consumer goods lebih tangkas dalam menyesuaikan dengan trend consumer behaviour saat ini.

Banyak perubahan yang terjadi pada industri consumer goods, diantaranya dari sisi consumer behaviour yaitu transaksi maupun pemasaran, yang mengalami pergeseran dari offline menjadi online.

Perubahan tersebut sangat mempengaruhi industri coklat karena produk coklat tidak termasuk dalam kelompok kebutuhan pokok, melainkan kebutuhan tersier, dimana sifat dari pembelian coklat adalah impulsif atau tidak direncanakan

Selain faktor tersebut, industri consumer goods termasuk industri coklat juga mengalami tekanan lainnya, yaitu tingginya harga bahan baku

The achievement has also placed Indonesia back into the classification of upper middle-income countries, serving as a strong foundation to further drive economic recovery. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy experienced a rebound of 5.31% in 2023 compared to the growth contraction of 3.7% in 2022.

That comes with a tightening of the interest rate policy being held, various international institutions have revised their economic forecasts upward for 2024, reducing the likelihood of a recession.

With the readiness of the national economy to face existing challenges, Indonesia is expected to become The Bright Spot in Asia. Indonesian economy will remain resilient even as the global economy is shrouded in thick fog. However, it should be noted that this success will only be achieved with the hard work of all elements of the nation.

INDUSTRY REVIEW

Post-pandemic and the easing of mobility restrictions have propelled the consumer goods industry to be more agile in adapting to current consumer behavior trends.

There have been many changes in the consumer goods industry, notably in consumer behavior, both in transactions and marketing, experiencing a shift from offline to online.

The changes significantly affect the chocolate industry because chocolate products are not considered essential needs but tertiary needs. Purchasing chocolate is usually impulsive or unplanned.

Apart from these factors, the consumer goods industry, including the chocolate sector is also experiencing other pressures, such as the high cost of raw materials



yang diakibatkan oleh kondisi geopolitik yang terjadi di dunia, sehingga langkah strategis untuk melakukan efisiensi sangat dibutuhkan.

Perseroan terus berupaya untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan, rutinitas baru serta melahirkan produk-produk baru untuk menciptakan excitement bagi pelanggan. Selanjutnya, Perseroan juga mengoptimalkan kanal online untuk promosi dan penjualan.

due to global geopolitical conditions, so that strategic steps for efficiency become imperative.

The company continues to strive for innovation and adaptation to changes, new routines, and the creation of new products to generate excitement among customers. Additionally, the company optimizes online channels for promotions and sales.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Pembahasan keuangan berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan data keuangan dan operasional tertentu serta laporan keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangannya yang terdapat di dalam laporan tahunan ini. Pembahasan ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan Entitas Anak Perusahaannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan sesuai dengan Laporan Audit No. 00135/2.1035/AU.1/04/1164-1/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2023, dengan pendapat disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Seluruh angka-angka yang tersajikan dalam Tinjauan Keuangan ini merupakan angka-angka keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pertumbuhan Posisi Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini:

The financial discussion provided herein should be read in conjunction with specific financial and operational data as well as the consolidated financial statements and notes to the financial statements contained in this annual report. This discussion is based on the Consolidated Financial Statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2023, and 2022, which have been audited by Anwar and Rekan Public Accountants Office in accordance with Audit Report No. 00135/2.1035/AU.1/04/1164-1/1/III/2024 dated March 28, 2023, with an opinion presented fairly in all material respects. All figures presented in this Financial Review are the consolidated financial figures of the Company and its subsidiaries.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The financial position growth of the Company for the years ended December 31, 2023, and 2022, as depicted in the table below:



URAIAN <i>Description</i>	2023	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	322,016,251,005	284,173,876,309	37,842,374,696	13.32%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	206,943,482,481	200,880,536,275	6,062,946,206	3.02%
Jumlah Aset <i>Total Assets Total Assets</i>	528,959,733,486	485,054,412,584	43,905,320,902	9.05%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short-Term Liabilities</i>	117,662,360,007	146,027,758,905	(28,365,398,898)	(19.42%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long-Term Liabilities</i>	260,694,306,559	134,733,565,841	125,960,740,718	93.49%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	378,356,666,566	280,761,324,746	97,595,341,820	34.76%
Ekuitas <i>Equities</i>	150,603,066,920	204,293,087,838	(53,690,020,918)	(26.28%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilites and Equities</i>	528,959,733,486	485,054,412,584	43,905,320,902	9.05%



Aset

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat aset sebesar Rp 528,959,733,486 mengalami peningkatan sebesar 9.05% dibandingkan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp 485,054,412,584. Peningkatan berasal dari aset lancar dan tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan naik sebesar 13.32% dari Rp 284,173,876,309 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp 322,016,251,005 pada 31 Desember 2023. Kenaikan ini berasal dari kas dan bank.

Assets

As of December 31, 2023, the Company recorded assets amounting to Rp 528,959,733,486, reflecting an increase of 9.05% compared to December 31, 2022, which amounted to Rp 485,054,412,584. The increase originated from both current and non-current assets.

Current Assets

The Company's current assets increased by 13.32% from Rp 284,173,876,309 on December 31, 2022, to Rp 322,016,251,005 on December 31, 2023. This increase stemmed from cash and bank balances.

Aset Lancar Current Assets	2023	Kontribusi Contribution	2022	Kontribusi Contribution	Pertumbuhan Growth
Kas dan bank <i>Cash and bank</i>	108,156,508,334	33.59%	1,221,110,631	0.43%	8757.22%
Piutangusaha - neto Pihak ketiga <i>Account receivables</i> <i>Third parties – net</i>	88,075,161,275	27.35%	138,898,673,053	48.88%	(36.59%)
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>	589,019,552	0.18%	111,626,000	0.04%	427.67%
Persediaan <i>Inventories</i>	90,338,075,915	28.05%	94,138,505,136	33.13%	(4.04%)
Uang muka dan beban dibayar di muka <i>Prepaid expenses</i>	34,396,787,919	10.68%	47,445,500,140	16.70%	(27.50%)
Pajak di bayar di muka <i>Prepaid Taxes</i>	460,698,010	0.14%	2,358,461,349	0.83%	(80.47%)
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non- Current Assets</i>	322,016,251,005		284,173,876,309		13.32%



Kas dan Bank

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo kas di bank dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 108,156,508,334 Tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi, juga tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Piutang Usaha Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah piutang bersih dari pihak ketiga (dikurangi dengan cadangan penurunan nilai) adalah sebesar Rp88,075,161,275 Jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun 2022 yang sebesar Rp138,898,673,053 Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023, perusahaan memiliki piutang usaha yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Piutang usaha pihak ketiga merujuk pada uang yang harus diterima perusahaan dari pelanggan atau pihak ketiga lainnya dalam rangka pembayaran atas produk atau jasa yang telah disediakan oleh perusahaan.

Cash and Bank

As of December 31, 2023, the bank balance in Indonesian Rupiah amounted to Rp 108,156,508,334. There were no cash or bank placements with related parties, and there were no bank balances used as collateral or restricted in use.

Third-Party Trade Receivables

As of December 31, 2023, the net amount of trade receivables from third parties (net of allowance for doubtful accounts) was Rp88,075,161,275. This figure increased from 2022, which amounted to Rp 138,898,673,053. It indicates that in 2023, the company had higher trade receivables compared to the previous year. Trade receivables from third parties refer to the money owed to the company by customers or other third parties for products or services provided by the company.

Piutang Usaha Pihak Ketiga <i>Third Party Trade Receivables</i>	2023 Rp	2022 Rp
Belum jatuh tempo <i>not yet due</i>	39,878,974,464	74,761,275,007
Telah jatuh tempo <i>past due :</i>		
1-30 hari/days	8,733,566,830	10,741,150,040
31-60 hari/days	2,399,588,890	18,434,372,603
61-90 hari/days	2,095,251,552	26,931,116,453
> 90 hari/days	37,931,858,743	9,008,060,965
Penyisihan Penurunan Nilai <i>Allowance</i>	(2,964,079,204)	(977,302,015)
Sub jumlah <i>Sub total</i>	88,075,161,275	138,898,673,053



Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan naik sebesar 3.02% dari Rp 200,880,536,275 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp 206,943,482,481 pada 31 Desember 2023. Kenaikan ini berasal dari aset tetap – neto.

Non-Current Assets

The company's non-current assets increased by 3.02% from Rp200,880,536,275 on December 31, 2022, to Rp206,943,482,481 on December 31, 2023. This increase stemmed from fixed assets - net.

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2023	Kontribusi Contribution	2022	Kontribusi Contribution	Pertumbuhan Growth
Uang muka perolehan aset tetap <i>Advances for fixed assets</i>	29,543,997,905	14.28%	87,025,103,388	43.32%	(66.05%)
Aset pajak tangguhan – neto <i>Deferred tax assets - net</i>	1,541,191,371	0.74%	385,139,017	0.66%	300.16%
Aset tetap – neto <i>Fixed assets - net</i>	174,353,361,970	84.25%	113,353,753,899	56.43%	53.81%
Aset tak berwujud – neto <i>Intangible assets - net</i>	91,884,437	0.04%	116,539,971	0.06%	(21.16%)
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan <i>Estimated claim tax for refund</i>	1,413,046,798	0.68%			-
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Aset Tidak Lancar</i>	206,943,482,481		200,880,536,275		3.02%



Aset Tetap

Nilai buku aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 174,353,361,970 mengalami kenaikan sebesar 53.81% dibandingkan nilai buku pada tanggal 31 Desember 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan investasi dalam aset tetap pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Mesin

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin dan akan direklasifikasikan ke aset dalam penyelesaian pada saat mesin tersebut diterima oleh Perseroan. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), pihak ketiga, IJI menyetujui untuk melakukan penjualan beberapa mesin kepada Perseroan yang akan diinstalasi di pabrik baru Perseroan di Sumedang, Jawa Barat, dengan spesifikasi dan harga yang telah disepakati dan dinyatakan dalam perjanjian.

Hak atas tanah dan bangunan

Hak atas tanah

Berdasarkan Perjanjian Induk tanggal 7 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan Reinald Siswanto (pihak berelasi), Reinald Siswanto menyetujui dan mengikatkan diri untuk menjual dan menyerahkan tanah seluas 6.280 meter persegi yang terletak di Desa Mekarbakti, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, kepada Perseroan dengan harga pengikatan sebesar Rp 6.988.985.500. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah dinyatakan dalam Akta Perjanjian No.8 tanggal 1 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

Fixed assets

The book value of fixed assets held by the Company as of December 31, 2023, amounted to Rp 174,353,361,970, representing an increase of 53.81% compared to the book value as of December 31, 2022. This indicates that the Company has invested in fixed assets in 2023 and experienced a significant increase compared to the previous year.

Machinery

This account represents advances to third party suppliers related to the acquisition of machinery and will be reclassified to assets under construction at the time the machinery is received by the Company. Based on the Sale and Purchase Agreement dated January 28, 2019 which was signed by the Company and PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), a third party, IJI agreed to sell several types of machinery to the Company that will be installed at the Company's new factory in Sumedang, West Java, with specification and price that have been agreed upon and stated in the agreement.

Land and Building Rights

Land rights

Based on the Master Agreement dated January 7, 2019, signed by the Company and Reinald Siswanto (related party), Reinald Siswanto agreed and bound himself to sell and hand over a land area of 6.280 square meter located in Mekarbakti Village, Pamulihan District, Sumedang Regency, West Java, to the Company with the binding price of Rp 6.988.985.500. Furthermore, such agreement has been stated in Deed of Agreement No. 8 dated February 1, 2019, that made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, a Notary in Jakarta.



Bangunan

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 28 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan CV Raden Cipta Karya ("RCK"), pihak ketiga, RCK menyetujui untuk melakukan pengerjaan konstruksi pembangunan pabrik baru milik Perseroan seluas 2.291 meter persegi yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, dengan spesifikasi dan harga yang telah disepakati dan dinyatakan dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah uang muka konstruksi bangunan pabrik yang telah diberikan kepada RCK adalah sebesar Rp4.800.000.000.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat liabilitas sebesar Rp 378,356,666,566 mengalami kenaikan sebesar 34.76% dibandingkan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp280,761,324,746 Kenaikan berasal dari liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan turun sebesar 19.42% dari Rp 146,027,758,905 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp117,662,360,007 pada 31 Desember 2023.

Building

Based on the Construction Services Agreement dated January 28, 2019, signed by the Company and CV Raden Cipta Karya ("RCK"), third party, RCK agreed to perform construction services for the Company's new factory covering an area of 2.291 square meter located in Sumedang, West Java, with specifications and price that have been agreed upon and stated in the agreement. As of December 31, 2019, the advances for factory building construction paid to RCK was Rp4.800.000.000.

Liability

As of December 31, 2023, the Company recorded liabilities amounting to Rp 378,356,666,566, representing an increase of 34.76% compared to December 31, 2022, which amounted to Rp 280,761,324,746. The increase primarily stemmed from long-term liabilities.

Short-term Liabilities

The Company's current liabilities decreased by 19.42% from Rp 146,027,758,905 on December 31, 2022, to Rp 117,662,360,007 on December 31, 2023.



Liabilitas Jangka Pendek	2023		2022		Pertumbuhan
	Rp	Kontribusi	Rp	Kontribusi	%
Utang bank <i>Bank loans</i>	74,522,776,508	63.34%	71,406,551,256	48.90%	4.36%
Utang usaha pihak ketiga <i>Third party trade payables</i>	23,491,663,990	19.97%	64,213,902,999	43.97%	(63.42%)
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	7,138,949,447	6.07%	426,692,757	0.29%	1573.09%
Utang pihak berelasi <i>Tax payables</i>	408,197,946	0.35%	-	-	-
Utang Pajak <i>Tax Loans</i>	2,564,403,745	2.18%	2,517,509,563	1.72%	1.86%
Laba ditangguhkan <i>Retained earnings</i>	2,117,365,267	1.80%	2,447,917,791	1.68%	(13.50%)
Utang jangka panjang yg jatuh tempo dalam 1 tahun: <i>Long-term payables that due within one year:</i>					
Utang bank <i>Bank loans</i>	7,334,444,445	6.23%	4,960,344,539	3.40%	47.86%
Utang sewa pembiayaan <i>Finance lease payables</i>					
Liabilitas sewa					
Utang pembiayaan konsumen <i>Consumer financing payables</i>	84,558,659	0.07%	54,840,000	0.04%	54.19%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	117,662,360,007	100.00%	146,027,758,905	100.00%	(19.42%)



Total Short-term
Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan naik sebesar 93.49% dari Rp 134,773,565,841 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp 260,692,306,559 pada 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama dari kenaikan MTN sebesar 302.82%.

Long-Term Liability

The Company's long-term liabilities increased by 93.49% from Rp 134,773,565,841 on December 31, 2022, to Rp 260,692,306,559 on December 31, 2023. This increase is primarily attributed to the rise in Medium Term Notes (MTN) by 302.82%.

Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liability</i>	2023		2022		Pertumbuhan Growth %
	Rp	Kontribusi Contribution	Rp	Kontribusi Contribution	
Laba ditangguhkan <i>Retained earnings</i>					
Utang bank <i>Bank loans</i>	55,091,388,889	21.13%	84,273,009,841	62.55%	(35.63%)
Medium Term Notes <i>Medium Term Notes</i>	96,273,670	0.04%	68,550,000	0.05%	40.44%
Utang Pembiayaan <i>Debt Financing</i>	200,000,000,000	76.72%	49,650,000,000	36.85%	302.82%
Konsumen <i>Consumer Financing</i>					
Liabilitas imbalan pasca kerja <i>Post-employment Benefit Liabilities</i>	5,504,644,000	2.11%	742,006,000	0.55%	641.86%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total long-term Liability</i>	260,692,306,559	100.00%	134,733,565,841	100.00%	93.49%



Medium Term Notes

Pada tanggal 31 Desember 2023, perusahaan memiliki medium term notes sebesar Rp200,000,000,000. Sementara itu, pada akhir tahun 2022, perusahaan memiliki medium term notes sebesar Rp 49,650,000,000. Hal ini menunjukkan kenaikan mtn sebesar 302.82%.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat ekuitas sebesar Rp 150,603,006,920 mengalami penurunan sebesar 26.28% dibandingkan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp204,293,087,838.

Medium Term Notes

As of December 31, 2023, the company has medium-term notes amounting to Rp200,000,000,000. Meanwhile, at the end of 2022, the company had medium-term notes amounting to Rp 49,650,000,000. This indicates an increase in MTN by 302.82%.

Equity

As of December 31, 2023, the Company recorded equity amounting to Rp 150,603,006,920, experiencing a decrease of 26.28% compared to December 31, 2022, which amounted to Rp204,293,087,838.

Modal Saham

Share Capital



Modal Saham @par Rp100/saham Share Capital	Rp	
	2023	2022
Saham Pendiri Shares	34,000,000,000	34,000,000,000
Penawaran umum (IPO) Public offering	16,800,000,000	16,800,000,000
Pelaksanaan Waran Seri I 2019 Series I Warrant Execution	5,224,210,500	5,224,210,500
Pelaksanaan Waran Seri I 2020 Series I Warrant Execution 2020	4,283,300	4,283,300
Pelaksanaan Waran Seri I 2021 Series I Warrant Execution 2021	32,957,904,300	32,957,904,300
Modal saham 31 Desember Share Capital as of December 31	88,986,398,100	88,986,398,100



Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisio-ner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui Surat No. S-24/D.04/2019 untuk melakukan Pena-waran Umum Perdana Saham kepada masya-rakat sebanyak 168.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang merupakan sa-ham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp198 per saham. Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On March 6, 2019, the Company obtained the Effective Statement from the Board of Com-missioners of the Financial Services Authority (“OJK”) through Letter No. S-24/D.04/2019 to conduct an Initial Public Offering of Shares to the public for 168,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share, which are new shares of the Company, at an offering price of Rp 198 per share. On March 20, 2019, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Peru-sahaan (PT Sinartama Gunita), susunan peme-gang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

According to the shareholder list issued by the Company's Securities Administration Bureau (PT Sinartama Gunita), the composition of share-holders and share ownership as of December 31, 2023, and 2022, is as follows:

2022			
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Paid-Up Capital</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah <i>Total</i>
PT Inter Jaya Corpora	48,263,450	5.42%	4,826,345,000
PT Granali Budi Berjaya	543,842,937	61.12%	54,384,293,700
Masyarakat (masing-masing <5%) <i>Community (<5% each)</i>	297,757,594	33.46%	29,775,759,400
Jumlah <i>Total</i>	889,863,981	100.00%	88,986,398,100



2023			
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Paid-Up Capital</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah <i>Total</i>
PT Inter Jaya Corpora	50,605,750	5.68%	5,060,575,000
Mahogany Global Investment PTE.LTD	543,842,937	61.12%	54,384,293,700
Masyarakat (masing-masing <5%) <i>Community (<5% each)</i>	297,757,594	33.20%	29,775,759,400
Jumlah <i>Total</i>	889,863,981	100.00%	88,986,398,100

Laporan Laba Rugi

Pertumbuhan laba rugi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini:

Income Statement

The growth of the Company's income statement for the years ended on December 31, 2023, and 2022 is depicted in the table below:



Uraian <i>Description</i>	2023	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
PENDAPATAN NETO <i>NET REVENUE</i>	171,060,029,289	289,795,165,323	(118,735,136,034)	(40.97%)
BEBAN POKOK PENDAPATAN <i>COST OF GOODS SOLD</i>	(157,836,386,861)	(233,269,281,315)	75,432,894,454	(32.34%)
LABA BRUTO <i>GROSS PROFIT</i>	13,223,642,428	56,525,884,008	(43,302,241,580)	(76.61%)
Beban penjualan <i>Sales expenses</i>	(5,041,699,839)	(5,533,284,018)	491,584,179	(8.88%)
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	(29,481,002,441)	(28,558,067,280)	(922,935,161)	3.23%



Keuntungan (kerugian) selisih kurs – neto <i>Gain (loss) in exchange rate - net</i>	(14,122,901)	25,034,303	(39,157,204)	(156.41%)
Pendapatan operasi lain <i>Other operating income</i>	(2,283,980,736)	(501,705,021)	(1,782,275,715)	355.24%
Beban operasi lain <i>Other operating expenses</i>				
LABA USAHA OPERATING PROFIT	(23,597,163,489)	21,957,861,992	(45,555,025,481)	(207.47%)
Pendapatan keuangan <i>Financial revenue</i>	1,698,865,522	92,939,980	1,605,925,542	1727.92%
Biaya keuangan <i>Financial expenses</i>	(28,933,324,905)	(11,674,178,841)	(17,259,146,064)	148.84%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN INCOME BEFORE INCOME TAX	(50,831,622,872)	10,376,623,131	(61,208,246,003)	(589.87%)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX	391,761,784	(3,585,734,134)	3,977,495,918	(110.93%)
Penyesuaian merging entity	0	(169,652,564)	169,652,564	(100.00%)
LABA TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR PROFIT	(50,439,861,088)	6,621,236,433	(57,061,097,521)	(861.79%)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME				



Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak <i>Other comprehensive income – net of tax</i>	(3,250,159,830)	(356,176,440)	(2,893,983,390)	812.51%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL <i>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>	(53,690,020,918)	6,265,059,993	(59,955,080,911)	(956.98%)
LABA PER SAHAM DASAR <i>BASIC EARNINGS PER SHARE</i>	(56.68)	7.44	(64.12)	(861.83%)

Pendapatan Neto

Total Pendapatan Neto tahun buku 2023 menurun 41% senilai Rp118,74 miliar dibandingkan dengan Total Pendapatan Neto tahun buku 2022 sebesar Rp289,79 miliar. hal ini didominasi oleh menurunnya penjualan produk jenis real chocolate sebesar Rp 39,76 miliar, compound chocolate Rp72,57 miliar.

Net Income

Total Net Income for the fiscal year 2023 decreased by 41% amounting to Rp118.74 billion compared to the Total Net Income for the fiscal year 2022 of Rp289.79 billion. This decline was primarily driven by the decrease in sales of real chocolate products by Rp 39.76 billion and compound chocolate by Rp 72.57 billion.

Jenis Produk <i>Product Variant</i>	2023	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
COMPOUND CHOCOLATE	103,497,859,873	176,071,343,395	(72,573,483,522)	(41.22%)
REAL CHOCOLATE	44,872,694,279	84,639,230,363	(39,766,536,084)	(46.98%)
COCOA POWDER	9,616,524,247	15,315,807,587	(5,699,283,340)	(37.21%)
FOOD AND BEVERAGES	13,072,950,890	13,768,783,978	(695,833,088)	(5.05%)
JUMLAH TOTAL	171,060,029,289	289,795,165,323	(118,735,136,034)	(40.97%)



Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan terdiri atas biaya-biaya produksi dari persediaan barang jadi yang dijual. Biaya-biaya pokok yang dibebankan dalam proses produksi adalah: biaya pemakaian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan beban pabrikasi yang antara lain terdiri atas biaya-biaya yang berkaitan dengan penyusutan aset tetap, biaya listrik, air dan gas, biaya pemeliharaan dan perbaikan dll. Beban pokok pendapatan pada tahun 2023 menurun sebesar 32.34% menjadi Rp157,83 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp233,26 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pemakaian bahan baku sebesar 40.82% pada tahun 2022 pemakaian bahan baku Rp 222,04 miliar di tahun 2023 menurun menjadi Rp 131,40 miliar.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan menurun sebesar 76.61% dari Rp 56.62 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 13.22 miliar pada tahun 2023. Hal ini sejalan dengan penurunan pendapatan bersih perseoran.

Beban Penjualan

Beban penjualan pada tahun 2023 meningkat sebesar 8.88% menjadi Rp 5,04 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 5,53 miliar. Beban penjualan terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional di bidang distribusi dan penjualan seperti: biaya promosi, biaya angkutan, biaya perjalanan dinas dan lain-lain.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 207.47% menjadi rugi usaha sebesar Rp 23,59 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan laba usaha Rp 21,96 miliar pada tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 861.79% dari Rp 6.62 miliar di tahun 2022 menjadi rugi tahun berjalan Rp50,44 miliar pada tahun 2023.

Cost of Revenue

Cost of Revenue consists of production costs of sold finished goods inventory. The costs incurred in the production process include: raw material usage costs, direct labor costs, and manufacturing overhead costs, which include costs related to depreciation of fixed assets, electricity, water and gas expenses, maintenance and repair costs, etc. Cost of Revenue in 2023 decreased by 32.34% to Rp157.83 billion compared to 2022's Rp233.26 billion. This was due to a decrease in raw material usage by 40.82% in 2022, from Rp222.04 billion to Rp131.40 billion in 2023.

Gross profit

The Company's gross profit decreased by 76.61% from Rp56.62 billion in 2022 to Rp13.22 billion in 2023. This is consistent with the decrease in the Company's net income.

Selling Expenses

Selling expenses in 2023 increased by 8.88% to Rp5.04 billion compared to Rp5.53 billion in 2022. Selling expenses consist of costs incurred in connection with operational activities in distribution and sales fields such as promotion costs, transportation costs, business travel expenses, and others.

Operating Profit

Operating profit in 2023 experienced a decrease of 207.47% to an operating loss of Rp23.59 billion in 2023 compared to an operating profit of Rp21.96 billion in 2022.

Current Year Profit

Current year profit in 2023 experienced a decrease of 861.79% from Rp6.62 billion in 2022 to a year-to-date loss of Rp50.44 billion in 2023.



Arus Kas

Cash Flow



Uraian <i>Description</i>	2023	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Obtained from (used for) Operational Activities</i>	(8,813,869,283)	(77,748,378,471)	68,934,509,188	(88.66%)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used for Investment Activities</i>	(10,968,879,549)	(76,769,869,510)	65,800,989,961	(85.71%)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Obtained from Funding Activities</i>	126,718,146,535	80,673,413,690	46,044,732,845	57.08%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas <i>Net Increase (Decrease) of Cash</i>	106,935,397,703	(73,844,834,291)	180,780,231,994	(244.81%)
Kas Awal Tahun <i>Begining of year Cash</i>	1,221,110,631	75,065,944,922	(73,844,834,291)	(98.37%)
Kas Akhir Tahun <i>End of year Cash</i>	108,156,508,334	1,221,110,631	106,935,397,703	8757.22%



Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi menurun sebesar Rp 68,93 miliar atau 88.66% dari nilai kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2022 sebesar Rp 77,78 miliar.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 berjumlah Rp 10,96 miliar menurun sebesar Rp65,80 miliar atau 85.71% dari nilai kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2022 sebesar Rp 76,76 miliar.

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 berjumlah Rp126,72 miliar meningkat sebesar Rp 46,04 miliar atau 57.08% dari kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar Rp 80,67 miliar.

Net Cash Obtained from (used for) Operating Activities

Net cash obtained from (used for) operating activities decreased by IDR 68.93 billion or 88.66% of the value of net cash obtained from operating activities in 2022 of IDR 77.78 billion.

Net Cash Used in Investment Activities

Net cash used for investment activities in 2023 amounted to IDR 10.96 billion, a decrease of IDR 65.80 billion or 85.71% of the value of net cash used for investment activities in 2022 of IDR 76.76 billion.

Net Cash Obtained from Funding Activities

Net cash obtained from funding activities in 2023 amounted to IDR 126.72 billion, an increase of IDR 46.04 billion or 57.08% from net cash obtained from financing activities in 2022 amounting to IDR 80.67 billion.

ANALISA RASIO KEUANGAN

Financial Ratio Analysis

Tingkat Kemampuan Membayar Utang

Debt Paying Ability Ratio



	2023 %	2022 %	2021 %
Rasio-rasio keuangan <i>Financial Ratio</i>			
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	273.68%	194.60%	195.42%
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	196.90%	130.14%	138.42%
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	91.92%	0.84%	53.57%



Rasio Lancar

Rasio lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar. Rasio lancar tahun buku 2023 meningkat dibandingkan dengan tahun buku 2022, yaitu dari 195.42% di tahun buku 2022 menjadi 273.68% di tahun buku 2023. rasio tersebut masih cukup tinggi sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan dana dari aset lancarnya.

Rasio Cepat

Rasio cepat adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar setelah mengeluarkan persediaan. Pada tahun buku 2023 rasio cepat meningkat dari 130.14% di tahun buku 2022 menjadi 196.90% di tahun buku 2023. rasio tersebut cukup tinggi sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan dana dari aset lancarnya.

Rasio Kas

Rasio kas, yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana dari pos kas dan setara kas. Pada tahun buku 2023 rasio kas ini meningkat di tahun buku 2022 menjadi 91.92% di tahun buku 2023. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kas senilai Rp 106,94 miliar.

Current Ratio

The current ratio is the Company's ability to pay all its current liabilities using funds from current assets. The current ratio for the fiscal year 2023 increased compared to the fiscal year 2022, from 195.42% in 2022 to 273.68% in 2023. This ratio is still relatively high, indicating that the company has a good ability to pay its short-term obligations using funds from its current assets.

Quick Ratio

The quick ratio is the Company's ability to pay all its current liabilities using funds from current assets after deducting inventory. In the fiscal year 2023, the quick ratio increased from 130.14% in 2022 to 196.90% in 2023. This ratio is quite high, indicating that the company has a good ability to pay its short-term obligations using funds from its current assets.

Cash Ratio

The cash ratio, which is the Company's ability to pay all its current liabilities using funds from cash and cash equivalents. In the fiscal year 2023, this cash ratio increased from 82.24% in 2022 to 91.92% in 2023. This increase is due to the increase in cash amounting to Rp106.94 billion.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectability Rate of Receivables



	2023	2022
Rasio Kegiatan: Activity Ratios:		
Perputaran piutang Receivable turnover	1,44 kali/ 1,44times	2,47 kali/ 2,47times
Rata-rata periode Pencairan Average collection period	253 hari/ 253 days	146 hari/ 146 days



Tingkat Perputaran Piutang Usaha

Tingkat perputaran Piutang Usaha (receivable turnover) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu. Pada tahun buku 2023 tingkat perputaran Piutang Usaha Perseroan menurun dibandingkan dengan tahun buku 2022 yaitu dari 2,47 kali di tahun 2022 menjadi 1,44 kali di tahun 2023.

Kemampuan Mencairkan Piutang Usaha

Tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan Piutang Usahanya (average collection period) pada tahun buku 2023 meningkat dibandingkan di tahun buku 2022 yaitu dari 146 hari di tahun 2022 menjadi 253 hari di tahun 2023.

Turnover Rate of Account Receivables

Accounts Receivable Turnover Rate indicates the level of investment in accounts receivable during a certain period. In the fiscal year 2023, the Company's accounts receivable turnover rate decreased compared to the fiscal year 2022, from 2.47 times in 2022 to 1.44 times in 2023.

Ability to Collect Account Receivables

The Company's ability to collect its receivables (average collection period) increased in the fiscal year 2023 compared to the fiscal year 2022, from 146 days in 2022 to 253 days in 2023.

Utang dan Struktur Modal

Debt and Capital Structure
(Dinyatakan dalam Rupiah)
(Denominated in Rupiah)

Uraian Description	2023	%	2022	%
Ekuitas <i>Equity</i>	150,603,066,920	28.47%	280,761,324,746	59.03%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	378,356,666,566	71.53%	204,293,087,838	40.97%
Total Aset <i>Total Asset</i>	528,959,733,486	100%	485,054,412,584	100%

Struktur modal Perseroan didominasi oleh liabilitas daripada ekuitas. Per 31 Desember 2023 sekitar 71.53% dari total aset dibiayai oleh liabilitas. Jumlah tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan posisi 2022 yang sebesar 40.97%. sedangkan untuk struktur modal yang dibiayai oleh ekuitas pada 31 Desember 2023 sekitar 28.47% dari total aset, menurun dari posisi 31 Desember 2022 yang sebesar 59.03%.

The company's capital structure is dominated by liabilities rather than equity. As of December 31, 2023, approximately 71.53% of total assets are financed by liabilities. This figure has increased compared to the 2022 position of 40.97%. Meanwhile, the portion of capital structure financed by equity as of December 31, 2023, is approximately 28.47% of total assets, a decrease from the December 31, 2022 position of 59.03%.



SCHOKO
CRUNCHY CHOCOLATE

FILLING &

SPREAD



PRODUCE OF INDONESIA / IMPORTED BY
PT. WARANA INTERINDO MANDIRI TBK
Jl. Raya ...
DEKAT ...
NET WEIGHT
220
KEMERISAN ...





MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan sangat menyadari akan adanya berbagai jenis risiko yang dihadapi. Meskipun demikian, manajemen Perseroan mempunyai strategi untuk melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan. Pengelolaan tersebut antara lain dilakukan dengan pelaksanaan manajemen risiko yang sistematis seperti identifikasi risiko, pengukuran risiko dan pengendalian risiko Perseroan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko dalam usahanya untuk mempertahankan kinerja yang sudah tercapai saat ini. Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Karena itu risiko harus dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan, sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik atas korporasi.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan manajemen risiko. Perseroan juga telah membentuk unit Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Pembentukan ini adalah salah satu dari langkah awal yang diambil oleh manajemen yang mengarah kepada penerapan manajemen risiko yang menyeluruh pada masa yang akan datang.

Perseroan mengelola risiko dengan cara yang terstruktur, terkendali dan efektif. Pendekatan manajemen risiko Perseroan telah tertanam dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan. Jaminan kepatuhan dan pemantauan internal telah ditempatkan untuk menelaah penguatan strategi risiko Perseroan.

Unit Audit Internal memainkan peran penting dalam memastikan risiko operasional dan eksekusi bisnis Perseroan telah ditangani dan dikelola dengan tepat. Unit Audit Internal bersama dengan Dewan Komisaris melakukan kajian risiko secara berkelanjutan untuk mengiden-

RISK MANAGEMENT

In carrying out its daily operational activities, the Company is acutely aware of various types of risks it faces. Nevertheless, the Company's management has strategies for integrated, optimal, and sustainable risk management. This includes systematic risk management implementation such as risk identification, measurement, and control. The Company is committed to conducting risk management in its efforts to maintain its current performance level. The Company realizes that its operational activities are subject to various risks, both controllable and uncontrollable. Therefore, risks must be managed in an integrated and sustainable manner, as part of good corporate governance practices.

As part of the Company's commitment to run risk management, the Company has also formed an Internal Audit Unit, which is directly accountable to the President Director.

This establishment is one of the first steps taken by management that leads to the implementation of comprehensive risk management in the future.

The Company manages risks in a structured, controlled, and effective manner. The Company's risk management approach has been integrated into its day-to-day operational activities. Compliance assurance and internal monitoring have been established to review the Company's risk strategy arrangements.

The Internal Audit Unit plays a crucial role in ensuring that the operational risks and business execution of the Company are handled and managed properly. Together with the Board of Commissioners, the Internal Audit Unit continuously reviews risks to identify



tifikasi dan mempertimbangkan risiko-risiko utama internal dan eksternal yang berdampak pada model bisnis Perseroan. Dalam hal identifikasi risiko, maka Perseroan harus mengetahui faktor-faktor risiko yang mungkin muncul baik yang berasal dari internal maupun eksternal sehingga kemudian Perseroan dapat melakukan pengukuran terhadap setiap risiko yang mungkin timbul.

Untuk pengendalian risiko, Perseroan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut. Pengendalian juga dilakukan dengan pemantauan dan pengkajian risiko secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan dan nilai Perseroan berada pada level sehat dapat terjaga.

Dalam menghadapi risiko-risiko usaha tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko sebagai berikut:

a. Risiko Mutu Produk

Dalam upaya menghasilkan produk bermutu tinggi, usaha yang dilakukan Perseroan diawali dengan pengendalian mutu bahan baku, pengendalian proses produksi, pengendalian mutu produk akhir serta pengendalian mutu, sarana distribusi produk akhir. Untuk mendapatkan kualitas serta pasokan bahan baku baik raw material maupun packaging material yang stabil dan konsisten, Perseroan senantiasa meningkatkan komunikasi yang baik dengan pemasok serta mencari alternative pemasok sehingga tidak tergantung pada satu pemasok saja. Pengendalian mutu bahan baku dilakukan secara berkesinambungan dalam bentuk evaluasi pemasok yang dilakukan secara periodik sehingga proses perbaikan guna peningkatan mutu bahan baku pun lebih efektif.

Pengendalian selama proses produksi dilakukan pada setiap tahapan proses, hal ini untuk memastikan bahwa produk akhir yang dihasilkan pada setiap tahapan proses sesuai dengan standar/spesifikasi.

and consider the primary internal and external risks that impact the Company's business model. In identifying risks, the Company must be aware of potential risk factors arising from both internal and external sources, enabling the Company to measure each potential risk that may arise.

For risk management, the Company makes necessary efforts to minimize the occurrence of such risks. Controls are also carried out through regular monitoring and assessment of risks so that these risks can be managed, and the Company's value remains at a healthy level.

In addressing these business risks, the Company has implemented the following risk management systems:

a. Product Quality Risk

To produce high-quality products, the Company's business begins with controlling the quality of raw materials, the production process, the quality of the final product and quality control, the means used to distribute the final product. To obtain a stable and consistent quality and supply of raw materials, both raw and packaging materials, the Company continuously improves good communication with suppliers and looks for alternative suppliers so that it does not depend only on one supplier. Quality control of raw materials is carried out continuously in the form of periodic supplier evaluations so that the corrective process to improve the quality of the material may become more effective.

Control during the production process is carried out at each stage of the process, this is to ensure that the finished goods at each stage of the process are in accordance with the standards/specifications.



Pengendalian mutu produk jadi yang ketat selama berlangsungnya proses produksi hingga penyimpanan produk jadi, proses sampling yang terencana serta penetapan parameter uji berdasarkan regulasi yang berlaku di Indonesia bertujuan untuk memberikan perlindungan konsumen. Pencantuman tanggal kadaluwarsa pada setiap produk akan memudahkan identifikasi produk yang telah dipasarkan. Guna memastikan kualitas produk jadi yang diterima oleh konsumen tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yaitu mampu langsung mengolah biji cocoa sendiri menjadi bahan baku utama untuk produk cocoa powder, real chocolate dan compound. Sedangkan, kompetitor tidak mampu langsung mengolah biji cocoa sendiri. Sistem produksi batch untuk melayani pesanan pelanggan secara customize dengan volume kecil. Sistem batch ini merupakan keunggulan Perseroan untuk memenuhi permintaan pelanggan yang akan mengembangkan varian produk barunya.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

c. Risiko Kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan terutama yang berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain. Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Perseroan.

Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perseroan. Untuk mengurangi risiko yang akan timbul Perseroan melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak-pihak yang diakui dan terpercaya. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai

The strict quality control of finished products throughout the production process to storage, planned sampling processes, and setting test parameters based on Indonesian regulations aim to provide consumer protection. Inclusion of expiration dates on each product facilitates identification of marketed products. To ensure the received quality of finished products meets the established standards, the Company has a competitive advantage by directly processing cocoa beans into primary raw materials for cocoa powder, real chocolate, and compound products. Competitors, however, lack the capability to directly process cocoa beans. The batch production system caters to custom orders with small volumes, allowing the Company to develop new product variants to meet customer demands, making it a distinctive advantage.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk refers to the inability of the Company to fulfill its Liabilities at timely manner.

c. Credit Risk

The Company faces credit risk from operational and funding activities primarily from the trade receivables from customers and other receivables. Credit risks from trade receivables and other receivables are managed by the Company's management in line with its policies, procedures and controls.

Credit limits are set for all customers based on internal assessment criteria. The Company's management regularly monitors customer receivable balances. To mitigate potential risks, the Company engages in business relationships only with recognized and trustworthy parties. There's a policy for all customers engaging in credit trading to undergo credit verification procedures. Additionally,



tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, Pinjaman bank jangka pendek, dan Pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman bunga bank dikaji dan disesuaikan secara berkala berdasarkan syarat dan ketentuan pinjaman yang berlaku secara umum, termasuk di dalamnya tingkat bunga.

e. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan juga melakukan pembelian bahan baku dalam mata uang Dollar AS sesuai ketentuan pembayaran yang dipersyaratkan pemasok.

Risiko Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing diperkirakan mulai menurun dengan semakin banyaknya pembelian bahan baku Perseroan dalam Rupiah. Perseroan saat ini belum melakukan kebijakan lindung nilai karena manajemen merasa hal tersebut belum diperlukan setelah mempertimbangkan biaya dan nilai manfaat dari kebijakan lindung nilai.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

receivable amounts are continuously monitored to reduce the risk of impairment.

d. Interest Rate Risk

The interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk primarily involves cash and cash equivalents, restricted cash and deposits, short-term bank loans, and long-term bank loans. Bank loan interest rates are regularly reviewed and adjusted based on the terms and conditions of the loans, including the interest rates, which are commonly applicable.

e. Risk of Foreign Exchange Rates

Currency risk is a risk in case that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company also purchases raw materials in US Dollars according to the payment conditions required by suppliers.

The Company's exposure to foreign exchange rate risk is anticipated to decrease due to the increasing number of raw material purchases made in Indonesian Rupiah. Currently, the Company hasn't implemented a hedging policy as management deems it unnecessary after considering the costs and benefits associated with such a policy.

Significant Events After Financial Reporting Date

Events occurring after the end of the year that provide additional information about the Company's financial position as of the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events after the end of the year that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements if they are material.



Kebijakan Pembagian Dividen

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.

Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan untuk setiap tahunnya berencana membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya **30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib yang dimulai dari tahun buku 2019**, dengan tidak mengabaikan tingkat dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Dividend Distribution Policy

New shareholders coming from Initial Public Share Offering will acquire common and equal rights with the Company's old shareholders, including the right to receive dividends. Based on Act No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, dividend distribution is conducted based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).

Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association, and the distribution of interim dividends does not reduce the Company's net assets below the fully paid and subscribed capital and the mandatory reserves of the Company.

The distribution of interim dividend shall be defined by the Directors upon the approval of Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the interim dividend is distributed the Company experiences loss, the distributed interim dividend shall be returned by the shareholders to the Company.

The Board of Commissioners and the Board of Directors will be responsible for the intended refund if the interim dividend is not returned by the shareholders.

*After the Initial Public Offering of Shares, the Company plans to pay cash dividends to the shareholders each year, aiming for a maximum ratio of **30% (thirty percent) of the net profits for the current year after setting aside mandatory reserves, starting from the 2019 financial year.** This plan respects the level of dividends without alleviating the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.*



Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia. Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Cash dividends will be paid in Rupiah. The shareholders on the recording date will acquire the right to the dividend in full amount and are subject to income tax prevailing in the taxation provisions in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with Indonesian taxation provisions. No negative covenant can prevent the company from conducting dividends distribution to shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana IPO

The Realization of IPO Funds

Hasil Penawaran Umum <i>Public Offering Results</i>	33,264,000,000
Biaya Penawaran Umum (Biaya Emisi) <i>Public Offering Fee (Emission Fee)</i>	4,099,999,458
Realisasi penggunaan dana menurut prospektus <i>Realization of Use of Funds by Prospectus</i>	29,164,000,542
Sisa <i>Balance</i>	-

Perubahan Peraturan Perundangan

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan pada tahun 2023 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan pada tahun 2023.

Changes in Legislation

There have been no significant changes in legal regulations affecting the Company, and there have been no changes in accounting policies, reasons, or their impact on the financial statements in 2023.

PROSPEK DAN RENCANA STRATEGI 2024

Saat kita keluar di era Disrupsi, 2024 memberikan banyak peluang dan potensi. Beberapa pendorong utamanya adalah Pencabutan PPKM dan inflasi yang lebih stabil. Pertama, upaya pencabutan PPKM oleh pemerintah, ang diharapkan dapat membawa angin segar pada perekonomian nasional di tahun 2024. Pencabutan PPKM ini mendorong mobilitas masyarakat dan

BUSINESS PROSPECT AND STRATEGIC PLANS FOR 2024

As we step into the era of disruption, 2024 offers numerous opportunities and potentials. Some key main drivers are the lifting of the PPKM (Community Activity Restrictions) and more stable inflation. First, the government's efforts to lift the PPKM are expected to breathe new life into the national economy in 2024. The lifting of PPKM encourages public mobility and enhances



meningkatkan aktivitas ekonomi dan keuangan. Sehingga diharapkan konsumsi rumah tangga dapat lebih tangguh di tengah ancaman perlambatan ekonomi global. Kedua, Pemerintah memperkirakan tekanan inflasi global mulai berkurang, maka akan lebih stabil dibandingkan tahun lalu dan ditopang oleh kenaikan upah minimum, kenaikan anggaran subsidi, dan efek domino tahun politik maka masyarakat dapat memiliki kemampuan lebih untuk berbelanja.

Selain itu meningkatnya perdagangan di tempat perbelanjaan modern yang dapat mendorong penyerapan produk seperti food and beverage (F&B) termasuk produk olahan coklat.

Tahun mendatang juga membawa tantangan tersendiri bagi industri coklat. Tantangan dan risiko yang perlu dicermati pada sektor barang konsumsi secara umum terkait kebijakan perpajakan. Misalnya saja terkait pajak cukai tembakau, produk plastik, dan minuman manis. Kemudian, depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dapat menghambat pemulihan margin.

Dengan memperhatikan indikator dan perkembangan yang ada, Perseroan optimis melalui investasi pada bisnis serta menyusun strategi yang berkelanjutan agar tetap bersaing ditengah tingginya kompetisi industri coklat di Indonesia. Demi mencapai pertumbuhan yang konsisten strategi yang kami bangun, antara lain:

1. Memperkuat dan membuka potensi penuh dari produk coklat melalui inovasi dan program marketing terdepan untuk mendorong pertumbuhan pasar;
2. Memperluas jaringan distribusi dan penjualan; Memperkaya portofolio produk dan meningkatkan value segment;
3. Memperkuat Leadership penjualan pada kanal utama (General Trade dan Modern Trade) dan masa depan (e-Commerce);
4. Mendorong kemampuan transformasi operasional serta kapabilitas Digital & Data Driven;

economic and financial activities. This is anticipated to strengthen household consumption amid the threat of global economic slowdown. Second, the Government expects a reduction in global inflationary pressures, leading to a more stable situation compared to last year and supported by the increase in the minimum wage, the increase in subsidy budgets, and the ripple effects of the political year, enabling the public to have more purchasing power.

Furthermore, the increased trade in modern retail spaces is expected to boost the consumption of products such as food and beverage (F&B), including chocolate products.

The upcoming year also poses its own challenges for the chocolate processing industry. Challenges and risks need to be noted in the consumer goods sector in general related to the tax policies. For instance, regarding excise taxes on tobacco, plastic products, and sweetened beverages. Additionally, the depreciation of the Indonesian rupiah against the US dollar could impede margin recovery.

By considering the indicators and current developments, the Company is optimistic through investment in business and developing sustainable strategies to remain competitive amid the high competition in the chocolate processing industry in Indonesia. In order to achieve consistent growth, the strategies we are developing include:

- 1. Strengthening and unlocking the full potential of chocolate products through innovation and leading marketing programs to drive market growth.*
- 2. Expanding distribution and sales networks, enriching product portfolios and enhancing the value segment.*
- 3. Reinforcing sales leadership in key channels (General and Modern Trade) and future channels (e-Commerce).*
- 4. Driving operational transformation capabilities as well as Digital & Data-Driven capabilities.*



5. Tetap menjadi yang terdepan dalam bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan juga berupaya untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan sebagai wujud dari perusahaan yang berwawasan lingkungan. Dengan mengimplementasikan Perusahaan berwawasan ESG bagi perusahaan terbuka di Indonesia, serta pemenuhan Sustainable Development Goals (SDGs), menjadi salah satu katalis kami untuk terus meningkatkan value serta kepuasan bagi seluruh shareholders dan stakeholders.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan-peraturan lain yang terkait. Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan

5. *Maintaining a leading position in sustainable business.*

The Company also strives to create sustainable growth as a manifestation of an environmentally conscious company. By implementing an Environment, Social, and Governance (ESG) framework for public companies in Indonesia as well as fulfilling Sustainable Development Goals (SDGs), it serves as one of our catalysts to continuously enhance value and satisfaction for all shareholders and stakeholders.

Changes in Accounting Policies

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and other related regulations. During 2023, there was no change in accounting policies that had a significant impact on the Company's Financial Statements.

05



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2023



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan dilandaskan kepada hukum dan kebijakan yang meliputi undang-undang, peraturan, dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
7. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
8. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka.
9. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Corporate Governance by the Company is based on laws and policies which include the following laws, regulations and guidelines:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 on Capital Market.
3. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
4. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.
5. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG).
7. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Committees of Nomination and Remuneration for Issuers or Public Companies.
8. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines
9. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies.



10. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
11. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penerapan Pedoman Komite Audit; POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penerapan Pedoman Komite Audit.
12. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
13. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sebagai panduan untuk penerapan GCG yang baik, Perseroan mengacu pada Pedoman Nasional Good Corporate Governance (Pedoman Nasional GCG) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu, Perseroan telah memiliki pedoman dan kebijakan GCG, sebagai panduan bagi seluruh Insan Perseroan untuk menerapkan praktik GCG dalam aktivitas bisnis, antara lain:

- Pedoman dan Kode Etik Perusahaan;
- Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris dan direksi (Board Manual);
- Piagam Komite Audit;
- Piagam Audit Internal;

Secara berkala, Perseroan mengadakan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik Perusahaan bagi seluruh insan Schoko termasuk Anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar Kode Etik Perusahaan dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan perusahaan. Pemenuhan atas peraturan yang berlaku dan kode etik yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama

10. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Listed Companies.
11. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.
12. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plans and Procedures of the General Meeting of Shareholders in a Public Company.
13. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company.

As a guide for good GCG implementation, the Company refers to the National Guidelines for Good Corporate Governance (GCG National Guidelines) issued by the National Committee on Governance, Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

In addition, the Company already has GCG guidelines and policies, as a guide for all Company personnel to implement GCG practices in business activities, including:

- *Company Guidelines and Code of Ethics;*
- *Commissioners and the Board of Directors (Board Manual);*
- *Audit Committee Charter;*
- *Internal Audit Charter;*

Periodically, the Company conducts socialization and internalization of the Company's Code of Ethics for all Schoko personnel including Members of the Board of Commissioners and Directors so that the Company's Code of Ethics can be understood and implemented consistently within the Company. Compliance with applicable regulations and the agreed code of ethics is the join



seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun eksternal.

responsibility of all stakeholders, both internal and external.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PURPOSE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan. Di mana pada akhirnya penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya terkait pengelolaan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan.

The implementation of Good Corporate Governance principles contributes to the improvement of the Company's performance. The best implementation of Good Corporate Governance can increase the trust of shareholders and other stakeholders regarding the management of the Company. Therefore, in carrying out its operational activities, the Company always strives to consistently and continuously implement the basic principles of Good Corporate Governance.

Adapun prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dimaksud meliputi:

The basic principles of Good Corporate Governance include:



Prinsip Dasar <i>Basic Principles</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
--	------------------------------------

Transparansi
Transarency

Menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Maintain objectivity in conducting business, provides material and relevant information that is accessible and easy to understandable to stakeholders.

The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders and to ensure the compliance with applicable laws and regulations.

Akuntabilitas
Accountability

Mempertanggung jawabkan kinerja secara transparan dan wajar, Mengelola secara benar, terukur dan sesuai dengan tujuan namun memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Accountability for performance in a transparent and fair manner, properly, measurably managed and in

The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that the management is



line with the objectives by still considering the interests of shareholders and other stakeholders.

carried out properly, fairly and in a measurable manner, all in accordance with the interests of the stakeholders.

Pertanggungjawaban Responsibility

Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Ensure compliance with laws and regulations and carry out responsibilities towards society and the environment so the business continuity can be maintained in a long term.

The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that the management is carried out properly, fairly and in a measurable manner, all in accordance with the interests of the stakeholders.

Kemandirian Independency

Dikelola secara independen, Tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.

Independently managed, not dominating each other and cannot be intervened by other parties.

The company is professionally managed without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties.

Kewajaran Fairness

Memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

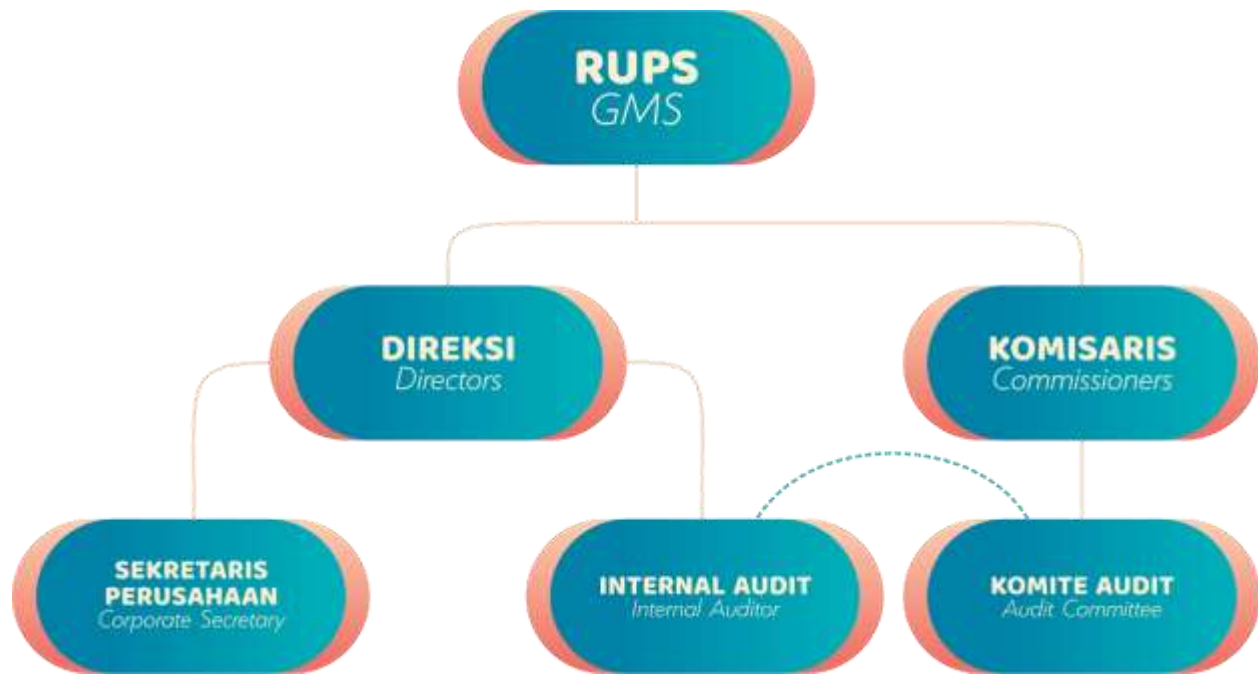
Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Carefully consider the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with the applicable laws and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan otoritas tertinggi dalam Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, sebagai perusahaan publik, wajib melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang penyelenggaraannya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the Company, possessing powers that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set by the Law and/or the Articles of Association.

As a public company, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is obliged to conduct the General Meeting of Shareholders (GMS), whose implementation refers to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and the Company's Articles of Association. According to the Company's Articles of Association, the GMS is divided into 2 (two) types:



1. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

2. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Wewenang RUPS

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
3. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan;
4. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab pengurusan diantara anggota Direksi dan/atau batas dan syarat kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan;
7. Menetapkan akuntan publik yang terdaftar di OJK serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain pengangkatan akuntan publik tersebut;
8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
9. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

1. The Annual GMS,

The Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year.

2. Extraordinary GMS

Extraordinary may be held at any time in accordance with the needs/interest of the Company.

GMS Authority

1. Approve and validate the Annual Report that has been audited by the Board of Commissioners, including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners;
2. Validate the Financial Statements that have been audited by Public Accountant;
3. Determine the allocation of the Company's net profit;
4. Promote and demote the Board of Commissioners and Directors;
5. Determine the remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
6. Determine the division of duties and responsibilities among members of the Board of Directors and/or the limits and requirements of the authority of the Board of Directors to represent the Company;
7. Appoint a public accountant registered in OJK and determine the amount of honorarium and as well as other requirements for the appointment of public accountant;
8. Approve the Company's corporate actions in accordance with the applicable rules and regulations;
9. Other authorities as regulated in the Company's Articles of Association and laws and regulations.



PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN BUKU 2022

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni 2023 secara elektronik yang mengacu pada POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik bertempat di Hotel Santika – Pasir Koja, Ruang Meeting Santika 1 Lt 3 Jalan Peta No. 176 Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan 2 cara yaitu virtual dan offline meeting, dihadiri oleh 626.840.609 saham atau 70,44% dari 889.853.981 saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perusahaan melakukan pengumuman melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") selaku Penyedia e-RUPS pada tanggal 09 Mei 2023.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

RUPS sebagai organ tertinggi Perusahaan dilaksanakan untuk mengambil beberapa keputusan penting dari agenda yang dibahas terkait keberlangsungan bisnis Perusahaan. Pengambilan keputusan pada RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara. Berikut adalah agenda dan keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022:

2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2023, the Company held 1 (one) virtual Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 15, 2023, in accordance with POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings for Public Companies held at Hotel Santika – Pasir Koja, Meeting Room Santika 1st Floor 3, Jalan Peta No. 176, Bandung City, West Java, Indonesia. The implementation was carried out in two ways: virtually and offline meeting, attended by 626.840.609 shares or 70.44% of the 889.853.981 shares that have valid voting rights.

Prior to the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), the Company made an announcement through the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as the e-RUPS Provider on May 9, 2023.

Agenda and Resolutions of AGMS Financial Year 2022

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, conducted to make several important decisions from the agenda discussed related to the Company's business continuity. Decision-making at the RUPS is based on consensus; in case consensus cannot be reached, decisions are made through a voting process. Below are the agendas and decisions taken at the Annual General Meeting for the financial year 2022:



No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Keterangan Description
1	<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022.</p> <p><i>Approval and ratification of the Annual Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Task Report of the Company's Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, along with the granting of full settlement and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions taken during the 2022 financial year.</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, tertanggal 30 Maret 2023, nomor 00130/2.1035/AU.1/04/1432-3/1/III/2023 dengan pendapat "laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian kelompok usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p><i>Approval and ratification of the Annual Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Task Report of the Company's Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, audited by Anwar and Rekan Public Accountant Office, dated March 30, 2023, number 00130/2.1035/AU.1/04/1432-3/1/III/2023, with the opinion 'the attached financial report fairly presents, in all material respects, the consolidated financial position of the business group as of December 31, 2022, as well as its consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards,' along with the granting of full settlement and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of</i></p>	<p>Setuju: 626.840.609 lembar saham</p> <p>Abstain: -</p> <p>Tidak Setuju: -</p> <p><i>Approve: 626.840.609 shares</i></p> <p><i>Abstain: -</i></p> <p><i>Dissapprove: -</i></p>



Commissioners for the management and supervisory actions taken during the 2022 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Report and are not contrary to the laws and regulations.

-
- | | | |
|--|---|--|
| <p>2 Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p><i>Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2022.</i></p> | <p>a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
<i>Not distributing cash dividends to the Company's shareholders;</i></p> <p>b. Sebesar Rp100.500.000,00 (seratus juta lima ratus ribu rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
<i>Allocated an amount of Rp100.500.000.00 (one hundred million five hundred thousand Rupiah) as a reserve fund;</i></p> <p>c. Sebesar Rp6.620.432.696,00 (enam miliar enam ratus dua puluh juta empat ratus tiga puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh enam rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan.
<i>Allocated an amount of Rp6.620.432.696.00 (six billion six hundred twenty million four hundred thirty-two thousand six hundred ninety-six Rupiah) as retained earnings.</i></p> | <p>Setuju:
626.838.609 lembar saham</p> <p>Abstain: -</p> <p>Tidak Setuju: 2000 Lembar saham</p> <p><i>Approve: 626.838.609 shares</i></p> <p><i>Abstain: -</i></p> <p><i>Dissapprove: 2000 shares</i></p> |
| <p>3 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya.</p> <p><i>Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to audit the Company's Financial Statements ended on December 31, 2023, and granting authority to determine the amount of honorarium for the Public Accountants and/or Public Accounting Firms, as well as other requirements.</i></p> | <p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p><i>Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to</i></p> | <p>Setuju:
626.840.609 lembar saham</p> <p>Abstain: -</p> <p>Tidak Setuju: -</p> <p><i>Approve: 626.840.609 shares</i></p> <p><i>Abstain: -</i></p> <p><i>Dissapprove: -</i></p> |
-



appoint a Public Accountant and determine a Replacement Public Accountant in the event the appointed Public Accountant, for any reason, cannot complete the audit of the Company's financial statements, with criteria for independence and registration in the Financial Services Authority, to audit the Company's financial statements for the 2023 financial year, as being considered and evaluated for the further appointment of a Public Accountant and authorizing the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant along with their appointment terms.

4. Persetujuan dan Penetapan honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Approval and determination of honorarium and/or remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

- a. Menetapkan honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sebesar sama jumlahnya dengan honorarium dan/atau remunerasi yang dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya (tahun buku 2022), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Determine the honorarium and/or remuneration for the members of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year in an amount equal to the honorarium and/or remuneration distributed to the members of the Company's Board of Commissioners for the previous financial year (2022), and authorize the Board of Commissioners' Meeting to determine its allocation, by considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan.

Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and/or remuneration for the members of the Company's Board of Directors.

Setuju:
626.838.609
lembar saham

Abstain: -

Tidak Setuju: 2000
Lembar saham

Approve:
626.838.609 shares

Abstain: -

*Dissapprove: 2000
shares*



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni Tahun 2023

2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Keterangan Description
1	<p>Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <p><i>Approval of changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company.</i></p>	<p>a. Menerima pengunduran diri Tuan EVAN JOSEPH BURHAN selaku Direktur, Tuan FIRMAN BUDIDARMA selaku Direktur, dan Tuan DONNY HARTANTO selaku Komisaris Utama, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam menjalankan Perseroan.</p> <p><i>Accept the resignations of Mr. EVAN JOSEPH BURHAN as Director, Mr. FIRMAN BUDIDARMA as Director, and Mr. DONNY HARTANTO as President Commissioner, with gratitude for their services and contributions to the Company.</i></p> <p>b. Mengangkat Tuan ANDRE SYLVESTRE sebagai Komisaris Utama, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan.</p> <p>- terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024;</p> <p><i>Appoint Mr. ANDRE SYLVESTRE as President Commissioner, previously serving as a Commissioner of the Company; effective from the closure of this meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024.</i></p> <p>c. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:</p> <p>Direktur Utama: Tuan REINALD SISWANTO Direktur Independen: Nyonya IRMA SUNTITA Dewan Komisaris Komisaris Utama: Tuan ANDRE SYLVESTRE Komisaris Independen: Tuan TONNY SUTANTO MAHADARTA</p> <p><i>Establishing the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective from the closure of this meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, as follows:</i> <i>President Director: Mr. REINALD SISWANTO</i> <i>Independent Director: Mrs. IRMA SUNTITA</i> <i>President Commissioner: Mr. ANDRE SYLVESTRE</i></p>	<p>Setuju: 626.838.609</p> <p>Abstain: -</p> <p>Tidak Setuju: -</p> <p><i>Approve: 626.838.609 shares</i></p> <p><i>Abstain: -</i></p> <p><i>Dissapprove: -</i></p>



Independent Commissioner: Mr. TONNY SUTANTO MAHADARTA

- d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to formalize/declare decisions regarding the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed executed before a Notary Public, and subsequently notify the relevant authorities, as well as take all necessary actions in connection with these decisions in accordance with applicable laws and regulations.

<p>2 <i>Perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan terkait media pengumuman laporan keuangan Perseroan</i></p>	<p>a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu merubah Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat;</p>	<p><i>Setuju: 626.838.609</i> <i>Abstain: -</i> <i>Tidak Setuju: -</i></p>
<p><i>Amendment of Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the media for announcing the Company's financial statements.</i></p>	<p><i>- Approve the amendment to the Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, as presented in the Meeting.</i></p>	<p><i>Approve: 626.838.609 shares</i></p>
	<p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang diisyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p><i>Abstain: -</i> <i>Dissapprove: -</i></p>



Approve to grant authority to the Board of Directors, either individually or collectively with substitution rights, to take all necessary actions related to this decision, including but not limited to declaring /documenting the decision in deeds drawn up before a Notary, amending and/or rearranging the provisions of Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association or Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole, as indicated by and in accordance with the applicable laws and regulations, to subsequently seek approval and/or notify the decision of the Meeting and/or changes to the Company's Articles of Association to the relevant authorities, and to perform all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 07 Desember Tahun 2023

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 7, 2023

No	Agenda	Keputusan	Keterangan
1	<p>Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Approval of Changes to the Composition of the Company's Board of Commissioners.</i></p>	<p>a. Menerima pengunduran diri Tuan ANDRE SYLVESTRE selaku Komisaris Utama, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam menjalankan Perseroan.</p> <p><i>Accepted the resignation of Mr. ANDRE SYLVESTRE as the President Commissioner, expressing gratitude for his contributions and performance in managing the Company.</i></p> <p>b. Mengangkat Tuan GDE ISWANTARA sebagai Komisaris Utama</p> <p>- terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024;</p> <p><i>Appointed Mr. GDE ISWANTARA as the President Commissioner,</i></p> <p>- <i>effective from the closure of this Meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting in 2024.</i></p> <p>c. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:</p> <p>Direktur Utama : Tuan REINALD SISWANTO Diretur Independen : Nyonya IRMA SUNTITA Dewan Komisaris : Komisaris Utama : Tuan GDE ISWANTARA</p>	<p>Setuju : 576.826.956 Abstain : - Tidak Setuju : -</p>



Komisaris Independen : Tuan TONNY SUTANTO
MAHADARTA

Established the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective from the closure of this Meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting in 2024, as follows:

President Director: Mr. REINALD SISWANTO

Independent Director: Mrs. IRMA SUNTITA

Board of Commissioners:

President Commissioner: Mr. GDE ISWANTARA

*Independent Commissioner: Mr. TONNY SUTANTO
MAHADARTA*

- d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;

Authorized the Board of Directors, with substitution rights, to formalize/declare decisions regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed executed before a Notary, notify the relevant authorities, and take all necessary actions in accordance with applicable regulations.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2021

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2022 secara elektronik yang mengacu pada POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik bertempat di Harris Hotel & Conventions Festival Citylink, Smiley Room Area Lobby Hotel Haris 3rd Floor, Jalan Peta Nomor 241 Bandung. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan 2 cara yaitu virtual dan offline meeting dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat serta dihadiri oleh 716.943.373 saham atau 80,57% dari 889.863.981 saham yang mempunyai hak suara yang sah.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF 2021 FINANCIAL YEAR

In 2022, the Company once held its Annual General Meeting (AGM) on June 16, 2022, conducted electronically following the regulations set by POJK Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Electronic General Meetings for Public Companies. The event was located at the Harris Hotel & Conventions Festival Citylink, Smiley Room Area, Lobby Hotel Harris 3rd Floor, Jalan Peta Number 241, Bandung. The proceedings were conducted both virtually and as an offline meeting, adhering to strict health protocols, and attended by 716.943.373 shares, or 80.57% of the 889.863.981 shares eligible to vote.



Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perusahaan melakukan pengumuman melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) selaku Penyedia e-RUPS pada tanggal 10 Mei 2022.

Before the AGMS, the Company made announcements via its website, the Indonesia Stock Exchange, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as the e-AGM Provider, on May 10, 2022.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Keterangan Description
1	<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021.</p> <p><i>Approval and ratification of the Annual Report, including the Company's Financial Statements, the Company's Board of Directors' Report, and the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2021 financial year, as well as granting full discharge and settlement (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions taken during the 2021 financial year.</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, tertanggal 18 Maret 2022, nomor 00049/2.1035/AU.1/04/1432-2/1/III/2022 dengan pendapat “laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p><i>Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2021, including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, audited Financial Statements by Anwar and Rekan Public Accounting Firm, dated March 18, 2022, number 00049/2.1035/AU.1/04/1432-2/1/III/2022 with the opinion "the attached financial statements present fairly, in all material</i></p>	<p>Setuju: 714.800.773 Abstain: 2.142.600 Tidak Setuju: -</p> <p><i>Approve: 714.800.773 Abstain: 2.142.600 Dissapprove: -</i></p>



respects, the financial position of PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk as of December 31, 2021, as well as its financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2021, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards", along with the granting of full settlement and discharge to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions taken during the 2021 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Report and are not contrary to the laws and regulations.

<p>2 Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebagai berikut: <i>Approve the use of the Company's net profit for the 2021 financial year as follows:</i></p>	<p>Setuju: 714.798.773 Abstain: - Tidak Setuju: 2.144.600</p>
<p><i>Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ended on December 31, 2021.</i></p>	<p>Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; <i>Not distributing cash dividends to the Company's shareholders.</i></p>	<p><i>Approve: 714.800.773 Abstain: - Dissapprove: 2.142.600</i></p>
	<p>Sebesar Rp100.500.000,00 (seratus juta lima ratus ribu Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; <i>Allocated an amount of Rp100.500.000.00 (one hundred million five hundred thousand Rupiah) as a reserve fund;</i></p>	
	<p>Sebesar Rp8.432.131.708,00 (delapan miliar empat ratus tiga puluh dua juta seratus tiga puluh satu ribu tujuh ratus delapan Rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan. <i>Allocated an amount of Rp8.432.131.708.00 (eight billion four hundred thirty-two million one hundred thirty-one thousand seven hundred eight Rupiah) as retained earnings.</i></p>	
<p>3 Persetujuan dan Penetapan honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Menetapkan honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sebesar sama jumlahnya dengan honorarium dan/atau remunerasi yang dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya (tahun buku</p>	<p>Setuju: 714.798.773 Abstain: 2.142.600 Tidak Setuju: 2000</p>
		<p><i>Approve: 714.800.773</i></p>



Approval and determination of honorarium and/or remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

2021), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Abstain: 2.142.600

Dissapprove: 2.000

Determine the honorarium and/or remuneration for the members of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year in an amount equal to the honorarium and/or remuneration distributed to the members of the Company's Board of Commissioners for the previous financial year (2021), and authorize the Board of Commissioners' Meeting to determine its allocation, by considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan.

Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and/or remuneration for the members of the Company's Board of Directors.

4 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, serta pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya.

Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to audit the Company's Financial Statements ended on December 31, 2022, and granting authority to determine the amount of honorarium for the Public Accountants and/or Public Accounting Firms, as well as other requirements.

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik tersebut, serta penunjukkan Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik yang bersangkutan.

Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant, registered with the Financial Services Authority, to audit

Setuju: 714.800.773

Abstain: -

Tidak Setuju: 2.142.600

Approve: 714.800.773

Abstain: -

Dissapprove: 2.142.600



the Company's financial statements for the fiscal year 2022, as being considered and evaluated for the further appointment of a Public Accountant, determine the honorarium for the Public Accountant, along with their appointment and dismissal terms, and replacement of the Public Accountant.

- 5 Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I Perseroan.

Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I Perseroan, yang telah digunakan seluruhnya.

Setuju: 714.800.773
Abstain: 2.142.600
Tidak Setuju: -

Accountability Report on the Realization of the Use of Funds from Additional Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) I by the Company.

Approve the realization report of the use of funds from the Additional Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) I by the Company, which has been fully used.

*Approve: 714.800.773
Abstain: 2.142.600
Disapprove: -*



PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2022

2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Keterangan Description
1	<p>Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau Medium Term Notes (MTN) secara Bertahap Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022.</p> <p><i>Approval of the Company's plan to issue Medium Term Notes (MTN) gradually, Wahana Interfood Nusantara I for the year 2022.</i></p>	<p>Menyetujui penerbitan Surat Utang Jangka Menengah atau Medium Term Notes (MTN) secara Bertahap Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 oleh Perseroan dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah).</p> <p><i>Approve the issuance of Medium-Term Notes (MTN) gradually, Wahana Interfood Nusantara I for the year 2022 by the Company with the aim of raising funds up to a maximum of Rp200.000.000.000 (two hundred billion Rupiah).</i></p>	<p>Setuju: 714.796.713 Abstain: 300 Tidak Setuju: 2.142.600</p> <p><i>Approve: 714.796.713 Abstain: 300 Dissapprove: 2.142.600</i></p>
2	<p>Persetujuan Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <p><i>Approval of changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company.</i></p>	<p>Mengangkat Tuan EVAN JOSEPH BURHAN sebagai Direktur; Tuan ANDRE SYLVESTRE sebagai Komisaris; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024;</p> <p><i>Appoint Mr. EVAN JOSEPH BURHAN as Director; Mr. ANDRE SYLVESTRE as Commissioner; effective from the closure of this meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting in 2024.</i></p> <p>Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:</p> <p><i>Establish the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective from the closure of this meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting in 2024, as follows:</i></p> <p>Direktur Utama: Tuan REINALD SISWANTO Direktur: Tuan EVAN JOSEPH BURHAN Direktur: Tuan FIRMAN BUDIDARMA Diretur Independen: Nyonya IRMA SUNTITA</p> <p><i>Board of Directors: President Director: Mr. REINALD SISWANTO Director: Mr. EVAN JOSEPH BURHAN Director: Mr. FIRMAN BUDIDARMA Independent Director: Mrs. IRMA SUNTITA</i></p>	<p>Setuju: 714.800.473 Abstain: - Tidak Setuju: 2.142.600</p> <p><i>Approve: 714.800.473 Abstain: - Dissapprove: 2.142.600</i></p>



Dewan Komisaris:

Komisaris Utama: Tuan DONNY HARTANTO

Komisaris: Tuan ANDRE SYLVESTRE

Komisaris Independen: Tuan TONNY SUTANTO
MAHADARTA

Board of Commissioners:

President Commissioner: Mr. DONNY HARTANTO

Commissioner: Mr. ANDRE SYLVESTRE

*Independent Commissioner: Mr. TONNY SUTANTO
MAHADARTA*

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to formalize/declare decisions regarding the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed executed before a Notary Public, and subsequently notify the relevant authorities, as well as take all necessary actions in connection with these decisions in accordance with applicable laws and regulations.

3	Persetujuan atas rencana pengambilalihan PT Dlanier Gaya Indonesia oleh Perseroan, yang merupakan transaksi afiliasi sesuai ketentuan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").	Menyetujui pengambilalihan Perseroan Terbatas PT Dlanier Gaya Indonesia yang dilakukan Perseroan untuk memaksimalkan potensi jangkauan pasar yang lebih luas.	Setuju: 714.798.173 Abstain: 300 Tidak Setuju: 2.144.600
	<i>Approval of the acquisition plan of PT Dlanier Gaya Indonesia by the Company, which constitutes an affiliated transaction as per the provisions of POJK Number 42/POJK.04/2020 Year 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest ("POJK 42/2020").</i>	<i>Approve the acquisition of PT Dlanier Gaya Indonesia by the Company to maximize the potential of a broader market reach.</i>	<i>Approve: 714.798.173 Abstain: 300 Dissapprove: 2.144.600</i>



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi sebagai organ pengawas Perusahaan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu terkait keberlangsungan bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan yang relevan untuk menjalankan tugas-tugasnya dan selalu sejalan terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 07 Desember 2023 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, maka, Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners functions as the supervisory body of the Company and advisor the Board of Directors if deemed necessary for the sustainability of the Company's business. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors has the relevant capabilities to carry out its duties and constantly complies with applicable laws and regulations.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Decree of the EGMS dated December 7, 2023, regarding the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, the composition has changed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Gde Iswantara	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 1 tanggal 7 Desember, 2023 Deed No.3, dated January 07, 2019	2023-2024
Tonny Sutanto Mahadarta	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 3 tanggal 7 Januari, 2019 Deed No.3, dated January 07, 2019	2019-2024

COFFEE



COCOA POWDER
SWEETENED
SLOWLY
SLOWLY

COCOA POWDER





BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Board Manual yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam Board Manual tersebut, keberadaan dan peran Dewan Komisaris diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- ▶ Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris;
- ▶ Hak dan wewenang Dewan Komisaris;
- ▶ Keanggotaan Dewan Komisaris;
- ▶ Persyaratan Anggota Dewan Komisaris;
- ▶ Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
- ▶ Masa jabatan anggota Dewan Komisaris;
- ▶ Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
- ▶ Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris;
- ▶ Kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris;
- ▶ Komisaris Independen;
- ▶ Etika jabatan Dewan Komisaris;
- ▶ Rapat Dewan Komisaris;
- ▶ Organ pendukung Dewan Komisaris;
- ▶ Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai dengan Board Manual PT Wahana Interfood Nusantara Tbk., Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

BOARD MANUAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual which is established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the Board Manual, the existence and role of the Board of Commissioners are regulated with several aspects including:

- ▶ *Duties and obligations of the Board of Commissioners;*
- ▶ *Rights and authorities of the Board of Commissioners;*
- ▶ *Membership of the Board of Commissioners;*
- ▶ *Requirements for the Board of Commissioners;*
- ▶ *Concurrent positions for members of the Board of Commissioners*
- ▶ *Term of office of members of the Board of Commissioners;*
- ▶ *Dismissal of members of the Board of Commissioners*
- ▶ *Resignation of members of the Board of Commissioners;*
- ▶ *Vacancies in the positions of members of the Board of Commissioners;*
- ▶ *Independent Commissioner;*
- ▶ *Board of Commissioners position ethics;*
- ▶ *Board of Commissioners meeting;*
- ▶ *Supporting organs of the Board of Commissioners;*
- ▶ *Accountability of the Board of Commissioners.*

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Board Manual of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk., the duties of the Board of Commissioners are to supervise the management policies, the general management of both Company and its business, and provide recommendation to the Board of Directors for the benefit of the Company in accordance with the Company's objectives. In carrying out the duties, the Board of Commissioners are obliged to:



- ▶ Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung-jawab.
 - ▶ Menelaah dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
 - ▶ Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
 - ▶ Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
 - ▶ Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan Perseroan lain.
 - ▶ Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS.
 - ▶ Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
 - ▶ Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
 - ▶ Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
 - ▶ Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.
- ▶ *Perform their supervisory duties with good faith, prudence, and responsibility.*
 - ▶ *Review and validate the Company's Action Plan and Annual Budget before the start of the next financial year.*
 - ▶ *Verify and analyze periodic and annual reports prepared by the Board of Directors.*
 - ▶ *Create the minutes of the Board of Commissioners' meeting and make a copy of it.*
 - ▶ *Report to the Company regarding their share ownership (and/or their families) in the Company and other companies.*
 - ▶ *Submit a report on the supervisory duties that have been carried out during the financial year and submit the report to the GMS.*
 - ▶ *Support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and other committees as needed.*
 - ▶ *Evaluate the performance of the committees that provide assistance during the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
 - ▶ *Have and maintain the guidelines and work procedures of the Board of Commissioners.*
 - ▶ *In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners may not participate in making operational decisions.*

Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengakses semua dokumen, mengunjungi lokasi Perseroan dan berbicara dengan karyawan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan atas informasi yang disiapkan oleh Direksi sehubungan dengan setiap transaksi material dan/atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Authority of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners has the authority to access all documents, visit the Company's locations, and communicate with the Company's employees. The Board of Commissioners also has the authority to examine information prepared by the Board of Directors concerning any material transactions and/or affiliated transactions to be carried out by the Company.



KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penunjukan Komisaris Independen Perseroan sudah selaras dengan kriteria yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Tidak bekerja untuk, atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam kasus komisaris independen yang diangkat kembali;
2. Tidak secara langsung atau tidak langsung memiliki saham di Perseroan;
3. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham mayoritas atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
4. Tidak memiliki hubungan kerja/profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

Pernyataan Independensi oleh Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen Schoko menyatakan independensinya secara berkala dengan membuat pernyataan dalam bentuk Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Komisaris Independen Perusahaan terkait. Pernyataan independensi ini dapat dilihat di situs Perseroan dengan alamat: <http://www.wahana-interfood.com/id/pernyataan-independensi>.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kewenangan mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris ada pada RUPS. Komisaris Perseroan ditunjuk oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang ditentukan dalam RUPS dimaksud sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan. RUPS berhak memberhentikan seorang Komisaris kapan saja sebelum jangka waktu berakhir. Komisaris Independen

INDEPENDENT COMMISSIONER

The criteria for the appointment of an Independent Commissioners of the Company are in line with the criteria specified in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies:

1. *Not employed by, or having the authority to plan, lead, control, or oversee the Company's activities for 6 months before their appointment, except in the case of a reappointed independent commissioner.*
2. *Does not directly or indirectly own shares in the Company;*
3. *Has no affiliation with the Company or its majority shareholders, or any member of the Board of Commissioners or Directors;*
4. *Does not have any direct or indirect employment/professional relationships with the Company.*

Statement of Independence by Independent Commissioner

An Independent Commissioner of Schoko regularly declares his/her independence by making related statements in the form of an Integrity Pact signed by the Company's Independent Commissioners. This statement of independence can be viewed on the Company's website at: <http://www.wahana-interfood.com/id/pernyataan-independensi>

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Company's Articles of Association, the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners lies with the GMS. The Commissioners are appointed by the GMS to work for a specified period set in the GMS until the closing of the third Annual GMS after the appointment of the respective Commissioner. The GMS has the right to dismiss a commissioner at any time before the end of their term. Independent Commissioners who



yang telah menjabat selama 2 (dua) periode, dapat diangkat kembali dengan syarat yang bersangkutan memberikan pernyataan independensi mereka. Komisaris menjalani proses orientasi tentang Perseroan setelah resmi ditunjuk.

PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris bertujuan agar diantara Anggota Dewan Komisaris saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai 1 (satu) tim yang solid, komprehensif, dan efektif. Program ini penting untuk dilaksanakan mengingat Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang yang berbeda, berasal dari beberapa pihak yang merepresentasikan Pemegang Saham. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
2. Tanggung jawab untuk melaksanakan program pengenalan berada pada Corporate Secretary atau yang menjalankan fungsi sebagai Corporate Secretary;
3. Dewan Komisaris menyampaikan surat kepada Direksi untuk diadakannya program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat;
4. Penyelenggaraan program pengenalan wajib terdokumentasi dengan baik, termasuk pencatatan tingkat kehadiran/keaktifan Anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti program tersebut.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan melindungi kepentingan semua pemegang saham secara setara.

Juga untuk menunjukkan bahwa mekanisme kontrol Perseroan berjalan secara efektif dan sah sesuai hukum yang berlaku. Demi memastikan independensi ini, Perseroan memiliki 1 (satu)

have served for 2 (two) terms may be reappointed once they declare their independence. Commissioners undergo an orientation process about the Company after their official appointment.

INTRODUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

An introduction program for Board of Commissioner Members aims to foster mutual understanding and cooperation among the Board of Commissioners to work as a solid, comprehensive, and effective team. This program is essential given that Board of Commissioner members come from different backgrounds representing various shareholders. Provisions regarding the orientation program encompass the following aspects:

- 1. For newly appointed members, an Introductory Program must be given regarding the general condition of the Company;*
- 2. The responsibility for implementing the introduction program is on the Corporate Secretary or anyone who carries out the function as Corporate Secretary;*
- 3. The Board of Commissioners submit a letter to the Board of Directors for an introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners;*
- 4. Implementation of the introduction program must be well documented, including recording the level of attendance/activeness of members of the Board of Commissioners in participating in the program.*

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners must carry out its duties independently. This is to ensure that the Company protects the interests of all shareholders equally.

Also, to show that the Company's control mechanisms operate effectively and legally in accordance with applicable law. To ensure this independence, the Company has 1 (one)



Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dan persyaratan pencatatan Bursa Efek Indonesia bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

Setiap konflik kepentingan atau kepentingan yang jelas antara Perseroan dan anggota Dewan Komisaris harus dihindari. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa terdapat aturan untuk menghindari konflik kepentingan dari setiap anggota. Ketika konflik muncul, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penanganannya telah mematuhi semua hukum dan peraturan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 16, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala kurang lebih 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sebanyak 4 (empat) kali dari pertemuan tersebut juga dihadiri oleh Direksi. Komisaris diijinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau teleconference. Minimal 1 (satu) kali dalam setahun, Dewan Komisaris membahas fungsi, keanggotaan, dan kompetensi Dewan. Pertemuan mana berlangsung tanpa kehadiran Direksi. Rencana penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris diusulkan pada setiap akhir tahun. Agenda Rapat Dewan Komisaris meliputi hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk diantaranya strategi dan kinerja perusahaan, isu tata kelola perusahaan, dan isu-isu strategis lainnya.

Independent Commissioner. This is in line with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the requirements of the Indonesia Stock Exchange that at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Requirements for Conflict of Interest

Any conflict of interest or apparent conflict of interest between the Company and members of the Board of Commissioners must be avoided. The Company's Board of Commissioners is responsible for ensuring that there are rules to prevent conflicts of interest among its members. When a conflict arises, the Board of Commissioners is also responsible for ensuring that its resolution complies with all laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with the Company's Articles of Association, Article 16, and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners of the Company holds Board of Commissioners meetings at least once every 2 (two) months and is obliged to hold regular meetings with the Board of Directors, approximately once in 4 (four) months. A total four of these meetings are attended by the Board of Directors. Commissioners are allowed to participate in meetings via video or teleconference. At least once a year, the Board of Commissioners discusses the functions, membership, and competencies of the Board. Some meetings are held without the presence of the Board of Directors. Plans for organizing the Board of Commissioners' Meetings is proposed at the end of each year. The agenda of the Board of Commissioners' Meetings includes matters within the scope of the responsibilities of the Board of Commissioners, including company strategy and performance, corporate governance issues, and other strategic issues.



PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Proses Penilaian dan Kriteria Kinerja

Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian terhadap komite dibawahnya setiap tahun. Di awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite. Tujuan komite selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Kriteria penilaian terhadap Komite Audit meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata Kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas kecukupan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan. Kinerja komite dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun, sebagai dasar untuk penetapan tujuan tahun berikutnya.

Hasil Penilaian

Di tahun 2023, Komite Audit telah menyelesaikan program rencana kerjanya, melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris, dan menindaklanjuti rekomendasi mereka. Atas hal ini, penilaian yang dijalankan menemukan bahwa mereka telah memastikan efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan dan manajemen risiko keuangan Perusahaan, dan memberikan jaminan yang memadai atas proses dan operasional terkait. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Komite Audit telah bekerja secara efektif pada tahun 2023, namun tetap mendorong untuk terus meningkatkan kinerja mereka pada tahun 2024.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Di Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment Process and Performance Criteria

The Board of Commissioners conducts an annual assessment of its subcommittees. At the beginning of the year, the Board of Commissioners sets objectives for each committee. The committee's objectives are aligned with their respective tasks and responsibilities.

The criteria for evaluating the Audit Committee include their attendance, support for the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness in financial reporting and risk management activities, assurance of adequate business process and operations, and compliance with regulations. The committee's performance is assessed by the Board of Commissioners at the end of the year as the basis for setting goals for the following year.

Assessment Result

In 2023, the Audit Committee completed its work plan program, reported the findings to the Board of Commissioners, and followed up on their recommendations. As a result, the assessment found that they ensured efficiency and effectiveness in financial reporting and risk management activities for the Company, providing adequate assurance regarding the related processes and operations. The Board of Commissioners concluded that the Audit Committee had worked effectively in 2023, yet encouraged further improvement in their performance for 2024.

BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING

Throughout 2023, the Board of Commissioners did not participate in any training and educational programs.



Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta peraturan perundang-undangan terkait.

Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("Perseroan") telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hal ini juga tercermin dalam Pedoman ataupun Kode Etik (Board Manual) Dewan Komisaris.

Policy Regarding the Resignation of Board of Commissioners Members Involved in Financial Crimes

The Board of Commissioners has policies regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are committed in financial crime, in accordance with the Guidelines or Code of Conduct for the Board of Directors and Board of Commissioners and related laws and regulations.

The resignation policies of the members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes are the policies that could increase the confidence of these stakeholders Public Companies, hence the integrity within the Company would be maintained. These policies are necessary to help ease the legal process, so the legal process will not affect the business activities. In addition, from a morality point of view, these policies build an ethical culture within the Public Companies. These policies can be included in Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners.

Furthermore, what is implied by being involved in a financial crime is the convict status of the member of the Board of Commissioners from the authorized parties. The financial crimes mentioned are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as conveyed in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("Company") has policies regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if a commissioner is committed in financial crimes as stated in the Company's Articles of Association, that the term of office of the Board of Commissioners will end, since it violates laws and regulations also provisions in the Company's Articles of Association. This is also reflected in the Guidelines or Code of Ethics (Board Manual) of the Board of Commissioners.



Berdasarkan pada Pasal 14 ayat (12) huruf e Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya

Dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri Dewan Komisaris tersebut.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk telah mengatur mengenai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Apabila anggota Dewan Komisaris tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan, termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir pada saat itu juga.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, untuk kepentingan Perusahaan, serta sesuai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Based on Article 14 paragraph (12) point e of the Company's Articles of Association, the term of office of a member of the Board of Commissioners must end if they no longer meet the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Articles of Association and other laws and regulations

In the case of a member of the Board of Commissioners submits a resignation, including if there is involvement in a financial crime, the member of the Board of Commissioners concerned must notify in writing regarding his intention to the Company and the Company must hold a GMS to decide the resignation of a member of the Board of Commissioners within a period of no later than 90 (ninety) days after receiving the letter of resignation of the Board of Commissioners.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk has regulated policies regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.

If a member of the Board of Commissioners no longer fulfills statutory requirements, including being involved in a financial crime, the term of office of a member of the Board of Commissioners automatically ends at that time.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company, for the benefit of the Company's, and in line with the Company's objectives and purposes as stipulated in the Articles of Association



Susunan Direksi per 31 Desember 2023

Composition of the Board of Director as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Positions	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Reinald Siswanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 3 tanggal 07 Januari 2019 <i>Deed No. 3 dated January 7, 2019</i>	2019-2024
Irma Suntita	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Akta No. 3 tanggal 07 Januari 2019 <i>Deed No. 3 dated January 7, 2019</i>	2019-2024

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 11, menjelaskan kriteria kelayakan untuk calon Anggota Direksi. Kriteria kelayakan juga didasarkan pada pasal-pasal yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, dalam proses pencarian kualitas Direksi juga harus selaras dengan arah strategis perusahaan.

Anggota Direksi Perseroan adalah individu yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

- Orang perseorangan;
- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Articles of Association, Article 11, outlines the eligibility criteria for Director candidates. Eligibility criteria are also based on the provisions set forth in the applicable laws and regulations. Furthermore, in the process of selecting Director candidates, their qualifications must align with the company's strategic direction.

Company Directors are individuals who meet the following requirements:

1. General Requirements

General requirements are basic criteria stipulated by the prevailing laws and regulations, including:

- Individuals;
- Have good morals, ethics and integrity;
- Capable of performing legal actions;
- Never been declared bankrupt by the Court within 5 (five) years prior to nomination;
- Never been a director or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt within five years prior to nomination;



- f. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan melawan hukum dan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- g. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- h. Tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- i. Memiliki integritas dan moral, bahwasannya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
- Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - Cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, pegawai di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap keten-
- f. *Never been convicted of a criminal case that harmed state finances within five years prior to nomination;*
- g. *Never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during his/her tenure:*
- *Failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);*
 - *Failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and*
 - *Caused a company that obtained permission, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the OJK.*
- h. *May not hold other positions that may directly or indirectly cause a conflict of interest with the Company or that is contrary to the provisions of applicable laws and regulations.;*
- i. *Has integrity and morals, and never been involved in:*
- *The act of manipulation and deviant practices in the management at their previous place of employment before nomination;*
 - *The breach contract that can be categorized as not fulfilling the commitments agreed upon at their previous place of employment before nomination;*
 - *Actions that can be categorized providing personal benefits to prospective members of the Board of Directors, employees at their previous place of employment before nomination;*
 - *Acts that can be categorized as a violation of the provisions*



tuan yang berkaitan dengan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

- j. Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perusahaan;
- k. Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi;
- l. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan yang bergerak di industri coklat dan juga sebagai perusahaan terbuka. Disamping Anggota Direksi harus memiliki kompetensi teknis/keahlian terkait hal tersebut, yang bersangkutan juga harus:

- a. Memiliki pengalaman menangani korporasi sebagai senior management dan dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang diperlukan;
- b. Memahami ketentuan-ketentuan terkait dengan perusahaan terbuka dan pasar modal;
- c. Berani dan cepat (less bureaucracy) di dalam pengambilan keputusan;
- d. Mempunyai rekam jejak yang bersih dari aspek integritas;
- e. Memiliki leadership, sense of entrepreneurship, dan pengalaman;
- f. Networking yang memadai dan interpersonal skill.

Persyaratan khusus merupakan salah 1 (satu) substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS agar disahkan. Anggota Direksi wajib membuat surat pernyataan terkait pemenuhan persyaratan tersebut dan disampaikan kepada Perseroan untuk diteliti dan didokumentasikan.

related to the principles of healthy company management.

- j. *Have good character and the ability to develop the business for the advancement of the Company;*
- k. *Have competencies, meaning the abilities and experiences in areas that support the execution of the duties and obligations of the Board of Directors;*
- l. *Have a commitment to comply with applicable laws and regulations.*

2. Special Requirements

Special requirements are requirements that are tailored to the needs and characteristics of the Company's business in the chocolate industry, also as a public company. Besides having those technical competencies/expertises, members of the Board of Directors must also have:

- a. *Experience dealing with corporations as senior management and can provide recommendations and solutions as needed;*
- b. *Understanding in the provisions relating to publicly listed companies and capital markets;*
- c. *Dare and fast (less bureaucracy) decision making;*
- d. *Clean track record of integrity aspects;*
- e. *Leadership, sense of entrepreneurship, and experience;*
- f. *Adequate networking and interpersonal skills*

Special requirements are one of the substances in the nomination and selection system and procedures developed by the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (RUPS) for approval. Directors must provide a statement regarding the fulfillment of these requirements, which should be submitted to the Company for examination and documentation.



PERSYARATAN TIDAK ADANYA KONFLIK KEPENTINGAN

Setiap konflik kepentingan atau kecenderungan konflik kepentingan antara Perseroan dan Anggota Direksi harus dihindari. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki aturan untuk menghindari konflik kepentingan oleh Anggota Direksi. Ketika konflik muncul, Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua hukum dan peraturan telah dipatuhi dalam mengatasi konflik kepentingan tersebut.

INDEPENDENSI & KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Anggota Direksi harus mematuhi aturan Transaksi Saham mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham sebagaimana telah diatur oleh Perseroan dalam Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017, tentang Laporan Kepemilikan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka dan dievaluasi secara teratur. Perseroan harus memberikan informasi terkait kepemilikan saham kepada instansi berwenang secara tepat waktu. Oleh karenanya, Anggota Direksi harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik Perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

1. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Perusahaan;
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Da-

REQUIREMENTS FOR NO CONFLICT OF INTEREST

Every conflict of interest or potential conflict of interest between the Company and its Directors must be avoided. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Company has regulations to prevent conflicts of interest among the members of the Board of Directors. When conflicts arise, the Board of Directors also responsible for ensuring that all laws and regulations are complied in resolving conflicts of interest.

INDEPENDENCE & SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors must comply with the Stock Transaction rules regarding the Ownership Report or Any Changes in Share Ownership as stipulated by the Company in OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017, concerning the Ownership Report of any changes in the ownership of Public Companies and regularly evaluated. The Company must provide information regarding share ownership to the relevant authorities in a timely manner. Therefore, Members of the Board of Directors must notify the Company in writing as soon as possible or no later than within 2 (two) working days after the date of the Company's share transaction.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for managing the operational activities of the Company with the best interests of the Company in mind. The scope of work and responsibilities of the Company's Board of Directors are described as follows:

1. *With good faith and full responsibility in carrying out duties for the benefit of the Company;*
2. *Comply to the provisions of the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and GMS decisions, and ensure that all activities of the Company are in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and*



- sar dan keputusan RUPS;
3. Menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan tetap memperhatikan ketentuan, norma yang berlaku, serta Anggaran Dasar;
 4. Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, Komite Audit, serta komite lainnya (jika ada), memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
 5. Mematuhi peraturan internal Perusahaan dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance);
 6. Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan;
 7. Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.

RAPAT DIREKSI

Di tahun 2023, Direksi setidaknya telah menyelenggarakan 12 kali pertemuan, dengan rata-rata kehadiran 100%. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. Selain itu, Direksi juga mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Direksi diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau teleconference. Keputusan dalam Rapat Direksi diambil berdasarkan suara terbanyak, dimana masing-masing Direktur memegang 1 (satu) suara. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Pasal 13, kuorum tercapai jika lebih dari setengah dari Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun demikian, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya dua pertiga dari Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum. Rapat Direksi dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

GMS resolutions;

3. *Implement the principles of GCG in consistent and sustainable manner, guided by the applicable provisions, norms, and the Articles of Association;*
4. *Ensure that the External Auditor, Internal Auditor, Audit Committee, and other committees (if any), have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, as necessary to carry out their duties;*
5. *Comply with the Company's internal regulations and Good Corporate Governance Policies;*
6. *Carry out the management of the Company for the interests and objectives of the Company;*
7. *Considering business risks in every decision/action taken.*

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In 2023, the Board of Directors held at least 12 meetings with an average attendance of 100%. This complies with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Additionally, the Board convened extra meetings whenever deemed necessary.

The Board of Directors is permitted to participate in meetings via video or teleconference. Decisions in Board meetings are made by a majority vote, where each Director holds 1 (one) vote. As per the Articles of Association, Article 13, a quorum is reached if more than half of the Directors are present or represented at the meeting. However, in significant transactions, at least two-thirds of the Directors must be present or represented to reach the quorum. Board meetings are scheduled before the end of the current year.



RAPAT DIREKSI PADA TAHUN 2023

Agenda yang dibahas dalam pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi, termasuk strategi Perseroan dan pembaruan kinerja, manajemen isu, manajemen risiko dan operasional, serta hal-hal strategis lainnya. Rapat Direksi diadakan setidaknya sebulan sekali. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bersama Direksi. Di tahun 2023, Dewan Komisaris dan direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali. Agenda pertemuan meliputi pembahasan mengenai situasi ekonomi dan politik, perkembangan dalam industri dan Perusahaan, serta diskusi mengenai strategi Perusahaan.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Di sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Orientasi Direktur Baru

Pelaksanaan orientasi juga diberlakukan bagi Direktur Baru. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Corporate Secretary;
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
 - b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal di Perusahaan;

2023 BOARD OF DIRECTORS MEETING

The agenda discussed in the meetings includes matters within the scope of the Board's responsibilities, such as the Company's strategy and performance updates, issue management, risk and operational management, as well as other strategic matters. Board of Directors meetings are held at least once a month. The Board of Commissioners also conducts joint meetings with the Board of Directors. In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held four joint meetings. Meeting agendas include discussions on economic and political situations, industry developments, as well as discussion of the Company's strategy.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

Throughout 2023, the Board of Directors did not participate in training and educational programs.

New Director Orientation

Implementation of the orientation also applies to the New Director. Provisions regarding the introduction program include the following:

1. *For newly appointed members of the Board of Directors, an introduction program must be given regarding the general condition of the Company;*
2. *The responsibility for conducting the orientation program lies with the Corporate Secretary;*
3. *The introduction program includes:*
 - a. *Implementation of GCG principles in the Company;*
 - b. *A description of the Company related to the objectives, characteristic and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, internal controls and other strategic issues;*
 - c. *Explanation concerning delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies in the Company;*



- d. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris;
 - e. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta masyarakat setempat.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang, ke fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan;
 5. Program pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya (tiga) bulan setelah pengangkatan Anggota Direksi baru.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan keseluruhan jumlah remunerasi setiap tahun. Posisi khusus ini tidak ada dalam struktur Perseroan, namun fungsi ini dilakukan oleh staf Perseroan yang ditunjuk.

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kebijakan untuk melakukan self-assessment yang bertujuan untuk mengukur kinerja pada tahun berjalan, kelebihan yang dimiliki, serta hal-hal yang masih perlu dilakukan untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain melalui penilaian sendiri (self-assessment), kinerja Direksi juga dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan kemampuan anggota Direksi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya terkait pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

- d. *Information on the obligations, duties, responsibilities and rights of the Directors and the Board of Commissioners;*
- e. *Understanding of ethical principles and applicable norms in the Company and the local community.*

4. *An orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to branch offices, to Company facilities, review of Company documents or other programs deemed appropriate to fulfill the needs;*
5. *This orientation program is carried out no later than three months after the appointment of new members of the Board of Directors.*

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Annual General Meeting of Shareholders authorizes the Board of Commissioners to determine the total amount of remuneration each year. This special position does not exist within the Company's structure, but this function is performed by appointed staff of the Company.

Transparency of Information of the Board of Commissioners and Directors' Assessment of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have a policy to conduct self-assessment to evaluate the performance of the current year, its strengths, and other matters that need to be done to improve the performance of the Board of Commissioners and Directors.

Apart from the self-assessment, the performance of the Board of Directors is also evaluated by the Board of Commissioners based on the ability of each member of the Board of Directors to perform its functions and duties in achieving the Vision and Mission of the Company.



Direksi Mempunyai Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha.

Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("Perseoran") telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseoran dan Pedoman ataupun Kode Etik (Board Manual).

Berdasarkan pada Pasal 11 ayat (13) huruf e Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk terlibat dalam kejahatan Keuangan. Dalam hal anggota Direksi melakukan pengunduran diri karena terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib me-

Board of Directors has Policies Regarding the Resignation of Members of the Board If Committed in Financial of Directors Crimes

The resignation policies of the members of the Board of Directors who are involved in financial crimes are the policies that could increase the confidence of these stakeholders Public Companies, hence the integrity within the Company would be maintained. These policies are necessary to help ease the legal process, so the legal process will not affect the business activities.

In addition, from a morality point of view, these policies build an ethical culture within the Public Companies. These policies can be included in Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors.

Furthermore, what is implied by being involved in a financial crime is the convict status of the member of the Board of Directors from the authorized parties. The financial crimes mentioned are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as conveyed in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("Company") has policies regarding the resignation of members of the Board of Directors if a director is involved in financial crimes as stated in the Company's Articles of Association and Guidelines or Code of Ethics (Board Manual).

Based on Article 11 paragraph (13) point e of the Articles of Association, the term of office of a member of the Board of Directors must end if they no longer meet the requirements as a member of the Board of Directors based on the Articles of Association and other laws and regulations, including being involved in a financial crime. In the case of a member of the Board of Directors resigns due to being involved in a financial crime, the member of the Board of Directors concerned must submit a written



nyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseoran *juncto* Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum dan masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir.

Transparansi Hubungan Afiliasi dan Rangkap Jabatan

Informasi terkait transparansi hubungan afiliasi antar organ Perseroan, yakni antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Begitupun dengan informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris maupun Direksi di sepanjang tahun 2023.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Perseroan berkomitmen terhadap keragaman dan kesempatan yang setara untuk semua orang di dalam Perseroan, terlepas dari jenis kelamin, usia, latar belakang, keahlian dan pandangan mereka.

resignation regarding his intention to the Company and the Company must hold a GMS to decide on the request for resignation of the member of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation letter.

Based on the Company's Articles of Association juncto OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, every member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a member of the Board of Directors is stated in the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 including by being involved in a financial crime, his position as a member of the Board of Directors will be considered null and void and the term of office of members of the Board of Directors will automatically end.

Transparency of Affiliated Relations and Concurrent Positions

Information related to the transparency of affiliated relations between the Company's organs, Shareholders, the Board of Commissioners and Directors, can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report. As well as information related to the concurrent positions of the Board of Commissioners and Directors throughout 2022.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

The Company is committed to diversity and equal opportunities for everyone in the Company, regardless of their gender, age, background, expertise and views.



KOMITE AUDIT

DASAR HUKUM KOMITE AUDIT

1. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995, tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WIN/19 tanggal 07 Januari 2019 tentang pengangkatan anggota Komite Audit PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.

Susunan dan Profil Komite Audit Tahun 2023

Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga (3) orang, terdiri dari satu (1) orang Komisaris Independen, dan dua (2) orang pihak independen. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/WIN/I/19 tanggal 08 Januari 2019, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode <i>Period</i>
Tonny Sutanto Mahadarta	Ketua Komisaris Independen <i>President Commissioner Independent</i>	2019-2024
Syaeful Munir	Anggota/Independen <i>Member/Independent</i>	2019-2024
Anna Kania Widiatami	Anggota/Independen <i>Member/Independent</i>	2019-2024

AUDIT COMMITTEE

LEGAL BASIS OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Law Number 8 of 1995, on the Capital Market;
2. Law Number 40 of 2007, on Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee;
4. Provisions of the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners;
5. Decision of the Board of Commissioners No. 001/WIN/19. Dated 7th January 2019 regarding the appointment of members of the Audit Committee of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.

Composition and Profile of the Audit Committee in 2022

The Company's Audit Committee consists of three (3) people, with one (1) Independent Commissioner, and two (2) independent parties. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/WIN/I/19 dated January 8, 2019, the composition of the Audit Committee is described as follows:



PROFIL KOMITE AUDIT

Tonny Sutanto Mahadarta

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit untuk periode 2019-2024. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan. Menjabat pula sebagai pemilik PT Aneka Aluminium (2015- sekarang).

Syaeful Munir

Anggota Komite Audit

Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode 2019-2024. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Teknologi Yogyakarta tahun 2002. Pada tahun 2009, beliau mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Accounting Staff Hiba Utama Bus Rental Company (2008), Accounting Staff Wazran Inti Amani Ceramic (2009), Junior Auditor di AAMS Public Accounting (2010-2011), dan Supervisor KAP KBS Bandung (2011-2016). Saat ini beliau menjabat sebagai Partner di KJA Acre Reporting (2017-sekarang).

Anna Kania Widiatami

Anggota Komite Audit

Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode 2019-2024. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro Semarang tahun 2009. Pada tahun 2015, beliau lulus Program Magister Akuntansi dari Universitas Padjajaran Bandung. Beliau pernah menjabat sebagai Back Office di CV Spectra Consultant (2014-2015), dan Auditor di KAP KBS Bandung (2015-2017) dan Accounting & Tax Specialist di PT. Cekindo Bisnis Grup (2018-2019). Saat ini, beliau menjabat sebagai Dosen di Universitas Negeri Semarang.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang, dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs Perusahaan dengan alamat: <http://www.wahana-interfood.com/komite-audit/>.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Tonny Sutanto Mahadarta

Serves as Chairman of the Audit Committee for the period 2019-2024. Domiciled in Indonesia. He graduated with a Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan University. He also serves as owner of PT Aneka Aluminum (2015-present).

Syaeful Munir

Audit Committee Member

Serves as a member of the Audit Committee for the period 2019-2024. Domiciled in Indonesia. He earned his Bachelor's degree in Accounting from the University of Technology Yogyakarta in 2002. In 2009, he attended the Accounting Profession Education at the University of Indonesia. Previously, he served as Accounting Staff at Hiba Utama Bus Rental Company (2008), Accounting Staff at Wazran Inti Amani Ceramic (2009), Junior Auditor at AAMS Public Accounting (2010-2011), and as Supervisor at KAP KBS Bandung (2011-2016). Currently he is a Partner at KJA Acre Reporting (2017-present).

Anna Kania Widiatami

Audit Committee Member

Serves as a member of the Audit Committee for the period 2019-2024. Domiciled in Indonesia. She graduated with Bachelor's degree in Accounting from Diponegoro University, Semarang in 2009. In 2015, she graduated from Master's Program in Accounting from Padjajaran University, Bandung. Previously, she served as Back Office staff at CV Spectra Consultant (2014-2015), and Auditor at KAP KBS Bandung (2015-2017) and Accounting & Tax Specialist at PT. Cekindo Bisnis Group (2018-2019). Currently, she serves as a Lecturer at Universitas Negeri Semarang.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The organization, membership, responsibilities, authorities and the reporting of Audit Committee are contained in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter can be seen on the Company's website at: <http://www.wahana-interfood.com/komite-audit/>.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- ▶ Memastikan bahwa telah terdapat prosedur revidi yang memuaskan terhadap informasi yang disampaikan/diterbitkan Perusahaan, antara lain, laporan keuangan berkala, dan disampaikan kepada Pemegang Saham;
- ▶ Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan prosedur audit dan pelaporan audit para auditor sesuai dengan standar audit yang berlaku;
- ▶ Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan serta pelaksanaannya;
- ▶ Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris;
- ▶ Komite Audit menerima dan meninjau program/rencana kerja tahunan Internal Auditor yang dibuat oleh Departemen Audit Internal serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris;
- ▶ Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perusahaan selamanya.

Wewenang Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as described as follows:

- ▶ *To ensure that there is a satisfactory review procedure on any information submitted/published by the Company, such as periodic financial reports, and submitted to the Shareholders;*
- ▶ *To assess the plan, implementation and results of the audit conducted by Internal and External Auditors to ensure that the implementation of audit and reporting procedures are in accordance with the applicable auditing standards;*
- ▶ *To provide recommendations for the Company's internal control system improvement and its implementation;*
- ▶ *To perform the tasks given by the Board of Commissioners as long as it is still within the scope of duties and obligations of the Commissioners;*
- ▶ *Audit Committee shall receive and review the annual programs/work plans by Internal Auditor that is prepared by the Internal Audit Department and provide recommendations to the Board of Commissioners;*
- ▶ *Audit Committee shall always maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company*

Authority of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, in conducting its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. *Access documents, data and information about the Company regarding employees, funds, assets and company resources as needed;*
2. *Communicate directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*



3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Perseroan harus memiliki sikap yang tidak memihak, tidak bias, dan menghindari konflik kepentingan. Dalam pelaksanaan tugas, Komite Audit wajib menerapkan beberapa hal diantaranya adalah memperhatikan keseimbangan dan menempatkan kepentingan pemangku kepentingan di atas kepentingan lain, serta mengungkapkan apabila terdapat hubungan yang berpotensi merugikan atau menimbulkan benturan kepentingan sebagaimana telah diatur dalam kode etik Komite Audit Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya empat (4) kali dalam satu (1) tahun dengan agenda rapat yang telah ditetapkan sebelumnya. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.

Ketua Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Internal Auditor, atau Eksternal Auditor untuk hadir dalam rapat. Komite Audit juga dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi apabila diundang. Di sepanjang tahun 2023, Komite Audit melaksanakan delapan (8) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir di dalam rapat. Risalah rapat tersebut dibagikan kepada seluruh peserta rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

3. *Involve independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in performing their duties (if necessary); and*
4. *Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.*

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

Members the Company's Audit Committee shall have an impartial, unbiased attitude, and avoid conflict-of-interest situations. In carrying out its duties, the Audit Committee must implement several principles such as prioritize the balance and interests of stakeholders above other interests, as well as disclosing any potential relationship that may harm or cause conflict of interests as regulated in the Audit Committee's code of ethics.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee shall hold a meeting at least 4 (four) times every year with pre-determined agenda for each meeting. Audit Committee meetings shall only be held if attended by more than ½ (half) of the total members.

The Chairman of Audit Committee may invite the Board of Commissioners, Directors, Internal or External Auditor to attend the meeting. The Audit Committee may also attend Board of Commissioners meetings or joint meetings of Board of Commissioners and Directors if invited. In 2022, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with 100% attendance. The meetings' resolutions were made and signed by all Audit Committee members present in the meetings. The minutes were distributed to all meeting participants and submitted to the Board of Commissioners.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

PENUNJUKAN

Berdasarkan Peraturan OJK No 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur. Melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 002/WIN/SK-Dir/I/2019 tanggal 08 Januari 2019, ditunjuk Gendra Fachrurozi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi sebagai penghubung antara Organ Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, instansi lain yang terkait, dan masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, syarat kriteria Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik;
5. Berdomisili di Indonesia.

CORPORATE SECRETARY

LEGAL BASIS OF CORPORATE SECRETARY ESTABLISHMENT

The legal basis for the establishment of a Corporate Secretary includes:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

APPOINTMENT

Based on OJK Regulation No 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director. Through the Decree of the Board of Directors Number 002/WIN/SK-Dir/I/2019 dated January 8, 2019, Gendra Fachrurozi has been appointed as Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has a function as a liaison between the Company's Organs and the Financial Services Authority, the Stock Exchange, other related institutions, and the public.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the criteria for a Corporate Secretary include:

1. Capable of performing legal actions;
2. Have knowledge and understanding in laws, finance, and corporate governance;
3. Understand the Company's business activities;
4. Can communicate well;
5. Domiciled in Indonesia.



Gendra Fachrurozi

Meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Islam Bandung (Unisba). Berdomisili di Indonesia. Saat ini menduduki jabatan Coporate Secretary Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2014 - 2019) dan Supervisor di PT INTI (2013 – 2014).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, bertanggung jawab pula dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya, dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

He graduated with bachelor's degree in Communication Sciences from Bandung Islamic University of Bandung (Unisba). Domiciled in Indonesia. Currently serves as the Corporate Secretary of the Company. Previously served as General Manager at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2014 - 2019) and Supervisor at PT INTI (2013 - 2014).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs and stakeholders. In addition, they are also responsible for formulating policies, planning and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations and other capital market players, while still prioritizing the principles of corporate ethical standards, corporate governance principles and corporate values. The Corporate Secretary is also obliged to ensure the Company's compliance with capital market regulations.



Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan regular maupun insidentil kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama, dan Rapat Komite;
 - e. Pelaksanaan program orientasi tentang Perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Meningkatkan hubungan baik dan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan pemangku kepentingan lainnya.

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. *Stay updated with the developments in the Capital Market, especially the regulations;*
2. *Provide input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with Capital Market regulations.*
3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
 - a. *Transparency of information to the public, including the availability of information on the Company's website.*
 - b. *Timely submission of regular and incidental reports to the capital market authority.*
 - c. *Conducting and documenting General Meetings of Shareholders (RUPS).*
 - d. *Conducting and documenting Board Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings, and Committee Meetings.*
 - e. *Implementation of orientation programs of the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *Enhance good relations and acting as a liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, Stock Exchange, and other stakeholders.*



URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan - kegiatan yang berkaitan dengan hubungan investor, masyarakat dan regulator, Good Corporate Governance, serta kegiatan general affairs dan administratif. Dibawah ini adalah rincian kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun workshop terkait Pasar Modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia dan instansi terkait lainnya;
2. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
3. Pelaksanaan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan di Bandung pada tahun 2022;
5. Penyelenggaraan Public Expose pada tahun 2022;
6. Penyelenggaraan kegiatan rapat Koordinasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Unit terkait dan membuat risalah rapat;
7. Penyempurnaan Website Perseroan dengan mematuhi Peraturan OJK Nomor 08/POJK.04/2015 tentang Website Perseroan;
8. Berkomunikasi dengan OJK, Kementerian terkait Organisasi Regulator Mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI, serta organisasi terkait lainnya dan menyerahkan semua laporan dan pengajuan sesuai dengan persyaratan lembaga-lembaga tersebut di atas.

BRIEF REPORT OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

In 2023, the Corporate Secretary has conducted various activities related to investor, community and regulatory relations, Good Corporate Governance, as well as general affairs and administrative. The following are details of Corporate Secretary's activities in 2023:

1. *Follow the current developments of the Capital Market, including actively participate in socialization events, seminars or workshops related to the Capital Market held by the Indonesian Stock Exchange, Indonesian Issuers Association and other related institutions;*
2. *Ensured that the Board of Commissioners and Board of Directors have been immediately informed of changes in relevant regulations, and fully grasp the implications of those changes;*
3. *Ensured the compliance of Good Corporate Governance;*
4. *Held the Company's 2023 Annual General GMS in Bandung;*
5. *Organized Public Exposures in 2023;*
6. *Organized coordinating meetings for the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and related units;*
7. *Update the Company's website by complying with the Financial Services Authority Regulation Number 08/POJK.04/2015 on the Company's Website;*
8. *Communicate with OJK, Ministry related to self-regulatory organizations (SRO), such as Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI, and KPEI, and other related organizations as well as submitting all the reports and approval in accordance with those institutional requirements and rules.*



PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Diantaranya dengan mengikuti pelatihan, workshop, ataupun seminar. Tabel di bawah ini adalah beberapa pelatihan, workshop, dan seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2023.

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

In order to support the execution of duties and responsibilities, the Corporate Secretary continually strives to enhance their competence. This includes participating in training sessions, workshops, and seminars. The table below lists several trainings, workshops and seminars attended by the Corporate Secretary in 2023.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Table of Competency Training and Development

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Gendra Fachrurozi	Dengar Pendapat: 1. Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa, dan 2. Konsep Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	January 12, 2023	BEI
	Hearing: 1. Draft Amendment to Exchange Regulation Number I-C concerning the Listing of Mutual Fund Participation Units in the Form of Collective Investment Contracts whose Participation Units are Traded on the Exchange, and 2. Concept of Exchange Regulation Number I-K concerning the Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts		
	seminar ESG Strategy and Rating dengan tema "Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements"	January 19, 2023	BEI & PWC Indonesia



ESG Strategy and Rating seminar with the theme "Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements"

Pembukaan Perdagangan BEI dalam rangka Peluncuran Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2021

January 31,
2023

OJK & BEI

The Opening of IDX Trading for the Launch of the Indonesian Capital Market Roadmap 2023-2027 and Appreciation for the Assessment Results of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for 2021

Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022

February 22,
2023

Komite Nasional
Kebijakan
Governansi
*National Committee
for Governance
Policy*

Socialization of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia and the Annual Report Award 2022 Event

Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terdaftar yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas

February 27,
2023

BEI

Hearing on the Concept of Stock Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities

IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training

March 16,
2023

BEI

Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance

Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights

March 28,
2023

BEI & Indonesia
Global Compact
Network (IGCN)

Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance

April 4,
2023

BEI & Indonesia
Global Compact
Network (IGCN)



Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy

Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award 2022

Socialization of the 2022 Annual Report Award April 12, 2023

Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
National Committee for Governance Policy

Seminar on Issuance of Green, Social and Sustainability Bonds

May 24, 2023

BEI & United Nations Development Programme (UNDP)

Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds

Seminar on Issuance of Green, Social and Sustainability Bonds

May 25, 2023

BEI & United Nations Development Programme (UNDP)

Understanding the Key Elements of GSS Bonds

Seminar "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia"

June 13, 2023

BEI & Global Reporting Initiative ("GRI")

Seminar Accelerating Sustainable Development: "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment"

June 22, 2023

BEI & United Nations Development Programme (UNDP)

Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus

June 26, 2023

BEI

Socialization of Regulation Number I-L concerning Suspension of Securities, Regulation Number I-X concerning Placing of Equity Securities Listings on Special Monitoring Boards, and Regulation Number II-X concerning Trading in Equity Securities on Special Monitoring Boards



Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi <i>Socialization of Changes to Regulation Number I-V concerning Special Provisions for Listing Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies on the Acceleration Board</i>	August 3, 2023	BEI
Workshop Sukuk “Potensi Pertumbuhan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk” <i>Sukuk Workshop "Potential for Company Growth Through Sukuk Issuance"</i>	August 8, 2023	BEI
Seremoni Peringatan ke-46 Tahun Diaktifikannya Kembali Pasar Modal Indonesia <i>The 46th Commemoration Ceremony of the Reactivation of the Indonesian Capital Market</i>	August 10, 2023	BEI
Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik <i>Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies</i>	August 22, 2023	OJK
Peluncuran Publikasi Statistik IDX New Listing Information <i>The Launch of IDX New Listing Information Statistics</i>	September 20, 2023	BEI
The 9 th Indonesian Finance Association International Conference	October 11, 2023	BEI, KPEI, KSEI & IFA
Sosialisasi Penyampaian Informasi pada form E008 Informasi DES melalui Sistem Pelaporan Elektronik <i>Socialization of Information Delivery through the E008 DES Report Information in the Electronic Reporting System</i>	October 19, 2023	OJK



Kegiatan Capital Market Summit & Expo 2023 <i>Capital Market Summit & Expo 2023 Activities</i>	Oktober 26-28, 2023	BEI
CEO Networking 2023 “Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration”	November 07, 2023	BEI, OJK & KSEI
Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>Socialization of Financial Services Authority Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 on Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities</i>	Desember 07, 2023	OJK
Sosialisasi Program Insentif BPD LH <i>Socialization of the BPD LH Incentive Program</i>	Desember 13, 2023	BEI
Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024 <i>Socialization of the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria and Assessment</i>	Desember 20, 2023	BEI



UNIT AUDIT INTERNAL

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN AUDIT INTERNAL

Dasar hukum pembentukan Audit Internal diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

PENUNJUKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

FUNGSI UNIT AUDIT INTERNAL

Tujuan Audit Internal melaksanakan tugasnya adalah untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam mencapai tujuan dengan cara sebagai berikut:

1. Risiko yang telah diidentifikasi manajemen, meliputi risiko finansial, hukum, operasional dan lain-lain dapat dikelola secara memadai;
2. Informasi operasi, manajerial, finansial yang signifikan sudah akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. Tindakan-tindakan karyawan yang telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;

INTERNAL AUDIT UNIT

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF INTERNAL AUDIT

The legal basis for the establishment of Internal Audit includes:

1. Law Number 40 of 2007 on the Limited Liability Companies;
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29st, 2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter.

APPOINTMENT OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit is appointed and held directly responsible to the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT UNIT FUNCTION

The purpose of Internal Audit in carrying out its duties is to provide added value to the Company in achieving its objectives with the following approaches:

1. Risks identified by management, including financial, legal, operational and other risks can be managed adequately;
2. Significant operational, managerial and financial information is ensured to be accurate, reliable and presented in a timely manner;
3. Employee actions that comply with applicable policies, standards, procedures, laws and regulations;



4. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, dipergunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai;
5. Program kerja, rencana, dan tujuan dapat tercapai;
6. Program perbaikan yang berkelanjutan dapat dilaksanakan;
7. Sistem governance dapat dikelola secara memadai.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

1. Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Audit Internal atau Head of Internal Audit;
2. Secara struktural bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perusahaan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit;
3. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perusahaan, dengan persetujuan Dewan Komisaris;
4. Setiap pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Audit Internal segera diberitahukan kepada lembaga terkait, seperti: Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lainnya;
5. Pengangkatan dan pemberhentian staf Audit Internal harus mempertimbangkan pendapat Kepala Audit Internal dengan memperhatikan kompetensi dan kriteria seorang auditor.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Seluruh hasil kerja Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal, yang menetapkan tujuan, organisasi, tanggung jawab, dan wewenangnya. Piagam Audit Internal dapat dilihat pada situs Perusahaan: <http://www.wahana-interfood.com/audit-internal/>.

4. Resources are obtained economically, used efficiently, and adequately protected;
5. Work programs, plans and objectives can be achieved;
6. Continuous improvement programs can be implemented;
7. Governance system can be adequately managed.

POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. Internal Audit is led by a head called the Head of Internal Audit
2. Structurally responsible to the President Director of the Company and have a functional relationship with the Audit Committee;
3. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director of the Company, with the approval of the Board of Commissioners;
4. Every appointment, replacement and dismissal of the Head of Internal Audit is immediately notified to the relevant institutions, such as: the Financial Services Authority and other institutions;
5. The appointment and dismissal of Internal Audit staff must consider the opinion of the Head of Internal Audit by considering the competence and criteria of an auditor.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The entire works of Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter, which sets out its objectives, organization, responsibilities and authorities. The Internal Audit Charter can be seen on the Company's website: <http://www.wahana-interfood.com/audit-internal/>.



Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Kepala Audit Internal beserta seluruh stafnya bertanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan disepakati;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
9. Bersama-sama dengan Presiden Direktur membahas target dan KPI (Key Performance Indicator) Audit Internal;
10. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan; dan
11. Jika diperlukan oleh manajemen, Kepala Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diluar kegiatan Audit Internal. Untuk keperluan ini, perlu dibuatkan batasan dan pengawasan oleh Komite Audit untuk dapat menjamin independensi dan obyektivitas.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit and all of his staffs are responsible to:

1. Establish and implement a risk-based annual audit plan;
2. Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conduct an assessment to evaluate both efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide objective suggestions for improvements and information regarding the inspected activities to all levels of management;
5. Submit a report on the results of the inspection to the President Director and the Audit Committee
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested and agreed upon;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities;
9. Together with the President Director discuss the targets and KPI (Key Performance Indicator) of Internal Audit;
10. Conduct special inspections if necessary; and
11. If required by management, the Head of Internal Audit can perform duties and responsibilities outside of Internal Audit activities. For this purpose, it is necessary to establish limits and supervision by the Audit Committee to ensure the independence and objectivity.
- 12.



Kewenangan Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal;
5. Melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal terkait dengan laporan tahunan, Audit Internal melakukan monitoring atas pelaksanaan tindak lanjut Management Letter yang diterbitkan pihak Auditor Eksternal;
6. Melakukan pemeriksaan terhadap pihak-pihak terkait dengan persetujuan Presiden Direktur tanpa mengabaikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2023

Pada tahun 2023, kegiatan utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Monitoring dan improvement terhadap tindak lanjut serta implementasi perbaikan yg dilakukan oleh auditee.
- Melakukan review kepatuhan terhadap SOP serta risk defense sebagai preventif control auditee.

Authority of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties, the Internal Audit has the authority to:

1. *Access all relevant information about the company related to its duties and functions;*
2. *Communicating directly with the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
3. *Hold regular and incidental meetings with the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
4. *Coordinate its activities with the activities of the External Auditor;*
5. *Coordinate with the External Auditor regarding the annual report, Internal Audit monitors the implementation of follow-up Management Letters issued by the External Auditor;*
6. *Conduct inspections of related parties with the approval of the President Director without ignoring the principles of Good Corporate Governance.*

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2023

In 2023, the main activities of the Internal Audit Unit were as follows:

- *Monitoring and improving the follow-up and implementation of improvements made by the auditee.*
- *Conducting reviews of compliance with Standard Operating Procedures (SOP) and risk defense as preventive control for the auditee*



PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/WIN/SK-DIR/I/2019 tertanggal 8 Januari 2019, berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris, Presiden Direktur mengangkat Ibtihal Taufiqah sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan.

Ibtihal Taufiqah Kepala Unit Audit Internal

Meraih gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Sebelum menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Manajemen Akuntansi di PT Telekomunikasi Indonesia (2015), Accounting Staff di PT Masuya Graha Trikencana (Jan – Juli 2016), dan Inventory Accounting di PT Wahana Interfood Nusantara (2016-2019).

AUDIT EKSTERNAL

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Anwar & Rekan. Firma ini dan mitranya hingga kini telah memberikan layanan audit kepada Perseroan sejak tahun 2020. Firma tersebut tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Public Accountant
2023	KAP Anwar & Rekan	Cristiadi Tjahnadi
2022	KAP Anwar & Rekan	Soadun Tampubolon, CPA
2021	KAP Anwar & Rekan	Soadun Tampubolon, CPA

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan dijabarkan dalam bentuk perencanaan yang meliputi seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan tujuan menjaga eksistensi dan keamanan harta milik Perseroan, memeriksa kebenaran data akuntansi, dan mendorong dipatuhinya seluruh

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance to the Decree of the Board of Directors No.003/WIN/SK-DIR/I/2019 dated January 8, 2019 on the approval of the Board of Commissioners, the President Director has appointed Ibtihal Taufiqah as the Head of Internal Audit Unit of the Company.

Ibtihal Taufiqah Head of Internal Unit

Graduated with bachelor's degree in Accounting from the Indonesian University of Education (UPI) Bandung. Prior to serving as the Company's Head of Internal Audit, he served as Accounting Management at PT Telekomunikasi Indonesia (2015), Accounting Staff at PT Masuya Graha Trikencana (Jan – July 2016), and Inventory Accounting at PT Wahana Interfood Nusantara (2016-2019).

EXTERNAL AUDIT

The Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 have been audited by the Public Accounting Firm Anwar & Partners. This firm and its partners have been providing audit services to the Company since 2020. The firm did not provide non-audit related services for the Company during the current year.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system is implemented in the form of planning that covers all of the Company's operational activities with the aim of maintaining the existence and security of the Company's property, maintain the accuracy



kebijakan-kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Untuk dapat mencapai hal tersebut, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dipimpin oleh para Direksi yang sangat berpengalaman dalam core business perusahaan, dibantu oleh para manajer yang berpengalaman, memiliki integritas yang tinggi, dan berkompeten di bidangnya masing-masing. Selain itu Perseroan selalu menyesuaikan kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini baik dalam bidang keuangan, produksi, maupun bidang pemasaran.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengelolaan usaha, Perseroan dihadapi dengan beberapa risiko yang secara garis besar terbagi menjadi risiko dari instrumen keuangan dan risiko dari instrumen non keuangan. Untuk meminimalisasi potensi munculnya risiko yang dapat mempengaruhi kinerja, Perseroan melakukan berbagai kajian dan menetapkan kebijakan dalam mengelola potensi risiko yang ada.

Profil Risiko dan Mitigasinya

I. Risiko Operasional

▶ Kontaminasi produk

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan, Perseroan menghadapi potensi risiko kontaminasi produk yang mungkin terjadi saat masih dalam bentuk bahan baku, dalam proses produksi, maupun pada saat terjadinya proses distribusi ke outlet dan Konsumen akhir. Sebagai bentuk pencegahan terhadap risiko tersebut, Perseroan menerapkan prosedur GMP (Good Manufacturing Practice), SSOP (Sanitation Standard Operating Procedure), Standar ISO 9001:2015 (Quality Management System) serta ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 (Food Safety Management System).

of accounting data, and encouraging compliance with all established management policies.

To achieve these goals, the Company is led by a highly experienced Board of Directors with expertise in the company's core business. They are assisted by experienced managers known for their high integrity and competence in their respective fields. In addition, the Company consistently adapts its operational activities by utilizing the use of the latest technological advancements in finance, production, and marketing.

RISK MANAGEMENT

In managing its business, the Company may face several risks that can be classified into two categories; financial and non-financial risks. To minimize the potential impact on performance due to these risks, the Company conducts thorough assessments and establishes risk management policies.

Risk Profile and Mitigation

I. Operational Risk

▶ Product Contamination

As a food manufacturer, the Company may face the risk of product contamination that may occur while it is still in the form of raw materials, in the production process, and even during the distribution process to outlets and final consumers. As a form of prevention against such risks, the Company implements Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), ISO 9001:2015 (Quality Management System) and ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005 (Food Safety Management System).



➤ **Umur produk yang relatif singkat**

Produk yang dihasilkan Perseroan memiliki umur yang relatif singkat. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk.

➤ **Isu bahan pengawet dan kehalalan**

Perseroan memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh BPOM dan persyaratan halal yang ditetapkan oleh MUI. Perseroan senantiasa melakukan edukasi kepada masyarakat melalui program "Factory Visit".

➤ **Ketersediaan bahan baku**

Ketersediaan bahan baku sangat berpengaruh terhadap produksi Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko atas ketersediaan bahan baku tersebut, Perseroan melakukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan yang baik disamping tetap mengusahakan bahan baku substitusi dan pemasok alternatif.

➤ **Persaingan usaha**

Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan senantiasa melakukan inovasi produk dan meningkatkan kepuasan Pelanggan dengan menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

➤ **Ketersediaan pasokan energi**

Ketersediaan pasokan energi merupakan salah satu faktor utama pendukung operasional Perseroan, oleh karena itu Perseroan memiliki risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi. Untuk mengantisipasi risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi, Perseroan mempersiapkan sumber energi alternatif lainnya.

➤ **Pemogokan tenaga kerja**

Tenaga kerja merupakan aset yang berharga bagi Perseroan, untuk itu Perseroan senantiasa memberikan perhatian kepada tenaga kerja dan senantiasa membina hubungan yang baik antara Manajemen dan Karyawan.

➤ **Relatively short product lifespan**

The Company's products have a relatively short shelf life. To mitigate the risk the Company continually reviews and improves the quality of the existing products.

➤ **Preservatives and halal issues**

The company complies with regulations set by BPOM and halal requirements set by MUI. The Company always educates the public through the "Factory Visit" program.

➤ **The availability of raw materials**

The availability of raw materials highly affects the Company's production performance. To anticipate risks of raw material unavailability, the Company carries out good production planning and inventory control while keeps on seeking for raw material substitutions and alternative suppliers.

➤ **Business competition**

In facing business competition, the Company constantly create product innovation and increases customer satisfaction by providing high quality products at affordable prices.

➤ **The availability of energy supply**

Availability of energy supply is one of the main factors that supports the Company's operations, which means that the Company has a risk of energy supply shortages. To mitigate the risk, the Company has prepared other alternative energy sources.

➤ **Labor Strike**

Since manpower is one of the Company's valuable assets, the Company always maintains good care and good relationship between the management and employees.



Dalam aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja Karyawan di lingkungan Perseroan. Untuk mengatasi terjadinya mogok kerja, Perseroan bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan pihak keamanan serta mengusahakan ketersediaan produk.

➤ **Bencana alam**

Bencana alam seperti gempa bumi, gunung berapi, banjir maupun bencana lainnya, merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Perseroan mengasuransikan aset dan kelangsungan operasi Perseroan.

II. Risiko Keuangan

➤ **Risiko mata uang asing**

Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing. Oleh karena itu, Perseroan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

➤ **Risiko harga komoditas**

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan menerapkan perencanaan pembelian dan pengendalian persediaan.

➤ **Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.

In daily operational activities, the Company ensures the occupational safety and health of employees within the Company. In dealing with labor strikes, the Company liaises with the government Labor Department and law enforcement authorities while ensuring the product availability.

➤ **Natural Disasters**

Natural disasters such as earthquakes, volcanoes, floods and other disasters are inevitable. All of the Company assets and operations are covered by insurance as a protection from any natural disaster.

II. Financial Risks

➤ **Foreign Currency Risk**

The Company faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are affected by the movement of the foreign currencies. The Company maintains the transactions and balances in foreign currencies at the minimum level to minimize the foreign exchange exposure.

➤ **Commodity Price Risk**

The risk of commodity price faced by the Company is mainly due to the purchase of raw materials that are affected by commodity price fluctuation and the level of market demand and supply. To minimize such risk, the Company applies inventory planning and control.

➤ **Credit Risk**

The credit risk faced by the Company comes from the credit granted to the customers. The credit risk faced by the Company comes from the credit granted to the customers. To mitigate this risk, the Company implements the policies to ensure that the sales of products are made only to credit-worthy customers with proven track record or good credit history.



➤ Risiko likuiditas

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan. Perseroan secara teratur melakukan evaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta senantiasa memantau kondisi pasar keuangan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang dibangun Perseroan sejauh ini telah mampu mengidentifikasi risiko-risiko yang akan timbul dan akan mengakibatkan kerugian bagi Perseroan, sehingga Perseroan dapat segera melakukan mitigasi untuk mengurangi dampaknya.

Selain itu, sistem yang ada senantiasa dievaluasi secara berkala sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaannya.

TRANSPARANSI PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI

Tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan sepanjang tahun 2023.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang dikembangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara khusus mengarah kepada pemenuhan hak Pemegang Saham tanpa terkecuali; termasuk pola keterbukaan informasi Perseroan kepada Pemegang Saham minoritas. Bentuk transparansi informasi ini dilakukan dalam bentuk keterbukaan penyampaian informasi Perseroan yang akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

➤ Liquidity Risk

Perseroan The Company manages its liquidity profile to fund its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and availability of funds. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors financial market conditions.

Evaluation on The Effectiveness of Risk Management

The risk management system built by the Company has so far been able to identify the risks that may arise and cause loss to the Company, so that the Company can immediately take some mitigation measures to reduce the impact.

Apart from that, the existing system is regularly evaluated to increase the effectiveness of its implementation

TRANSPARENCY OF LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

No administrative sanctions were received by the Company throughout the year 2023.

DATA AND INFORMATION ACCESS

The Corporate Governance Roadmap developed by the Financial Services Authority (OJK) specifically aims on the fulfillment of Shareholders' right without exception; including the pattern of disclosure of the Company's information to minority shareholders. This form of information transparency is executed in the form of accurate information disclosure which is recorded, refined, and summarized into a report within a certain period of time in accordance with the applicable provisions on information disclosure.



Perseroan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat digunakan oleh para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk menganalisis kinerja Perseroan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, press release dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perseroan.

Di samping itu, Perseroan menyampaikan informasi tentang Perseroan untuk seluruh karyawan melalui internal memo dan email. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Selain itu dalam mengumumkan informasi, Perseroan juga kerap menggunakan media atau sarana lain seperti employee gathering dan rapat koordinasi.

Perseroan juga memberikan kemudahan terkait seluruh informasi mengenai Perseroan yang dapat dengan mudah diakses melalui:

➤ **Website Perseroan**

Melalui website resmi www.wahana-interfood.com masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi seputar produk Schoko dan data yang relevan mengenai Perseroan.

➤ **Keterbukaan informasi**

Perseroan senantiasa melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan kegiatan yang dilakukan Perseroan.

➤ **Kunjungan pabrik**

Kegiatan kunjungan pabrik merupakan salah satu sarana komunikasi yang cukup efektif. Selain menjadi sarana komunikasi, kunjungan pabrik merupakan sarana untuk mengedukasi masyarakat.

The Company provides necessary information that can be used by the shareholders and stakeholders to analyze the Company's performance such as, position, condition, performance, and financial prospects in the Annual Report, Interim Financial Report, press release and other information disclosures to the public. The information is constantly updated to ensure the public always receives the latest information of the Company.

In addition, the Company discloses information to all employees through internal memo and e-mail. This is implemented to ensure equality in information distribution to all Stakeholders. Furthermore, in announcing information, the Company also frequently uses the media or other means such as employee gatherings and coordination meetings.

The Company also provides convenience related all Company's information which can be easily accessed through:

➤ **The Company's Website**

Through the Company's official website www.wahana-interfood.com, the public can easily access information about Schoko products and relevant data about the Company.

➤ **Disclosure of Information**

The Company discloses information to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) pertaining to its business activities.

➤ **Factory Visit**

Factory visit is an effective means of communication. Apart from that, factory visit is an agenda to educate the public about the Company.



▶ Pemberitaan di media

Selain melalui website resmi Perseroan dan keterbukaan informasi, masyarakat dapat memperoleh informasi seputar Perseroan melalui pemberitaan pada media.

KODE ETIK PERILAKU DAN BISNIS

Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan disusun sebagai suatu upaya pencegahan dan pendeteksian dini atas potensi terjadinya pelanggaran hukum atau penyimpangan di lingkungan Perseroan.

Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan meliputi:

- ▶ Etika berbisnis termasuk perlindungan aset Perusahaan; anti korupsi; perlakuan adil; dan hubungan dengan vendor.
- ▶ Etika berperilaku di tempat kerja termasuk standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan dan sistem layanan; informasi; dan penyelidikan.
- ▶ Konflik kepentingan termasuk hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; penggunaan fasilitas dan nama Perusahaan; dan kasus-kasus khusus.
- ▶ Pelaporan atas terjadinya pelanggaran.
- ▶ Sanksi terhadap pelanggaran.
- ▶ Lembar pernyataan komitmen.

Kode Etik Perilaku dan Bisnis disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait dan dilakukan peninjauan secara berkala untuk melihat efektivitas penerapannya.

Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap Kode Etik akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan.

▶ Media Publicity

Besides website and information disclosure, information about the Company can be obtained through media publications.

CODE OF ETHICS AND BUSINESS CONDUCT

The Company's Code of Ethics and Business Conduct is made to prevent and detect any potential violation of law or fraud in the Company.

The Company's Code of Ethics and Business Conduct covers:

- ▶ *Business ethics including protection of Company assets; anti Corruption; fair treatment; and relationships with vendors;*
- ▶ *Ethical conduct in the workplace including moral standards and integrity; personal interests; business activities in other places; kinship relationship; discrimination and harassment; safety, health and security in the workplace; a drug-free workplace; communications, equipment and service systems; information; and investigation;*
- ▶ *Conflict of interest including gifts and entertainment; political activities and contributions; ownership; use of Company facilities and names; and special cases.*
- ▶ *Report on violation;*
- ▶ *Penalty;*
- ▶ *Commitment declaration form.*

Code of Ethics and Business Conduct is notified to all relevant stakeholders and is reviewed periodically to see the effectiveness of its implementation.

Sanctions for Violations

Sanctions will be imposed for any violation of the Code of Conduct in accordance with applicable regulations.



Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (Esop/Msop)

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, atau memberikan opsi saham kepada manajemen maupun karyawan.

Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, kepemilikan saham Perseroan oleh Mahogany Pte. Ltd. tidak mengalami perubahan.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (“Perseroan”) berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan peran dan partisipasi pemegang saham/investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.

Adanya komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perseroan.

Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.

Number of Code Violations

In 2023, there were no violation of The Company’s Code of Ethics.

Employee and/or Management Share Ownership Program (Esop/Msop)

Until the end of 2023, the Company did not have employee and/or management share ownership program or award stock option to the management or employee.

Share Ownership of the Company by Members of the Board of Commissioners and Directors

In 2023, there was no change in share ownership by Mahogany Pte. Ltd.

Communication Policy with Shareholders

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is committed to constantly increase and intensify the role and participation of shareholders/investors through effective and continuous communication to achieve the Company’s objectives.

The purpose of communication between the Company and shareholders or investors is for shareholders or investors to gain a clearer understanding of the published information published, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of Public Company Governance. In addition, shareholders or investors can also give suggestions and input to the Company’s management.

The communication policies with shareholders or investors demonstrates PT Wahana Interfood Nusantara Tbk’s commitment to maintain good communication with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in certain communication forums.



Prinsip Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor

1. Perseroan mengedepankan komunikasi yang terbuka, pengungkapan secara transparan dan wajar, perlakuan yang setara terhadap para Pemegang Saham/Investor dan perlindungan atas kepentingan para pemegang saham, dengan menjunjung integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan.
2. Perseroan memastikan keakuratan informasi yang disampaikan kepada Pemegang Saham/Investor agar para Pemegang Saham/Investor dapat membuat keputusan terbaik atas investasinya pada Perseroan.
3. Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor dan komunitas investasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.
4. Informasi yang berkaitan dengan kejadian, peristiwa atau fakta yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan dan/atau keputusan pemegang saham atau investor Perseroan ("Informasi Material") tidak diungkapkan ke media sebelum disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), sesuai dengan peraturan pasar modal.
5. Untuk menghindari pengungkapan secara selektif dan potensi pelanggaran peraturan keterbukaan informasi, Perseroan tidak memberikan:
 - a. Wawancara atau informasi eksklusif kepada media, pemegang saham atau investor, yang mengandung Informasi Material yang belum diungkapkan kepada publik;

Principles of Communication Policy with Shareholders/Investors

1. The Company prioritizes open communication, transparent and fair disclosure, equal treatment of Shareholders/Investors and protection of the interests of shareholders, by upholding the integrity, timeliness and relevance of the information provided.
2. The Company ensures the accuracy of the information submitted to Shareholders/Investors so that Shareholders/Investors can make the best decisions on their investment in the Company.
3. Communication with Shareholders/Investors and the investment community is carried out in accordance with the applicable laws and regulations stipulated by the capital market authority.
4. Information related to events, incidents or facts that may affect the price of the Company's shares and/or the decisions of the Company's shareholders or investors ("Material Information") is not disclosed to the media before being submitted to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), in accordance with capital market regulations.
5. In order to avoid selective disclosure and potential violations of information disclosure regulations, the Company does not provide:
 - a. Interviews or exclusive information to the media, shareholders or investors, which contain Material Information that has not been disclosed to the public;



- b. Informasi Material yang belum diungkapkan kepada publik kepada media, pemegang saham atau investor secara “off the record”. Apabila terdapat kebocoran Informasi Material, Perseroan akan mengeluarkan rilis kepada publik melalui BEI. Jika ada rumor yang bersifat Informasi Material di media yang tidak benar atau menyesatkan dan yang berasal dari Perseroan, Perseroan juga akan mengeluarkan rilis. Di luar hal tersebut, Perseroan akan mempertimbangkan apakah akan mengkonfirmasi atau menyangkal rumor.

- b. *Material information that has not been disclosed to the public and media, shareholders or investors on an “off the record” basis. If there is a leakage of Material Information, the Company will issue a release to the public through the IDX. If there are rumors stated with Material Information in the media that are misleading and come from the Company, the Company will as well issue a release. Apart from this, the Company will consider whether to confirm or deny the rumours.*

Dalam menjalin hubungan dengan Pemegang Saham/Investor, insan Perseroan diwajibkan untuk senantiasa:

1. Memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada para investor dengan menjunjung tinggi transparansi dan kejelasan serta tidak mengandung hal-hal yang multitafsir.
2. Memberikan perlakuan yang setara dan adil sehingga para investor dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Membangun komunikasi yang jujur dan efektif secara berkelanjutan.
4. Menjaga kepercayaan investor dan menjamin pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.
5. Memenuhi kewajiban dan melaksanakan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan, semua keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi setiap pemegang saham.
6. Menjaga independensi dengan menolak investor untuk campur tangan dalam kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In maintaining relationships with Shareholders/Investors, the Company's personnel are obliged to:

1. *Provide complete and accurate information to investors by upholding transparency and clarity without any ambiguity.*
2. *Provide equal and fair treatment so that investors can exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations.*
3. *Maintain honest and effective communication on an ongoing basis.*
4. *Maintain investors' trust and ensure sustainable business growth.*
5. *Fulfill all obligations and carry out responsibilities according to the Company's Articles of Association, all decisions taken legally at the GMS as well as laws and regulations that apply to each shareholder.*
6. *Maintain independency by rejecting investor interference in the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.*



Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham/investor dalam Situs Web

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (“Perseroan”) telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat di www.wahana-interfood.com.

Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan dan senantiasa diperbarui secara berkala, agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi terbaru terkait dengan Perseroan dan produk-produknya. Selain menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, website juga dikelola dengan tujuan yang jelas dan menyajikan informasi tentang Perusahaan.

Sebagai perusahaan publik, PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk memiliki kewajiban untuk menyampaikan berbagai informasi terkait Perseroan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh regulator. Selain itu, Perseroan melalui Divisi Investor Relation dan Sekretaris Perusahaan secara aktif memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan dan senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, diantaranya mengenai informasi, termasuk laporan keuangan, informasi perusahaan, publikasi (siaran pers), informasi produk, dan tindakan korporasi Perseroan.

Sarana utama untuk menyebarkan informasi adalah melalui situs web Perseroan. Selain situs web, Perseroan juga memberikan jalur komunikasi melalui email ke info@wahana-interfood.com atau telepon ke +62 22 6011375 dan senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui Electronic Reporting kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui <https://spe.ojk.go.id/idxnet/> dan www.idx.co.id.

The Company's Communication Policy with shareholders/investors on the Website

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk has a website that can be easily accessed by all stakeholders; www.wahana-interfood.com.

The existence of this website is part of the Company's transparency efforts to disclose the information and is regularly updated to ensure that all stakeholders can access the latest information related to the Company and its products. Apart from presenting information in both Bahasa Indonesia and English, the website is also managed with clear objectives and provides detailed information about the Company.

As a public company, PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk has an obligation to provide various information regarding the Company as required by the regulators. In addition, the Company through the Investor Relations Division and Corporate Secretary actively provides information to stakeholders and always provides convenience for stakeholders to access information, including financial reports, company profile, publications (press releases), product information, and the Company's corporate actions.

The main channel to access the information is the Company's website. Apart from the website, the Company also provides a Company email address at info@wahana-interfood.com or telephone at +62 22 6011375. The Company regularly reports material information and facts through Electronic Reporting to the OJK and the Indonesia Stock Exchange via <https://spe.ojk.go.id/idxnet/> and www.idx.co.id.



Akses informasi yang telah disiapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Online Situs web Perseroan yang beralamat di www.wahana-interfood.com yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris memuat informasi mengenai:

- Profil Perseroan
- Milestone Perseroan
- Visi dan Misi
- Struktur Organisasi
- Produk
- Investor dan Media Relasi: Prospek Pertumbuhan, Laporan Keuangan, RUPS, Laporan Tahunan, Keterbukaan Informasi, Paparan Publik
- CSR
- Kontak Perusahaan

2. Media Sosial seperti

- Youtube
- Instagram
- Facebook
- LinkedIn

3. Surat menyurat/Surel

Alamat surat-menyurat Perseroan ditujukan ke alamat Jalan Dadali No. 16 Bandung 40184

Email yang ditujukan ke Corporate Secretary/Investor Relations dengan alamat email: corsec@wahana-interfood.com.

4. Keterbukaan Informasi Surat resmi melalui Electronic Reporting kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui <https://spe.ojk.go.id/idxnet/> dan www.idx.co.id

Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. Perseroan juga telah menyiapkan form Request Information untuk memudahkan pemegang saham atau investor berkomunikasi dengan Perseroan.

The access to information provided by the Company is as follows:

1. *The Company's website, www.wahana-interfood.com, which is presented in 2 (two) languages, Indonesian and English, contains information about:*

- *Company Profile*
- *Company Milestones*
- *Vision and mission*
- *Organizational structure*
- *Product*
- *Investor and Media Relations: Growth Prospects, Financial Statements, GMS, Annual Report, Information Disclosure, Public Expose*
- *CSR*
- *Company Contact*

2. *Social Media such as;*

- *Youtube*
- *Instagram*
- *Facebook*
- *LinkedIn*

3. *Correspondence/E-mail*

The Company's mailing address is addressed to the address Jalan Dadali No. 16 Bandung 40184

Email addressed to Corporate Secretary/ Investor Relations with email address: corsec@wahana-interfood.com.

4. *Official disclosure letter through Electronic Reporting to OJK and to Indonesia Stock Exchange via <https://spe.ojk.go.id/idxnet/> and www.idx.co.id*

The Company discloses its communication policies with shareholders or investors on the Company's website. The Company has also prepared a Request Information form to facilitate communication between shareholders or investors and the Company.



Perseroan Memiliki Kebijakan Untuk Mencegah Terjadinya Insider Trading

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (“Perseroan”) melarang seluruh individu jajaran Perseroan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.

Perseroan menegaskan larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (Insider Trading) dalam transaksi pribadi oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Direksi dan Dewan Komisaris). Dengan adanya kebijakan ini diharapkan penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam) dapat dimitigasi.

Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal.

Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (“Perseroan”) telah memiliki kebijakan mengenai Insider Trading yang tertuang pada Standar Pedoman Corporate Secretary. Dalam Standar Pedoman Corporate Secretary, ketentuan yang mengatur mengenai tindakan Insider Trading diatur mengenai:

The Company has Policies to Prevent Insider Trading

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (the “Company”) forbids all individuals within the Company's ranks who have access to material information from abusing their position by disclosing material information that could influence investors' decisions. Material information is information that has not been published that could encourage someone to purchase, sell or hold Company shares.

The Company emphasizes the prohibition of Insider Trading in personal transactions by employees and management (Board of Directors and Board of Commissioners members). With this policy, it is expected that insider trading for the personal interests of employees and management can be mitigated.

A party who has insider information is prohibited to engage in a Securities transaction using insider information as referred in the Law of Capital Markets.

Public companies can prevent the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating confidential data and/or public information, as well as dividing the duties and responsibilities for information management, in proportional and efficient manner.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk has policies regarding Insider Trading which is contained in the Standard Guidelines for Corporate Secretary. In the guidelines, the provisions governing Insider Trading actions are regulated as follows:



1. Orang Dalam yang mempunyai insider information, antara lain berupa informasi tentang keadaan keuangan Perseroan, rencana kegiatan Perseroan dan/atau informasi material lainnya yang belum dipublikasikan yang sepatutnya diduga akan mempengaruhi keputusan investor atau pemegang saham, dilarang melakukan pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan.
2. Orang Dalam yang memiliki insider information dilarang mempengaruhi pihak manapun termasuk keluarga Orang Dalam untuk melakukan pembelian atau penjualan saham.
3. Orang Dalam selain Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran sebagaimana diatur diatas dan terbukti melakukan transaksi dan/atau memberikan insider information akan dikenakan sanksi disiplin sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.
4. Direksi dan Dewan Komisaris dan pihak-pihak yang karena kedudukan, profesi/hubungan tertentu dengan Perseroan yang melakukan insider trading pertanggungjawabannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Annual Disclosure/Pernyataan Tahunan mencantumkan larangan insider trading. Kewajiban pemberian pernyataan tahunan bagi jajaran Perseroan diatur dalam code of conduct dan/ atau Peraturan Perusahaan.

Pihak Orang Dalam Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pemegang Saham Utama Perseroan
2. Anggota Dewan Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perseroan
3. Pihak yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan pihak tersebut memperoleh informasi orang dalam
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak menjadi pihak-pihak sebagaimana dimaksud tersebut di atas.

1. *Insiders who have insider information, including information about the Company's financial condition, the Company's plans and/or other material information that has not been published which should reasonably be expected to influence the decisions of investors or shareholders, are prohibited from purchasing and/or selling Company shares.*
2. *Insiders who have insider information are prohibited from influencing any party, including the Insider's family, to buy or sell shares.*
3. *Insiders other than the Board of Directors and Board of Commissioners who commit violations as stipulated above and are proven to have made transactions and/or provided insider information will be subject to disciplinary sanctions as stipulated in the Company Regulations.*
4. *The Board of Directors and the Board of Commissioners and other parties, due to their position, profession/certain relationship with the Company, carry out insider trading, will be held accountable according to the applicable provisions.*
5. *Annual Disclosure/Annual Statement includes the prohibition of insider trading. The obligation to provide an annual statement for the Company's employees is regulated in the code of conduct and/or Company Regulations.*

Company Insiders can be classified as follows:

1. *Major Shareholders of the Company*
2. *Members of the Board of Commissioners, Directors or Employees of the Company*
3. *Parties who due to their position or profession or because of their business relationship with the Company, allow these parties to obtain insider information*
4. *Parties who within the last 6 (six) months have not become the parties referred to above.*



Kebijakan pencegahan terjadinya insider trading di Perseroan diterapkan antara lain melalui:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat publik
2. Menandatangani *Non-Disclosure Agreement* pada saat melakukan kerjasama dengan pihak Ketiga
3. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia

Perseroan Memiliki Kebijakan Tentang Peme-nuhan Hak-Hak Kreditur

Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada Kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan Kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melaku-kan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pe-menuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepa-da Kreditur.

Kebijakan terkait hak Kreditur biasanya akan dituangkan dalam Perjanjian ketika PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk melakukan kesepa-katan Pinjaman dengan Kreditur. Dalam Perjan-jian tersebut telah dicantumkan hak dan kewa-jiban dari Para Pihak.

Dalam hal pelaksanaan Perjanjian dengan Kre-ditur, Perseroan sebagai Debitur memiliki hak untuk:

1. Memperoleh fasilitas atau pembiayaan se-bagaimana telah disepakati dengan Kre-ditur;
2. Memperoleh informasi-informasi yang di-perlukan terkait dengan rencana pelak-sanaan penerimaan fasilitas atau pembi-ayaan;
3. Melakukan proses secara internal terkait dengan rencana pelaksanaan penerimaan fasilitas atau pembiayaan;

The policy to prevent insider trading in the Company is implemented through:

1. *Strictly separate confidential and public data and/or information*
2. *Sign a Non-Disclosure Agreement when coo-perating with a third-party*
3. *Assign duties and responsibilities for mana-ging confidential information*

The Company has a Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights

Policies regarding the fulfillment of creditors' rights are used as guidelines in making loans to creditors. The purpose of the policies is to main-tain the fulfillment of rights and maintain Creditors' trust in Public Company. The policies include considerations for entering into agree-ments, as well as follow-up in fulfilling the obligations of the Public Company to creditors.

Policies related to Creditors' rights are usually set forth in the Agreement when PT Wahana Inter-food Nusantara, Tbk enters into a Loan agree-ment with Creditors. The Agreement has inclu-ded the rights and obligations of the Parties.

In case of entering the Agreement with Creditors, the Company as a Debtor has the right to:

1. *Obtain facilities or financing as agreed with the creditor;*
2. *Obtain the necessary information related to the details of the plan for receiving facilities or financing;*
3. *Carry out internal processes related to the implementation plan for receiving facilities or financing;*



4. Mengajukan perubahan atau keberatan dalam bentuk lain terkait dengan perhitungan bunga atas pinjaman fasilitas atau pembiayaan apabila terdapat ketidaksesuaian perhitungan antara Kreditur dengan Perseroan;
5. Mendapatkan hak-hak sebagaimana diatur dalam Perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan dengan Kreditur; dan lain sebagainya.

Sedangkan kewajiban Perseroan sebagai Debitur adalah:

1. Menyiapkan rencana pembiayaan atau pemasukan di muka, seperti cash flow forecast, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan dan biaya-biaya operasional;
2. Melakukan review atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian fasilitas atau pembiayaan dalam internal Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan-persetujuan internal Perseroan;
3. Memberikan Informasi atau dokumen-dokumen terkait kerjasama dan/atau kesepakatan secara transparan, akurat dan tepat waktu sebagaimana disepakati dalam masing-masing Perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur;
4. Menjaga rasio keuangan (Current Ratio, DeR, Debt to Service Ratio) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur;
5. Menggunakan pinjaman atau fasilitas sesuai dengan tujuan penggunaan kredit yang diperjanjikan;
6. Menyampaikan laporan keuangan audited tahunan pada jangka waktu yang telah disepakati dengan Kreditur
7. Melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur

4. *Submit changes or objections related to the calculation of interest on loan or financing facilities if there is a discrepancy in the calculation between creditor and the Company;*
5. *Obtain the rights as regulated in the cooperation agreement with creditors; and so on.*

The Company's obligations as a Debtor are as follows:

1. *Provide and submit financing or income plans in advance, such as cash flow forecasts, the Company's debt to equity ratio and operational costs;*
2. *Review the terms and conditions in the Company's internal facility or financing agreements, including but not limited to the Company's internal agreements;*
3. *Provide information or documents related to cooperation and/or agreements in a transparent, accurate and timely manner as agreed in each cooperation agreement with creditors;*
4. *Maintain financial ratios (Current Ratio, DeR, Debt to Service Ratio) according to the ratio agreed with the creditors;*
5. *Take a loan or facility in accordance with the purpose of using the agreed credit;*
6. *Submit audited annual financial statements within the agreed timeframe with the creditors;*
7. *Carry out the obligations as stipulated in the cooperation agreement with creditors.*



Perseroan Memanfaatkan Penggunaan Teknologi Informasi Secara Lebih Luas Selain Situs Web Sebagai Media Keterbukaan Informasi

Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham maupun investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya bagi Perusahaan.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("Perseroan") telah mengelola Situs Web Perseroan seoptimal mungkin untuk selalu menyediakan informasi yang terbaru dan akurat bagi Pemegang Saham dan Publik. Selain Situs web, Perseroan juga memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti e-mail, Instagram, Facebook, Youtube dan Twitter untuk media keterbukaan informasi sebagai sarana komunikasi dan media keterbukaan dan promosi produk bagi masyarakat luas.

Selain itu Perseroan juga menggunakan sistem mailing list sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi bagi pemegang saham maupun investor.

Keterbukaan Informasi melalui pemanfaatan teknologi informasi ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen dan atau pemegang saham yang lebih digital dengan cara terus menggali inovasi dan mempelajari trend terkini dari pemanfaatan teknologi guna mengoptimalkan inovasi baik dari sisi teknologi maupun optimalisasi proses bisnis Perusahaan.

The Company Utilizes the Wider Use of Information Technology Besides the Website for Information Disclosure

The use of information technology can be useful for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only information stipulated in laws and regulations, but also other information related to Public Companies that is beneficial to shareholders and investors. By utilizing information technology other than the Website, it is expected that the Company can increase the effectiveness of the dissemination of Company information. Nonetheless, the use of information technology is carried out by still considering the benefits and costs for the Company.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("the Company") has managed the Company's website as optimally as possible to always provide the latest and accurate information for Shareholders and the Public. In addition to the website, the Company also utilizes other technologies and social media applications such as email, Instagram, Facebook, Youtube, and Twitter for information disclosure as a means of communication and promotion of products to the general public.

In addition, the Company also uses a mailing list system as a medium for information disclosure and communication for shareholders and investors.

Disclosure of information through the use of information technology is one of the Company's efforts to adapt to changes in the behavior of consumers and/or shareholders who now tend to use digital means by constantly exploring innovations and studying the latest trends to optimize the innovation both in terms of technology and optimization of the Company's business processes.



Penerapan dan Kesesuaian Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Ikhtisar kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kepatuhan Perseroan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Implementation and Compliance of Public Company's Corporate Governance Guidelines

The overview of Company's compliance with Regulations and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Public Company's Corporate Governance Guidelines per December 31, 2023 are shown in the table below:

Company's Compliance with OJK Circular Letter on Public Company's Corporate Governance.

Aspek <i>Aspects</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Kepatuhan Perseroan (per 31 Desember 2023) <i>Compliance (per December 31, 2023)</i>
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham <i>The Company's Relationship with the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders</i>	1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Provide the added value of the implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>The Company shall have its voting methods or technical procedures either openly or covertly that prioritize the independence and interest of Shareholders.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan <i>All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Pe-	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>



rusahaan paling sedikit se-
lama 1 (satu) tahun

*Summary of the minutes of
the GMS shall be available
on the Company's website
for at least 1 (one) year*

	<p>2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p><i>Improve the communication quality of the Company with Shareholders or Investors</i></p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p><i>The Company shall have a policy on its communication with the Shareholders or Investors.</i></p> <p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.</p> <p><i>The Company shall disclose its communication policies with the Shareholders or Investors on the website.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p> <p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris</p> <p><i>Functions and roles of the Board of Commissioners</i></p>	<p>1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</p> <p><i>Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners</i></p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The determination of the number of members of Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.</i></p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of the composition of members of Board of Commissioners shall consider the skills,</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p> <p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>



knowledge, and experience needed.

2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Improve the Quality of Execution of the Board of Commissioners' Roles and Responsibilities

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners shall have its own self assessment policy to review its performance.

Sudah diterapkan
Implemented

2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

The Board of Commissioners' self-assessment policy is reported in the Annual Report of the Company.

Sudah diterapkan
Implemented

3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Commissioners shall have resignation policy for its members due to an involvement in a financial crime

Sudah diterapkan
Implemented

4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

The Board of Commissioners or Committee shall perform the function of Nomination and Remuneration composing the suc-

Sudah diterapkan
Implemented



cession policy in the nomination process of Board of Directors.

3. Fungsi dan peran Direksi
Functions and roles of the Board of Directors

1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi
Strengthen the Membership and Composition of Board of Directors

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
The determination of number of members of Board of Directors shall consider the condition of the Company as well as the effectiveness of the voting

Sudah diterapkan
Implemented

2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
The determination of the composition of members of Board of Directors shall consider the skills, knowledge, and experience needed.

Sudah diterapkan
Implemented

3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
The member of Board of Directors who supervises accounting or finance should be skilled and/or knowledgeable in accounting.

Sudah diterapkan
Implemented

2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

Sudah diterapkan
Implemented



	<p><i>Improve the Quality of the Execution of Board of Directors' Roles and Responsibilities</i></p>	<p><i>The Board of Directors shall have its own self-assessment policy to review its performance</i></p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Board of Directors' self-assessment policy is reported in the Annual Report of the Company.</i></p> <p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors shall have resignation policy for its members due to an involvement in a financial crime</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p> <p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>4. Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p><i>The Participation of Stakeholders</i></p>	<p>1. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p><i>Improve the Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders</i></p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>The Company shall have a policy to prevent insider trading.</i></p> <p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>The Company shall have an anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p> <p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan ke-</p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p> <p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p> <p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>



mampuan pemasok atau vendor.

The Company shall have a policy on the selection and improvement of quality of suppliers or vendors.

4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

Sudah diterapkan
Implemented

The Company shall have a policy on the fulfillment of creditor's rights.

5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistle-blowing System*.

Dalam Pembahasan
In discussion

The Company shall have a policy on the whistle-blowing system.

6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan.

Dalam Pembahasan
In discussion

The Company shall have a policy on long term incentives to the Board of Directors and employees.

5. Keterbukaan Informasi

Disclosure of Information

1. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Improve the Implementation of Disclosure of Information

1. *Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi.*

The Company utilizes Information Technology besides the website as a medium for Information Disclosure.

Sudah diterapkan
Implemented

2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan

Tidak ada Pemegang Saham dengan nilai paling sedikit 5% selain yang telah diungkapkan



saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

The Annual Report of the Company shall present the latest shareholding structure with the minimum 5% of ownership, as well as the majority and controlling shareholders.

pada Laporan Tahunan ini.

No other shareholder with more than 5% ownership except the ones disclosed in this Annual Report.

06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2023



TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan pada buku terpisah. Laporan tersebut, sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu mengacu pada Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2027 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2023 Schoko untuk informasi lebih lengkap. <https://www.wahana-interfood.com>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KONSUMEN

Menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk terus memperkuat merek (brand) sebagai Produsen coklat di Indonesia dengan produk - produk yang menjadi juara di hati konsumen. Schoko selalu berinovasi untuk menciptakan produk-produk istimewa yang dibuat dari bahan alami, higienis dan berkualitas. Strategi yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut, antara lain dengan melakukan komunikasi pemasaran yang efektif dan efisien dan mempertahankan loyalitas para konsumen. Perusahaan telah menerapkan sejumlah langkah strategis yang bertujuan membina hubungan baik dan komunikasi dua arah yang produktif dengan konsumen. Untuk meningkatkan pelayanan bagi para konsumen, Schoko telah menyediakan sosial media dan situs web untuk berinteraksi dengan konsumen, sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk menyampaikan kritik dan saran selain menerima informasi mengenai produk. Situs web dapat ditemukan di www.wahana-interfood.com Sedangkan untuk pelayanan konsumen dapat melalui (+62) 6011375 dan info@wahana-interfood.com

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk presents its social and environmental responsibility information in the form of a Sustainability Report in a separate book. This report complies with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies, which refers to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2027 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. Please refer to the 2023 Schoko Sustainability Report for more comprehensive information. Visit <https://www.wahana-interfood.com>.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CUSTOMERS

Facing increasingly fierce market competition, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk continues to strengthen its brand as a chocolate manufacturer in Indonesia with products that win over customers' hearts. Schoko consistently innovates to create special products made from hygienic, high-quality, natural ingredients. Strategies taken to achieve this include effective and efficient marketing communication and maintaining customers' loyalty. The Company has implemented several strategic steps aimed at fostering good relationships and productive two-way communication with customers. To improve service for customers, Schoko has provided social media and website to interact with customers, allowing them to provide feedback and suggestions, as well as receive information about products. The website can be found at www.wahana-interfood.com. Customer services can be accessed through (+62) 6011375 and info@wahana-interfood.com.



TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan berkomitmen pada standar keamanan pangan dan kualitas produk yang tertinggi. Kami membuktikan kepedulian kepada konsumen melalui pengelolaan proses produksi dan distribusi, serta aktivitas lainnya dalam mata rantai pasokan secara bertanggung jawab.

KEAMANAN PANGAN

Keamanan pangan senantiasa menjadi prioritas utama bagi kami. Sebagai respon atas pandemi COVID-19, kami telah menyesuaikan alur kerja dan melaksanakan Tindakan pencegahan tambahan di unit operasional sesuai dengan arahan pemerintah.

Schoko berkomitmen untuk selalu menyediakan produk yang higienis, aman, dan bermutu bagi para konsumen. Standar keamanan pangan di seluruh siklus masing-masing produk telah dipantau dengan cermat sesuai dengan Good Manufacturing Practice (GMP). Standar ini juga berlaku untuk semua pemasok dalam mata rantai pasokan kami.

Proses produksi kami telah meraih sertifikasi untuk berbagai standar mutu dan keamanan pangan internasional, termasuk Food Safety System Certification 22000 (FSSC 22000). Seluruh unit di pabrik telah memiliki Tim Pengendalian Mutu dengan tugas memantau dan memastikan ketepatan implementasi sistem mutu dan keamanan pangan yang relevan. Audit berkala oleh pihak internal dan eksternal terus dilaksanakan untuk memastikan konsistensi dalam implementasi nya. Pada tahun 2023, seluruh produk Schoko telah sepenuhnya mematuhi standar mutu dan keamanan pangan yang berlaku.

PRODUK HALAL

Kami hanya memproduksi produk makanan halal yang memenuhi persyaratan halal sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah bersama dengan LPPOM MUI, selaku lembaga yang berwenang.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company is committed to the highest standards of food safety and product quality. We prove our concern for consumers through responsible management of production and distribution processes, as well as other activities within the supply chain.

FOOD SAFETY

Food safety have always become our top priority. As a response to the COVID-19 pandemic, we have adjusted our workflow and implemented additional preventive measures in operational units as directed by the government.

Schoko is committed to consistently provide hygienic, safe, and high-quality products for customers. Our food safety standards for each product's have been carefully monitored in accordance with Good Manufacturing Practice (GMP). These standards also apply to all suppliers within our supply chain.

Our production processes have been certified with international quality and food safety standards, including the Food Safety System Certification 22000 (FSSC 22000). Each unit in the factory has a Quality Control Team tasked with monitoring and ensuring the proper implementation of relevant quality and food safety systems. Regular audits by internal and external parties are conducted to ensure consistency in implementation. By 2023, all Schoko's products have fully complied with applicable quality and food safety standards.

HALAL PRODUCTS

We only produce halal food products that is required by the government in conjunction with LPPOM MUI, the authorized institution.



SCHOKO

Couverture

56%

Finest Caster
in Asia



CUBE

Fine Premium
Chocolate

56% DARK CHOCOLATE

Coklat Hitam Kaster Berkat Baku 56% untuk keperluan dan kebutuhan lainnya
Dark Chocolate Caster Cube 56% for baking and other purposes

Nett Weight
250g
8.82 lbs

COCOA SOLIDS
56%

TOTAL FAT
35%

SIG. FLUIDITY
○○○○○

Country of Origin: INDONESIA

Dark



Sistem operasional kami telah meraih sertifikat Sistem Jaminan Halal yang memastikan bahwa persyaratan halal telah dipenuhi di seluruh rantai pasokan, mulai dari bahan baku hingga proses produksi dan distribusi. Seluruh pemasok dan mitra kami, juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan halal.

Seluruh pemasok dan mitra kami diwajibkan untuk memenuhi persyaratan halal. Tim Sistem Jaminan Halal (SJH), yang beranggotakan perwakilan dari semua Departemen di Factory, dibentuk untuk memantau, mengaudit, dan melaksanakan kepatuhan halal di seluruh kegiatan operasional kami. Di tahun 2023, seluruh produk Schoko telah memperoleh sertifikat halal, dan seluruh sistem operasional Schoko telah menerima sertifikasi SJH.

KANDUNGAN GIZI COKELAT

Sebagai produsen cokelat, Schoko berupaya menyediakan produk makanan dengan gizi seimbang bagi konsumen. Tingkat kadar gula, lemak, dan kandungan komposisi lainnya dengan ketentuan peraturan pangan yang berlaku di Indonesia.

KEMASAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Kemasan produk yang tepat merupakan hal penting dalam menjamin mutu dan keamanan produk-produk kami. Seluruh kemasan produk kami dibuat dari bahan baku khusus untuk produk pangan.

Di tahun 2023, kami terus melakukan inovasi terkait solusi kemasan yang bertanggung jawab guna mengurangi dampak lingkungan dari sampah kemasan pascakonsumsi. Rincian dari berbagai upaya ini dibahas di bagian Perlindungan Terhadap Lingkungan dalam bab ini.

Our operational system has obtained Halal Assurance System certification, ensuring that halal requirements have been fulfilled through all supply chain, from raw materials to production and distribution processes. All our suppliers and partners are also obligated to meet these halal requirements.

All of our suppliers and partners are required to adhere to halal requirements. The Halal Assurance System Team (SJH), which has representatives from all departments in the Factory, has been established to monitor, audit, and ensure halal compliance in all our operational activities. In 2023, all Schoko products have obtained halal certification, and the entire Schoko operational system has received the SJH certification.

NUTRITIONAL CONTENT OF CHOCOLATE

As a chocolate manufacturer, Schoko strives to provide consumers with balanced nutritional products. The levels of sugar, fat, and other composition contents comply with the prevailing food regulations in Indonesia.

RESPONSIBLE PACKAGING

Appropriate product packaging is crucial in ensuring the quality and safety of our products. All of our product packaging is made from special raw materials for food products.

In 2023, we continue to innovate in responsible packaging solutions to reduce the environmental impact of post-consumption packaging waste. Details of these various efforts are discussed in the Environmental Protection section within this chapter.



PEMASARAN DAN KOMUNIKASI YANG BERTANGGUNG JAWAB

Kami mencantumkan informasi penting pada label produk sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kami menghargai masukan dari konsumen dan telah menyiapkan beberapa saluran dimana konsumen dapat membagikan pengalaman, usulan perbaikan atau pertanyaan tentang produk dan layanan kami.

LABEL PRODUK

Seluruh produk Perseroan memiliki label dengan uraian yang jelas terkait informasi penting tentang produk, termasuk komposisi, nilai gizi, tanggal kedaluwarsa, lokasi produksi dan pusat layanan konsumen.

MARKETING AND RESPONSIBLE COMMUNICATION

We include essential information on product labels in accordance with applicable laws and regulations. We value our customer feedback and have prepared several platforms for our customers to share their experiences, suggestion for improvements, or inquiry about our products and services.

PRODUCT LABELS

All of the Company's products feature labels with clear descriptions of important information about the product, including ingredients, nutrition facts, expiration dates, production locations, and customer service center



07



LAMPIRAN *Attachments*



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2023

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*And for the Year then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR
THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	Reinald Siswanto	Name
Alamat Kantor	Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.	Domicile
Telepon	+62 22 6011375	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- 1. I am responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
- 2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3. a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;*
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
- 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024 / March 28, 2024



Reinald Siswanto
Direktur Utama / President Director

Jl. Dadali no 16, Bandung 40184, West Java, Indonesia
Phone. +62 22 6011375, Fax. +62 22 6033265, Email. info@wahana-interfood.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00135/2.1035/AU.1/04/1164-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00135/2.1035/AU.1/04/1164-1/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statement, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
Jl. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 88.075.161.275, yang mencakup 16,65% dari total aset Kelompok Usaha, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 91.039.240.479 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 2.964.079.204.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Realisasi dari Uang Muka Perolehan Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai uang muka perolehan aset tetap berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 29.543.997.905. Seluruh uang muka ini dimiliki oleh Kelompok Usaha. Dari nilai uang muka tersebut merupakan uang muka perolehan aset tetap tahun 2019 sebesar Rp 33.264.000.000. Penilaian manajemen atas realisasi uang muka penting bagi audit kami karena merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2023, the Group trade receivables amounted to Rp 88,075,161,275, which represents 16.65% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 91,039,240,479 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 2,964,079,204.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

Realization of Advances for Acquisition of Fixed Assets

As of December 31, 2023, the value of the down payment for the acquisition of fixed assets based on the consolidated financial statements of the business group amounted to Rp 29,543,997,905. All of these advances are owned by Group. The value of the down payment represents an advance for the acquisition of fixed assets in 2019 amounting to Rp 33,264,000,000. Management's assessment of the realization of the advances is important to our audit because it is a complex process and requires significant management judgment.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melakukan konfirmasi kepada manajemen tentang progress dari masing-masing uang muka terutama untuk uang muka yang sudah ada dari tahun 2019 dan mengevaluasi bukti dokumen pendukung atas progress masing-masing uang muka perolehan aset sampai dengan tanggal laporan keuangan;
- Kami telah mengevaluasi rencana dan perkembangan yang telah ditentukan sebelumnya sehingga realisasi atas uang muka perolehan aset tetap ini terkendala;
- Kami telah melakukan observasi lapangan atas penilaian yang disiapkan oleh manajemen termasuk perkiraan realisasi uang muka perolehan aset tetap ini berdasarkan pemeriksaan lapangan maupun dari bukti dokumen dan perjanjian yang ada.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (entitas induk) tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We have confirmed to management regarding the progress of each advance, especially for existing advances from year 2019, and evaluated evidence and supporting documents for the progress of each advances for the acquisition of assets up to the date of the financial statements;
- We have evaluated the plans and progress that has been a change in the predetermined plan so that the realization of the down payment for the acquisition of the fixed assets is determined;
- We have conducted field observations on assessments prepared by management including estimates of the realization of advances for the acquisition of these fixed assets based on field inspections as well as from evidence of existing documents and agreements

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (parent entity), as of December 31, 2023, and for the year then ended, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP 1164. / Public Accountant Registration No. AP. 1164

28 Maret 2024 / March 28, 2024



PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2,4,31,32	108.156.508.33	1.221.110.631	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,5,31,32	4	138.898.673.053	Trade receivables - net
Pihak ketiga	2,31,32		111.626.000	Third parties
Piutang lain-lain	2,6	88.075.161.275	94.138.505.136	Other receivables
Persediaan		589.019.552		Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,7	90.338.075.915	47.445.500.140	Advances and prepaid expenses
Pajak di bayar di muka	14a	34.396.787.919	2.358.461.349	Prepaid tax
		460.698.010		
Total Aset Lancar		322.016.251.005	284.173.876.309	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan aset tetap	8,28	29.543.997.905	87.025.103.388	Advances for fixed assets acquisition
Aset pajak tangguhan - neto	2,14d	1.541.191.371	385.139.017	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,9	174.353.361.970	113.353.753.899	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto		91.884.437	116.539.971	Intangible assets - net
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan	14c	1.413.046.798	-	Estimated claim tax for refund
Total Aset Tidak Lancar		206.943.482.48	200.880.536.27	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1	5	TOTAL ASSETS
		528.959.733.48	485.054.412.58	
		6	4	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,13,31,32	74.522.776.508	71.406.551.256	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	2,10,31,32 2,11,31,32	23.491.663.990 7.138.949.447	64.213.902.999 426.692.757	Trade payables Third parties
Beban akrual		408.197.946	-	Accrued expenses
Uang muka penjualan Utang lain-lain	2,12,31,32 14b	2.564.403.745 2.117.365.267	2.517.509.563 2.447.917.791	Advances from customers Other payables
Utang pajak				Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2,31,32			Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13 15	7.334.444.445 84.558.659	4.960.344.539 54.840.000	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		117.662.360.007	146.027.758.905	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2,31,32 13	55.091.388.889	84.273.009.841	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15	98.273.670	68.550.000	Consumer financing payables
Medium term notes	2,17,31,32	200.000.000.000	49.650.000.000	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	2,16	5.504.644.000	742.006.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		260.694.306.55	134.733.565.84	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		9	1	TOTAL LIABILITIES
		378.356.666.56	280.761.324.74	
		6	6	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
 POSITION (continued)
 December 31, 2023
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
(LANJUTAN)				(CONTINUED)
Modal saham - nilai nominal Rp 100				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh				Authorized, issued and fully paid - 1,360,000,000 shares
1.360.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
889.863.981 saham	18	88.986.398.100	88.986.398.100	889,863,981 shares
Tambahkan modal disetor	2,19	105.035.880.294	105.035.880.294	Additional paid-in capital
Rugi				Other comprehensive
komprehensif lain	2	(3.601.654.260)	(351.494.430)	loss
Selisih nilai				Difference in Value of
transaksi				restructuring
restrukturisasi				transaction of entity under
entitas sepengendali				common control
Saldo laba	2	(20.804.109.090)	(20.804.109.090)	Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	21	100.500.000	100.500.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		(19.120.474.858)	31.325.109.227	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		150.596.540.186	204.292.284.101	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	22	6.526.734	803.737	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		150.603.066.920	204.293.087.838	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		528.959.733.486	485.054.412.584	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	2,23	171.060.029.289	289.795.165.323	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,24	(157.836.386.861)	(233.269.281.315)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO) 13.223.642.428) 56.525.884.008	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,25	(5.041.699.839)	(5.533.284.018)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,25	(29.481.002.441)	(28.558.067.280)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2	(14.122.901)	25.034.303	Gain (loss) in exchange rate - net
Beban (penghasilan) operasi lain	2,26	(2.283.980.736)	(501.705.021)	Other operating (income) expenses
LABA (RUGI) USAHA		(23.597.163.489)	21.957.861.992	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	2,27	1.698.865.522	92.939.980	Finance income
Beban keuangan	2,27	(28.933.324.905)	(11.674.178.841)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(50.831.622.872)	10.376.623.131	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,14c	391.761.784	(3.585.734.134)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
Penyesuaian <i>merging entity</i>		-	(169.652.564)	<i>Merging entity adjustments</i>
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(50.439.861.088)	6.621.236.433	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan	2,16	(4.012.543.000)	(439.724.000)	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,14d	762.383.170	83.547.560	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(3.250.159.830)	(356.176.440)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(53.690.020.918)	6.265.059.993	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statement herein is in Indonesian language

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Notes	Catatan /	2023	2022	
LABA NETO TAHUN				NET PROFIT
BERJALAN YANG DAPAT				FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(50.445.584.085)	6.620.432.696	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		5.722.997	803.737	Non-controlling interests
RUGI KOMPREHENSIF				OTHER
LAIN NETO				COMPREHENSIVE
- SETELAH PAJAK		(50.439.861.088)	6.621.236.433	LOSS - NET OF TAX
LABA (RUGI) PER SAHAM				BASIC EARNINGS
DASAR		(56,68)	7,44	(LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Saldo Awal / Retained Earnings	Selisi nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / Difference in Penghasilan Value of (ruq)	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	restrukturisasi Belum Ditetapkan Ditetapkan	restrukturisasi Belum Ditetapkan Ditetapkan	restrukturisasi Belum Ditetapkan Ditetapkan	restrukturisasi Belum Ditetapkan Ditetapkan	restrukturisasi Belum Ditetapkan Ditetapkan
				entity under comprehensive control income (loss) Appropriated Unappropriated	entity under comprehensive control income (loss) Appropriated Unappropriated	entity under comprehensive control income (loss) Appropriated Unappropriated	entity under comprehensive control income (loss) Appropriated Unappropriated	entity under comprehensive control income (loss) Appropriated Unappropriated
Saldo per 31 Desember 2021	88.986.398.100	-	105.035.880.294	-	-	-	-	218.832.136.935
Selisi nilai transaksi restrukturisasi entitas	-	(20.804.109.090)	-	-	-	-	-	(20.804.109.090)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	6.620.432.696	-	-	803.737	6.621.236.433
Rugi Komprehensif lain - neto	-	-	-	(356.176.440)	-	-	-	(356.176.440)
Saldo per 31 Desember 2022	88.986.398.100	(20.804.109.090)	105.035.880.294	(351.494.430)	31.325.109.227	100.500.090	803.737	204.293.087.838
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(50.445.584.085)	-	5.877.440	(50.439.706.645)
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(3.250.159.830)	-	-	(154.443)	(3.250.314.273)
Saldo per 31 Desember 2023	88.986.398.100	(20.804.109.090)	105.035.880.294	(3.601.654.260)	(19.120.474.858)	100.500.000	6.526.734	150.603.066.920

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		222.291.739.012	245.132.303.875	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(159.777.621.234	(217.604.458.449)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan)	(23.105.380.386)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(30.744.017.153)	(70.589.604.650)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(13.349.510.525)		Cash provided by (used in) operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan		18.420.590.100	(66.167.139.610)	Proceeds from finance income
Pembayaran biaya keuangan		(28.933.324.905)	(11.674.178.841)	Finance costs paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(8.813.869.283)	(77.748.378.471)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil keuntungan penjualan aset tetap	9	4.504.505	172.509.647	Proceeds from gain on sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(6.445.279.572)	(56.932.785.157)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap		(4.528.104.482)	-	Advance for fixed asset
Arus kas bersih dari entitas anak		-	(19.999.992.000)	Net cash flow from subsidiaries
Perolehan aset tak berwujud		-	(9.602.000)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10.968.879.549)	(76.769.869.510)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		3.116.225.252	-	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(26.807.521.046)	(41.622.777.301)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	13,34 17	-) 72.859.587.156	Proceeds of long-term bank loans
Medium term notes		150.350.000.000	49.650.000.000	Medium term notes
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	15,34	59.442.329	(213.396.165)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		126.718.146.535	80.673.413.690	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.221.110.631	75.065.944.922	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	108.156.508.334	1.221.110.631	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("Perusahaan"), didirikan pada tanggal 15 Februari 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 8 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07395.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 60, tanggal 27 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Desember 2023 dari Notaris Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. No. AHU-AH.01.09-0194431 Tahun 2023 tanggal 11 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan industri. Selanjutnya, sesuai perubahan anggaran dasar Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2019, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang industri kakao, industri makanan dari coklat dan kembang gula, perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula, serta industri sirup, penggilingan aneka kacang dan pelumatan buah-buahan dan sayuran. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri makanan dari coklat dan kembang gula.

Perusahaan memperoleh Izin Usaha Industri berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017. Perusahaan telah memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk setiap produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh Perusahaan yang diperbaharui secara berkala.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company"), was established on February 15, 2006 based on Notarial Deed No. 8 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-07395.AH.01.01. Tahun 2011 dated February 11, 2011. and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, dated July 27, 2012.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most being recent based on by Notarial Deed No. 2 dated December 7, 2023 of Notary Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., concerning changes in the Directors and Commissioner. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0194431 Year 2023 dated December 11, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is in the fields of general trade and industry. Furthermore, in accordance with the amendment to the Company's Articles of Association on January 7, 2019, the Company's business activities are in the cocoa industry, food industry from chocolate and confectionery, large trading of sugar, chocolate and confectionery trade, and syrup industry, various nut milling and fruits and vegetables dozing. Currently, the Company's business activities are engaged in the food industry from chocolate and confectionery.

The Company obtained an Industrial Business License based on the Decree of the Head of the Investment Service and Integrated Services of the One Door District of Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 dated February 20, 2017. The Company obtained a Processed Food Distribution License from the Food and Drug Supervisory Agency for each product that is produced and marketed by the Company which is updated regularly.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

a. Company's Establishment (continued)

Alamat terdaftar kantor di Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Jalan Sadang Rahayu No. 39 Blok C No. 3E, Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

The address of the Company's registered office is in Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Principal place of business is in Jalan Sadang Rahayu No. 39 Blok C No. 3E, Kota Bandung, Jawa Barat. The Company started its commercial operations in 2006.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Mahogany Global Investment PTE. LTD.

The ultimate parent entity of the Company is Mahogany Global Investment PTE. LTD.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

2023 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gde Iswantara Donny Hartanto

Komisaris Independen : Tonny Sutanto Mahadarta Tonny Sutanto Mahadarta

Komisaris : - Andre Sylvestre

Board of Commissioners

: President Commissioner

: Independent Commissioner

: Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Reinald Siswanto Reinald Siswanto

Direktur Independen : Irma Suntita Irma Suntita

Direktur : - Firman Budidarma

Direktur - Evan Joseph Burhan

Directors

: President Director

: Independent Director

: Director

: Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

Komite Audit

Ketua : Tonny Sutanto Mahadarta

Anggota : Anna Kania Widiatami

Anggota : Syaeful Munir

Audit Committee

: Chairman

: Member

: Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 261 dan 33 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had a total of 261 and 33 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak

c. The Structure of Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Operations	Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	Total Aset / Total Assets	
					2023	2022
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Ownership</u>						
PT Dlanier Gaya Indonesia	Bandung	Perdagangan dan industri / Trading and industry	99,99	2018	7.779.172.816	6.273.825.311
PT Winco Niagatama Corpora	Bandung	Real estat / Real estate	99,00	2022	73.608.492	426.307.60
PT Biji Kopi Internusa	Bandung	Industri pengolahan / Processing industry	99,00	2022	2.625.993.801	0
		Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trade				500.353.85
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>						
PT Wahana Distribusi Nusantara	Bandung	Perdagangan eceran / Retail trade	99,00	2023	833.200.954	7
<u>MELALUI PT Biji Kopi Internusa / Through PT Biji Kopi Internusa</u>						
PT Bikoin Kopi Kreasi	Bandung	Perdagangan eceran / Retail trade	99,00	2023	271.192.866	-

Pendirian Entitas Anak

Establishment of Subsidiaries

PT Dlanier Gaya Indonesia ("DGI")

PT Dlanier Gaya Indonesia ("DGI")

DGI didirikan pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 98 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0058606.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 7 Desember 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2019. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

DGI was established based on November 30, 2018, based on Notarial Deed No. 98 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058606.AH.01.01 Year 2018 dated December 7, 2018 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No 18 dated March 1, 2019. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

Nilai tercatat aset neto (804.117.090)
Harga pengalihan dibayar (19.999.992.000)

The carrying value of the net assets
Transfer price paid

Selisih Nilai Transaksi
Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

(20.804.109.090)

Difference in Value of Restructuring
Transaction of Entity Under Common
Control

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Based on PSAK 38 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNC")

WNC didirikan pada tanggal 27 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043777.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

PT Biji Kopi Internusa ("BKI")

BKI didirikan pada tanggal 29 September 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068553.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 7 Oktober 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara ("WDN")

WDN didirikan pada tanggal 23 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 103 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0177680 Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

PT Bikoin Kopi Kreasi ("BKK")

BKK didirikan pada tanggal 21 Maret 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 86 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024868.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 29 Maret 2023.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNCI")

WNC was established June 27, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043777.AH.01.01 Year 2022 dated July 1, 2022.

PT Biji Kopi Internusa ("BKI")

BKI was established based on September 29, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068553.AH.01.01 Year 2022 dated October 4, 2022 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara ("WDN")

BKI was established based on October 23, 2023, based on Notarial Deed No. 103 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0177680 Year 2023 dated October 25, 2023

PT Bikoin Kopi Kreasi ("BKK")

BKK was established based on March 21, 2023, based on Notarial Deed No. 86 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024868.AH.01.01 Year 2023 dated March 29, 2023.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-24/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 168.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 198 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 56.000.000 lembar dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-224/D.04/2021 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 331.764.555 saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut Perusahaan memperoleh penambahan modal saham sebesar 329.578.344 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 304 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang telah disetujui oleh Direksi BEI melalui Pengumuman No. PENG-P-00478/BEI.PP1/12-2021 tanggal 13 Desember 2021.

Berikut adalah kronologis jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023:

Saham Pendiri

Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2019
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2020

340.000.000
168.000.000
52.242.105
231 42.833

Shares
Listing of initial public shares from a public offering of shares
Execution of Series I Warrants in 2019
Execution of Series I Warrants in 2020

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

On March 6, 2019, the Company obtained an Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in his Letter No. S-24/D.04/2019 to conduct initial public offering of 168,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 198 per share, and issue Series I Warrants of 56,000,000 provided that each shareholder holding 3 new shares is entitled to obtain 1 Series I Warrants, where every 1 Series I Warrants entitles the holder to purchase 1 new share of the Company at an exercise price of Rp 400 per share during the implementation period from September 20, 2019 to March 19, 2022. On March 20, 2019, all of the Company's shares and warrants have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 30, 2021, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S 224/D.04/2021 to perform Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD) a maximum of 331,764,555 new shares to be issued from the portfolio with a nominal value of Rp100 per share. From the number of shares offered, the Company obtained additional share capital of 329,578,344 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 304 per share. The issuance of these shares came from the Additional Capital for Pre-emptive Rights ("PMHMETD") which was approved by the IDX Board of Directors through Announcement No. PEM-P-00478/BEI.PP1/12-2021 dated December 13, 2021.

The following is a chronology of the total of the Company's issued and fully paid shares and shares listed on the Indonesia Stock Exchange from the initial public offering until December 31, 2023:

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Eksekusi Waran Seri I pada
Tahun 2021
Eksekusi "PMHMETD" pada
Tahun 2021
Total

699

329.578.344

889.863.981

Execution of Series I Warrants
in 2021

Execution of "PMHMETD"
in 2021

Total

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab
atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian
ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk
diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

e. Issuance of Consolidated Financial
Statements

The management of the Company is responsible
of the preparation of these consolidated financial
statements that have been authorized for issue
by the Directors on March 28, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi
Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan
Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai
"Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan
sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan
Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar
Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia
serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK,
khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran
Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep
347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan
Pengungkapan Laporan Keuangan untuk
Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting
Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the
Company and its subsidiaries (together referred as
"the company") have been prepared and presented
in accordance with Indonesian SAK which comprise
of the Statements of Financial Accounting
Standards ("PSAK") and the Interpretation of
Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by
Financial Accounting Standards Board of the
Institute of Indonesia Chartered Accountants
("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards
Board of the Indonesian Institute of Accountants
and the related OJK's regulation particularly Rules
No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the
Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on
"Guidelines for Financial Statements Reporting and
Disclosures for Public Companies".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan
 arus kas konsolidasian, telah disusun secara
 akrual dengan menggunakan konsep biaya
 perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-
 akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain
 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan
 akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan
 menggunakan metode langsung, dan
 dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi,
 investasi dan pendanaan.

b. Basis of Measurement in Preparation
of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for
the consolidated statement of cash flows, have
been prepared based on the accrual basis using
the historical cost concept of accounting, except
for certain accounts which are measured on the
basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are
prepared using the direct method, and classified
into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued) Adoption of Revised PSAK (continued)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan

pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menerjemahkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam jumlah Rupiah, Kelompok Usaha menggunakan kurs tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

2023

Dolar Amerika Serikat 15.416

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

(continued)

d. Business Combination (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

In translating the foreign currency-denominated monetary assets and liabilities into Rupiah amounts, the Group used exchange rates as December 31, 2023 and 2022 as follow:

2022

15.731

United States Dollar

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank, beban akrual, *medium term notes* dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, bank loans, accrued expenses, medium term notes and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas
Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya. Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk. When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method.

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

(continued)

i. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (bangunan) dan saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	Tahun/Year
Mesin	20
Peralatan	8 - 10
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode	4 - 8

penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

(continued)

k. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method (buildings) and double declining balances to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

Buildings
Machinery
Equipment
Office equipment
Vehicles

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Konstruksi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Kontruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

(continued)

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in consolidated profit or loss in the year when assets is derecognized.

l. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah: (lanjutan)

- i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

(continued)

l. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- i) The Group has the right to operate the asset;
- ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- i) Identify contract(s) with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban Bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers

(continued)

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Sale of goods

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the consolidated statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak.

Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses (continued)

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible.

The respective liability for current tax of the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of consolidated financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Kelompok Usaha kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less subscription costs. Subscription costs comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.

r. Stock issuance cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Group's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra Group transactions are eliminated.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan penilaian model bisnis

~~Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan~~ bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)
Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa
Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)
Judgments (continued)

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term
Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis atas Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio default historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir.

Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of trade and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Provision for decline in value of inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of non-financial assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present.

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 14 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Employee benefits liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee benefits liability (continued)

The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas Rupiah	27.494.141	60.374.580
Bank Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	17.704.692.778	19.067.024
PT Bank Central Asia Tbk	352.866.759	415.722.494
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.798.236	8.876.865
Bank DKI Jakarta	17.958.600	-
PT Bank Syariah Indonesia	4.526.240	1.626.750
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.999.825	3.229.542
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.811.745	31.966.405
PT Bank Permata Tbk	1.102.295	51.002.681
PT Bank UOB Indonesia	1.089.009	1.609.009
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	13.933.597	14.568.794
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.841.703	610.453.096
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.393.406	1.433.566
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.179.825
Sub-total bank	18.129.014.193	1.160.736.051
Deposito Rupiah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	60.000.000.000	-
PT Bank Sinarmas Syariah	30.000.000.000	-
PT Bank Sinarmas Syariah	90.000.000.000	-
Sub-total		
Total	108.156.508.334	1.221.110.631

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Cash Rupiah	27.494.141	60.374.580	Cash Rupiah
Bank Rupiah			Cash in banks Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	17.704.692.778	19.067.024	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	352.866.759	415.722.494	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.798.236	8.876.865	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank DKI Jakarta	17.958.600	-	PT Bank DKI Jakarta
PT Bank Syariah Indonesia	4.526.240	1.626.750	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.999.825	3.229.542	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.811.745	31.966.405	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.102.295	51.002.681	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.089.009	1.609.009	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	13.933.597	14.568.794	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.841.703	610.453.096	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.393.406	1.433.566	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.179.825	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-total bank	18.129.014.193	1.160.736.051	Sub-total bank Time deposit Rupiah
Deposito Rupiah			PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Syariah Mega Indonesia	60.000.000.000	-	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Sinarmas Syariah	30.000.000.000	-	Sub-total
PT Bank Sinarmas Syariah	90.000.000.000	-	
Sub-total			Total
Total	108.156.508.334	1.221.110.631	Total

As of December 31, 2023 and 2022, there were no cash and cash equivalents placed on related parties nor pledged.

There is no cash of the Group that is restricted for use.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

2023

	2022	
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	90.188.693.511	<i>Domestic customers</i>
Pelanggan luar negeri	850.546.968	<i>Overseas customers</i>
Sub-total	91.039.240.479	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.964.079.204)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	88.075.161.275	<i>Net</i>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 120 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 120 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	2022	
2023		
Rupiah 91.039.240.479	139.875.975.068	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat - Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai (2.964.079.204)	-	<i>United States Dollar</i>
	(977.302.015)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	88.075.161.275	<i>Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2022	
2023		
Belum jatuh tempo 39.878.974.464	74.761.275.007	<i>Current</i>
Jatuh tempo		<i>Past due</i>
1 - 30 hari 8.733.566.830	10.741.150.040	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari 2.399.588.890	18.434.372.603	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari 2.095.251.552	26.931.116.453	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari 37.931.858.743	9.008.060.965	<i>> 90 days</i>
Total 91.039.240.479	139.875.975.068	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai (2.964.079.204)	(977.302.015)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	88.075.161.275	<i>Net</i>

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13).

All trade receivables of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 13).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2022	
2023		
Saldo awal tahun 977.302.015	307.739.440	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan (977.302.015)	(307.739.440)	<i>Recovery</i>
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26) 2.964.079.204	977.302.015	<i>Provisions during the year (Note 26)</i>
Saldo Akhir Tahun	2.964.079.204	<i>Balance at the End of the Year</i>

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	2023
Bahan baku (Catatan 24)	58.189.426.231
Barang jadi (Catatan 24)	16.662.972.835
Barang dalam proses (Catatan 24)	15.485.676.849
Total	90.338.075.915

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.029.684.373 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

6. INVENTORIES

	2022	
	64.570.731.713	Raw materials (Note 24)
	15.530.669.487	Finished goods (Note 24)
	14.037.103.936	Work in process (Note 24)
Total	94.138.505.136	Total

Inventories were pledged as collateral for bank loan (Note 13).

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 61,029,684,373 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2023 and 2022.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2023
Uang muka	
Pembelian bahan baku dan kemasan	34.008.830.003
Beban dibayar di muka	
Asuransi	27.004.917
Sewa	-
Lain-lain	360.952.999
Sub-total	387.957.916
Total	34.396.787.919

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	
	46.780.634.712	Advances
		Purchase of raw material and Packaging
	33.869.159	Prepaid expenses
	378.172.600	Insurance
	252.823.669	Rent
	664.865.428	Others
		Sub-total
Total	47.445.500.140	Total

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

	2023
Mesin - pihak ketiga	21.067.605.405
Hak atas tanah dan bangunan: Pihak ketiga	8.476.392.500
Pihak berelasi (Catatan 28)	-
Total	29.543.997.905

8. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION

	2022	
	70.511.435.180	Machinery - third party
	9.524.682.708	Land rights and building: Third party
	6.988.985.500	Related party (Note 28)
Total	87.025.103.388	Total

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP
(lanjutan)

Mesin

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin dan akan direklasifikasikan ke aset dalam penyelesaian pada saat mesin tersebut diterima oleh Perusahaan.

Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Januari 2019 telah ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), pihak ketiga. Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan mesin yang telah diberikan kepada IJI adalah sebesar Rp 21.475.014.500.

Mutasi uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

2023	
Saldo awal	70.511.435.180
Penambahan/Reklasifikasi (49.443.829.775)	
Total	21.067.605.405

Hak atas tanah

Direktur utama dengan Perusahaan mengadakan pelepasan hak atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.242 m2 dengan harga Rp 6.988.985.500. dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 08 tanggal 18 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., M.Kn., notaris di Bandung.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanggal 7 Januari 2019 dengan Reinald Siswanto (pihak berelasi) menyetujui jual beli atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.280 m2 dengan harga Rp 6.988.985.500. Perjanjian tersebut telah dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 8 tanggal 1 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta.

Mutasi uang muka hak atas tanah adalah sebagai berikut:

2023	
Saldo awal	8.492.485.500
Penambahan/Reklasifikasi (5.477.985.500)	
Total	3.014.500.000

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION
(continued)

Machinery

This account represents advances given to third party suppliers in connection with the acquisition of machinery and will be reclassified to assets in progress when the machine is received by the Company.

The Sale and Purchase Agreement dated January 28, 2019 was signed by the Company and PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), a third party. In 2019, total advance for the acquisition of machinery granted to IJI was Rp 21,475,014,500.

Movements for advances for machine acquisition are as follows:

2022		
21.475.014.500		Beginning balance
49.036.420.680		Addition/Reclassification
70.511.435.180		Total

Land rights

The main director and the Company entered into a release of rights to land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,242 m2 at a price of Rp. 6,988,985,500. stated in Deed of Agreement No. 08 dated 18 March 2022 made in the presence of Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., notary in Bandung.

The Company entered into sale and purchase agreement dated January 7, 2019 with and Reinald Siswanto (related party) for the sale and purchase of land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,280 m2 at a price of Rp 6,988,985,500. The agreement has been stated in the Agreement Deed No. 8 dated February 1, 2019 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta.

Movements for advances for land rights are as follows:

2022		
6.988.985.500		Beginning balance
1.503.500.000		Addition/Reclassification
8.492.485.500		Total

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP
(lanjutan)

Jasa konstruksi

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 28 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Raden Cipta Karya ("RCK"), pihak ketiga, RCK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi pembangunan pabrik baru milik Perusahaan yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 2.291,6 m². Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan bangunan yang telah diberikan kepada RCK adalah sebesar Rp 4.800.000.000.

Mutasi uang muka jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

2023

Saldo awal	8.021.182.708
Penambahan/Reklasifikasi	(4.399.490.208)
Total	3.621.692.500

Sampai dengan 31 Desember 2023, status uang muka perolehan aset tetap masih dalam proses.

8. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION
(continued)

Construction Services

Based on the Construction Services Work Agreement dated January 28, 2019 which was signed by the Company and CV Raden Cipta Karya ("RCK"), a third party, RCK agreed to undertake construction work on the construction of the Company's new factory plant located in Sumedang, West Java, covering an area of 2,291.6 m². In 2019, the total advance for building acquisition that had been given to RCK amounted to Rp 4,800,000,000.

Movements for advances for construction services are as follows:

2022

	4.800.000.000	Beginning balance
	3.221.182.708	Addition/Reclassification
Total	8.021.182.708	Total

As of December 31, 2023, the status of the advance for the acquisition of fixed asset is still in process.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	35.537.869.134			6.988.985.500	42.526.854.634	Land
Bangunan	32.023.540.390			-	32.023.540.390	Buildings
Mesin	38.946.469.107	887.142.500		33.658.440.335	73.492.051.942	Machinery
Peralatan	5.229.518.210	401.844.245		1.250.000.000	6.881.362.455	Equipment
Peralatan kantor	367.830.575	42.904.505	13.650.000	-	410.735.080	Office equipment
Kendaraan	5.525.785.471	193.613.545	13.650.000	-	5.705.749.016	Vehicles
Sub-total	117.631.012.887	1.525.504.795		41.897.425.835	161.040.293.517	Sub-total
Konstruksi dalam Penyelesaian				-		Construction in Progress
Bangunan	28.838.244.312	4.919.774.777		20.111.784.130	53.869.803.219	Buildings
Total Biaya Perolehan	146.469.257.199	6.445.279.572	13.650.000	62.009.209.965	214.910.096.736	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.983.367.234	1.601.177.017	-	-	3.584.544.251	Buildings
Mesin	23.355.176.530	4.732.308.449	-	-	28.087.484.979	Machinery
Peralatan	4.181.258.815	439.790.720	-	-	4.621.049.535	Equipment
Peralatan kantor	246.158.729	68.657.056	-	-	314.815.785	Office equipment
Kendaraan	3.349.541.992	612.948.224	13.650.000	-	3.948.840.216	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	33.115.503.300	7.454.881.466	13.650.000	-	40.556.734.766	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	113.353.753.899				174.353.361.970	Net Book Value

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	35.537.869.134	-	-	-	35.537.869.134	Land
Bangunan	5.557.540.390	26.466.000.000	-	-	32.023.540.390	Buildings
Mesin	37.936.442.060	803.791.797	-	206.235.250	38.946.469.107	Machinery
Peralatan	4.758.044.162	457.560.648	-	13.913.400	5.229.518.210	Equipment
Peralatan kantor	124.518.875	84.018.400	-	159.293.300	367.830.575	Office equipment
Kendaraan	5.560.221.286	283.170.000	317.605.81	-	5.525.785.471	Vehicles
Sub-total	89.474.635.907	28.094.540.845	5	379.441.950	117.631.012.887	Sub-total
Konstruksi dalam Penyelesaian	-	28.838.244.312	5	-	28.838.244.312	Construction in Progress
Bangunan	-	28.838.244.312	-	-	28.838.244.312	Buildings
Total Biaya Perolehan	89.474.635.907	56.932.785.157	317.605.815	379.441.950	146.469.257.199	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.043.840.215	939.527.019	-	-	1.983.367.234	Buildings
Mesin	18.752.059.373	4.574.994.168	-	28.122.989	23.355.176.530	Machinery
Peralatan	3.621.395.154	552.596.933	-	7.266.728	4.181.258.815	Equipment
Peralatan kantor	124.518.876	56.526.043	-	65.113.810	246.158.729	Office equipment
Kendaraan	2.999.875.787	639.781.666	290.115.461	-	3.349.541.992	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	26.541.689.40	6.763.425.829	290.115.461	100.503.527	33.115.503.300	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5				113.353.753.899	Net Book Value
	62.932.946.50					

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets are as follows:

2023	2022	
Harga jual 4.504.505	200.000.001	Selling price
Nilai buku neto - Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26) 4.504.505	27.490.354	Net book value
	172.509.647	Gain from sale of fixed assets (Note 26)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 24) 5.117.747.694		Costs of good sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25) 2.337.133.772	5.057.655.64	General and administrative expenses (Note 25)
	1	
Total	7.454.881.466	Total
	6.763.425.829	
	1.705.770.18	

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui akan jatuh tempo antara tahun 2034, 2043 dan 2049. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights are held under Renewable Building Rights titles ("HGB") which will expire between 2034, 2043 and 2049. Management believes that the term of HGB can be extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 9.864.801.016 dan Rp 5.952.381.528, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 9,864,801,016 and Rp 5,952,381,528, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 32.688.650.000 dan Rp 29.599.920.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan dan mesin Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 23.491.663.990 dan Rp 64.213.902.999, dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 120 hari.

b. Berdasarkan umur

	2023
Belum jatuh tempo	14.348.229.078
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.158.373.532
31 - 60 hari	562.544.972
Lebih dari 60 hari	7.422.516.408
Total	23.491.663.990

c. Berdasarkan mata uang

2023
Rupiah 23.491.663.990

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets are insured against fire, theft and other risks to a third party insurance companies with total insurance coverage of Rp 32,688,650,000 and Rp 29,599,920,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's land, building and machinery were pledged as collateral for bank loan (Note 13).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By suppliers

As of December 31, 2023 and 2022, this account represent payables to third party suppliers amounted Rp 23,491,663,990 and Rp 64,213,902,999 respectively, with credit terms of 30 to 120 days.

b. By aging categories

	2023	2022	
	14.348.229.078	49.737.815.123	Current
	1.158.373.532	7.275.044.115	Past due:
	562.544.972	2.536.402.462	1 - 30 days
	7.422.516.408	4.664.641.299	31 - 60 days
			More than 60 days
Total	23.491.663.990	64.213.902.999	Total

c. Based on currency

2022
64.213.902.999Rupiah

The credit period arising from the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others up to 30 days with 60 days.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

11. BEBAN AKRUAL

	2023
Ekspedisi	1.555.274.490
Pajak	1.174.034.699
Renovasi bangunan	1.127.241.500
Uang muka bangunan	969.196.000
Asuransi	549.438.305
Jasa profesional	345.600.979
Peralatan	307.454.904
Sewa	242.916.474
Listrik dan telepon	223.784.222
Alat tulis dan perlengkapan pabrik	179.764.719
Keamanan	135.366.216
Lain-lain	328.876.939
Total	<u>7.138.949.447</u>

12. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang lain-lain kepada Direksi masing-masing sebesar Rp 2.564.403.745 dan Rp 2.517.509.563.

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	2023
Utang bank jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i>	47.973.611.113
Fasilitas Rekening Koran	24.549.165.395
Lembaga keuangan lainnya	
PT Akseleran Keuangan Inklusif	
Indonesia	2.000.000.000
Total	<u>74.522.776.508</u>
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas Kredit Investasi 2	39.866.666.667
Fasilitas Kredit Investasi 1	22.559.166.667
PT Bank Sinarmas Syariah	
Fasilitas Musyarakah	-
Mutanaqishah	-
Total	<u>62.425.833.334</u>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.334.444.445)
Bagian jangka panjang	<u>55.091.388.889</u>

10. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, no guarantee was given by the Group in connection with the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others to third parties.

11. ACCRUED EXPENSES

	2022	
	134.427.041	Shipping
	-	Tax
	-	Building renovation
	-	Building down payment
	-	Insurance
	-	Professional services
	-	Equipment
	-	Rent
	172.501.802	Electricity and telephone
	-	Stationery and factory equipment
	-	Security
	119.763.914	Others
Total	<u>426.692.757</u>	Total

12. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2023 and 2022 this account represents other payables to the Directors amounting to Rp 2,564,403,745 and Rp 2,517,509,563, respectively.

13. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2022	
		Short-term bank loans
		PT Bank Central Asia Tbk
	47.973.611.113	Time Loan Revolving
	3	Overdraft Facility
	23.432.940.14	Other financial institution
	3	PT Akseleran Keuangan
	-	Inklusif Indonesia
Total	<u>71.406.551.256</u>	Total
		Long-term bank loans
		PT Bank Central Asia Tbk
	41.400.000.000	Investment Credit Facility 2
	24.610.000.000	Investment Credit Facility 1
		PT Bank Sinarmas Syariah
		Musyarakah
	23.223.354.380	Mutanaqishah Facility
Total	<u>89.233.354.380</u>	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.960.344.539)	Less: current
Bagian jangka panjang	<u>84.273.009.841</u>	Long-term loan

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)
PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 14 tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek a.

Fasilitas Rekening Koran (“RK”)

Plafond	:	Rp 25.000.000.000
Tingkat Bunga	:	9,00% p.a
Jangka Waktu	:	21 Maret 2024
Tujuan	:	Modal kerja

b. Fasilitas *Time Loan Revolving*

Plafond	:	Rp 48.097.000.000
Tingkat Bunga	:	8,75% per tahun
Jangka Waktu	:	21 Maret 2024
Tujuan	:	Modal kerja

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang

a. Fasilitas Kredit Investasi 1 (“KI 1”)

Plafond	:	Rp 24.610.000.000
Tingkat Bunga	:	8,75% per tahun
Jangka Waktu	:	11 Maret 2032
Tujuan	:	Pembangunan pabrik

b. Fasilitas Kredit Investasi 2 (“KI 2”)

Plafond	:	Rp 41.400.000.000
Tingkat Bunga	:	8,75% per tahun
Jangka Waktu	:	8 Agustus 2032
Tujuan	:	Pembelian mesin

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- 12 unit mesin produksi dan 12 tangki penyimpanan milik Perusahaan.
- Jaminan piutang usaha milik perusahaan (Catatan 5).
- Jaminan fidusia atas persediaan milik perusahaan (Catatan 6).
- Mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi 2.
- Bangunan pabrik yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi 1.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)
PT Bank Central Asia (“BCA”)

Based on the Loan Agreement No. 14 dated March 21, 2023, the Company obtained credit facilities from BCA with the following details:

Short Term Loan Facilities

a. Overdraft Facility (“RK”)

Plafond	:	Rp
Interest Rate	:	25,000,000,000
Period	:	9.00% p.a
Purpose	:	March 21, 2024 Working capital

b. Installment *Time Loan Revolving*

Plafond	:	Rp 48,097,000,000
Interest Rate	:	8.75% per annum
Period	:	March 21, 2024
Purpose	:	Working capital

Long-Term Loan Facilities

a. Investment Credit Facility 1 (“KI1”)

Plafond	:	Rp 24,610,000,000
Interest Rate	:	8.75% per annum
Period	:	March 11, 2032
Purpose	:	Construction of factory

b. Investment Credit Facility 2 (“KI 2”)

Plafond	:	Rp 41,400,000,000
Interest Rate	:	8.75% p.a
Period	:	August 8, 2032
Purpose	:	Purchase of machine

Collaterals for bank loans are as follows:

- Land and building on behalf of Company.
- 12 units of production machines and 12 storage tanks owned by the Company.
- Trade receivables as collateral (Note 5).
- Fiduciary guarantee of inventory of company-owned (Notes 6).
- Production machines financed by investment credit facilities 2.
- Factory building financed by investment credit facility 1.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

a. Perjanjian Pinjaman No. 059-1/PP/XI/2023/IL-OB

Tertanggal tanggal 24 November 2023:

Plafond : Rp 2.000.000.000

Tingkat Bunga : 10,50% per tahun

Jatuh Tempo : 12 April 2024

Jaminan : Jaminan Fidusia atas
6 invoice terhadap
PT Mitra Dunia Pangan
dengan total jaminan
sebesar Rp 3.633.114.200

(sebelum pajak)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan bentuk usaha atau melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan operasional usaha.

PT Bank Sinarmas Syariah

Berdasarkan akta No. 1128 tanggal 20 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Sinarmas Syariah, dengan rincian sebagai berikut:

Plafond : Rp 23.750.000.000

Tingkat Bunga : 12,00% per tahun

Jatuh Tempo : 20 Juli 2032

Jaminan : Jaminan sebidang tanah
dengan SHGB Nomor
1026/Petogogan dan
1027/Petogogan

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

The Company obtained credit facilities from PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia, with details as follows:

a. Agreement Loan No. 059-1/PP/XI/2023/IL-OB

dated November 24, 2023

Plafond : Rp 2,000,000,000

Interest Rate : 12.00% per annum

Due Date : April 12, 2024

Collateral : Fiduciary guarantee
for 6 invoices for
PT Mitra Dunia
Pangan with a total
guarantee of
Rp3,633,114,200
(before tax)

Based on the loan agreement with PT Akseleran Financial Inclusive Indonesia, the Company is not permitted to change business forms or make investments that are not related to business operations.

PT Bank Sinarmas Syariah

Based on the deed No. 1128 dated July 20, 2022, The Company obtained a credit facility from PT Bank Sinarmas Syariah, with the following details:

Plafond : Rp 23,750,000,000

Interest Rate : 12.00% per annum

Due Date : July 20, 2032

Collateral : Collateral for a plot
of land with SHGB

Numbers
1026/Petogogan

and 1027/Petogogan

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2023 and 2022, this account entirely represents Value Added Tax.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

2023

Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	1.329.696.928	
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	20.474.678	
Pasal 21	352.240.341	
Pasal 23	10.674.034	
Pasal 25	-	
Pasal 29	-	
Sub-total	1.713.085.981	
Entitas Anak		
Pajak pertambahan nilai	193.619.577	
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	7.200.000	
Pasal 21	3.957.068	
Pasal 23	580.916	
Pasal 25	197.014.325	
Pasal 29	1.907.400	
Sub-total	404.279.286	
Total	2.117.365.267	

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2023	
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	393.669.184	
Entitas Anak	-	
Sub-total	393.669.184	
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	
Entitas Anak	(1.907.400)	
Sub-total	(1.907.400)	
Neto	391.761.784	

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

2023

Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	
berdasarkan laba rugi (50.831.622.872)	
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	3.318.259.242
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(47.513.363.630)

14. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

2022

	2022
Perusahaan	2.608.647
Pajak penghasilan:	
Article 4 (2)	47.326.665
Article 21	57.955.833
Article 23	4.972.891
Article 25	132.086.080
Article 29	861.737.659
Sub-total	1.106.687.775
Subsidiaries	
Value-Added Tax	441.842.530
Income Taxes	
Article 4 (2)	27.280.060
Article 21	396.515.782
Article 23	2.757.356
Article 25	-
Article 29	472.834.288
Sub-total	1.341.230.016
Total	2.447.917.791

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2022
Manfaat (beban) pajak tangguhan	
The Company	(337.626.276)
Subsidiaries	-
Sub-total	(337.626.276)
Current tax expense	
The Company	(2.775.273.570)
Subsidiaries	(472.834.288)
Sub-total	(3.248.107.858)
Net	(3.585.734.134)

A reconciliation of income tax (benefit) expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

2022

Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	10.376.623.131
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.448.560.280)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	8.928.062.851

Profit (loss) before income tax - consolidated per profit or loss
Profit before income tax of subsidiaries
Profit before income tax the Company

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

2023

2022

Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja	750.095.000	(2.836.000)	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.321.848.075	977.302.015	Allowance for impairment Loss
Beda permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.470.091.709	4.796.289.435	Non-deductible Expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(1.698.068.921)	(92.115.194)	Income already subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak berjalan	(43.669.397.767)	14.606.703.107	Estimated taxable income for the year
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - dibulatkan	(43.669.397.000)	14.606.703.000	Estimated taxable income for the year – rounded
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	2.775.273.570	Current income tax expense - Company
Di kurangi pajak dibayar di muka:			Deduction prepaid tax:
Pasal 22	273.510.000	52.118.000	Article 22
Pasal 25	809.152.878	1.861.417.911	Article 25
(Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan) / Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	(1.082.662.878)	861.737.659	(Estimated claim tax for refund) / Income tax payable article 29 – Company
(Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan) / Utang pajak penghasilan pasal 29 - Entitas anak	(330.383.920)	472.834.288	(Estimated claim tax for refund) / Income tax payable article 29 - Subsidiaries
Total	(1.413.046.798)	1.334.571.947	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

2023

2022

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (50.831.622.872)	10.376.623.131	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas anak 3.318.259.242	(1.448.560.280)	Loss before income tax - Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan (47.513.363.630)	8.928.062.851	Profit (loss) before income tax - Company
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku 9.027.539.090	(1.696.331.942)	Tax calculated at applicable tax rates
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final (336.684.330)	(893.793.106)	Permanent differences and income already subjected to final tax
Penyesuaian 39.216.178.054	(522.774.798)	Adjustment
Beban pajak penghasilan - Perusahaan 47.907.032.814	(3.112.899.846)	Income tax expense - Company

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

2023

2022

Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(1.907.400)	(472.834.288)	Income tax expense - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	47.905.125.414	(3.585.734.134)	Income tax expense - Net

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% untuk tahun fiskal 2023 dan 2022 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020.

The Company uses an income tax rate of 19% for fiscal year 2023 and 2022 in accordance with Government Regulation No. 30 of 2020.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes are as follows:

		2023				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja		140.981.140	142.518.050	762.383.170	1.045.882.360	Employee benefit Allowance for Impairment loss
Penyisihan penurunan nilai piutang		244.157.877	251.151.134	-	495.309.011	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto		385.139.017	393.669.184	762.383.170	1.541.191.371	
		2022				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Penyusutan aset tetap		966.997.907	(966.997.907)	-	-	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja		57.972.420	(538.840)	83.547.560	140.981.140	Employee benefit Allowance for Impairment loss
Penyisihan penurunan nilai piutang		58.470.494	185.687.383	-	244.157.877	Lease liabilities
Liabilitas sewa		(444.223.088)	444.223.088	-	-	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto		639.217.733	(337.626.276)	83.547.560	385.139.017	

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan Adira Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

2023

Adira Finance	63.980.000
PT BCA Finance	118.852.329
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (84.558.659)	
Bagian Jangka Panjang	98.273.670

Utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dan Adira Finance dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,25% dan 6,15% per tahun.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Kelompok Usaha mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada laporan aktuarial independen, PT LMO Jaga Hikmah masing-masing pada tanggal 1 Maret 2024 dan 15 Februari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group has a consumer financing agreement with PT BCA Finance and Adira Finance in connection with the acquisition of a vehicle with a rental period of 3 years. The minimum lease payments based on the consumer financing agreement are as follows:

2022

	123.390.000	Adira Finance
	-	PT BCA Finance
	(54.840.000)	Less current portion
	68.550.000	Non-current Portion

PT BCA Finance and Adira Finance's consumer financing debt in Rupiah is subject to an effective interest rate of 4.25% and 6.15% per year.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The Group recognized post-employment benefit obligation in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were based on the actuarial reports of independent actuary, PT LMO Jaga Hikmah dated March 1, 2024 and February 15, 2023, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

2023

8,00%
Tingkat gaji
7,44%
Tingkat bunga diskonto
6,00%
Tingkat pengunduran diri karyawan
55 tahun / 55
Tingkat pensiun normal
Tabel Mortalita
Indonesia IV -
Indonesian
Tingkat mortalitas Mortality Table IV

2022

8,00% Salary increase
7,44% Discount rate
6,00% Employee turn-over rate
55 tahun / 55 years old Retirement age
Tabel Mortalita
Indonesia IV -
Indonesian
Mortality Table IV Mortality rate

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in are follows:

2023

Beban yang diakui dalam laba rugi:	
Biaya jasa kini 695.780.000	
Biaya bunga -	
Dampak Penerapan Siaran Pers DSAK -	
Biaya jasa lalu 54.315.000	
Sub-total	750.095.000
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:	
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman 3.729.455.000	
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan 283.088.000	
Sub-total	4.012.543.000
Total	4.762.638.000

2022	
52.702.000	Expense recognized in profit or loss:
16.893.000	Current service cost
(72.431.000)	Interest cost
-	Implementation impact on DSAK press release
(2.836.000)	Past service fee
	Sub-total
	Remeasurements recognized in other comprehensive income:
459.763.000	Actuarial losses arising from experience adjustments
(20.039.000)	Actuarial (loss) arising from changes in financial
439.724.000	Sub-total
(436.888.000)	Total

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

2023

Saldo awal 742.006.000	
Beban yang diakui dalam laba rugi:	
Biaya jasa kini 695.780.000	
Biaya bunga -	
Biaya jasa lalu 54.315.000	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain 4.012.543.000	
Saldo akhir	5.504.644.000

2022	
305.118.000	Beginning balance
	Expense recognized in profit or loss:
52.702.000	Current service cost
16.893.000	Interest cost
(72.431.000)	Past service fee
439.724.000	Remeasurements recognized in other comprehensive income
742.006.000	Ending balance

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	4.949.829.000 6.149.782.000	1% (1%)	681.867.000 810.875.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	6.159.768.000 4.931.478.000	1% (1%)	813.850.000 678.323.000	Salary growth rate

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

17. MEDIUM TERM NOTES

	2023	2022	
Medium Term Notes I	50.000.000.000	50.000.000.000	Medium Term Notes I
Medium Term Notes II	150.000.000.000	-	Medium Term Notes II
Sub-total	200.000.000.000	50.000.000.000	Sub-total
Dikurangi biaya emisi belum diamortisasi	-	350.000.000	Less emission costs not amortized
Total	200.000.000.000	49.650.000.000	

17. MEDIUM TERM NOTES

Pada tanggal 12 April 2023, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN II PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 Tahun 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 12 April 2023, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN II yang diterbitkan sejumlah Rp 150.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan MTN. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja.

On April 12, 2023, Deed of Agreement for Issuance and Appointment of MTN II Monitoring Agent and Guarantee Agent PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 of 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which was issued on April 12, 2023, signed between the Company as the "Publisher" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as the "Arranger". MTN II issued in the amount of IDR 150,000,000,000, bears an interest rate of 11.25% with a term of 5 (five) years starting from the date of issuance of the MTN. The company issued MTN I for working capital purposes.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 Tahun 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN I yang diterbitkan sejumlah Rp 50.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% dan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2025. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja dan pengambilalihan Perusahaan.

On July 1, 2022, Deed of Issuance Agreement and Appointment of Monitoring Agent and Guarantee Agent of MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 of 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., issued on July 1, 2022, signed between the Company as "Issuer" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as "Arranger". MTN I issued in the amount of Rp 50,000,000,000 bears an interest rate of 10.50% and matures on July 6, 2025. The Company issued MTN I with the aim of working capital and taking over the Company.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Kelompok Usaha, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Group's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2023 dan 2022 were as follows:

Pemegang Saham	2023			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	
PT Inter Jaya Corpora Mahogany Global Investment PTE. LTD Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	50.605.750	5,69%	5.060.575.000	PT Inter Jaya Corpora Mahogany Global Investment PTE. LTD Public (each below 5%)
Total	889.863.981	100%	88.986.398.100	Total
Pemegang Saham	2022			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	
PT Inter Jaya Corpora Mahogany Global Investment PTE. LTD Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	48.263.450	5,42%	4.826.345.000	PT Inter Jaya Corpora Mahogany Global Investment PTE. LTD Public (each below 5%)
Total	889.863.981	100%	88.986.398.100	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:		Difference between receipt of IPO with nominal value of shares:
Penerimaan IPO	33.264.000.000	IPO Receipt
Jumlah nilai nominal 168.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO		Total face value 168,000,000 new shares issued in connection with IPO
Selisih dana	(16.800.000.000)	Funds difference
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	16.464.000.000	Costs associated with issuance of new shares in connection with the IPO
Neto	(2.964.499.458)	Net
	13.499.500.542	

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio Saham sehubungan dengan
eksekusi Waran Seri I
Agio Saham sehubungan dengan
eksekusi "PMHMETD"
Biaya emisi
Aset Pengampunan Pajak
Total

15.685.691.100
67.233.982.176
(2.067.950.000)
10.684.656.476
105.035.880.294

Agio Stock with respect to
execution of Series I Warrants
Agio Stock with respect to
execution of "PMHMETD"
Issuance costs
Tax amnesty
Total

Transaksi dari Penawaran Umum

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasehat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Transaction from IPO

Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.

Transaksi dari "PMHMETD"

Berdasarkan Akta Notaris No. 275 tanggal 24 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Transactions from "PMHMETD"

Based on Notarial Deed No. 275 dated December 24, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning changes in the value of shares and issued and fully paid capital of the Company.

20. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") sejumlah 168.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 198 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 56.000.000 Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham.

Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham adalah sejumlah 52.285.637 saham atau total nominal modal saham sejumlah Rp 5.228.563.700 dengan total penerimaan sejumlah Rp 20.914.254.800.

20. WARRANT

In connection with the Company's Initial public offering ("IPO") of 168,000,000 shares with offering price of Rp 198 per share and par value Rp 100 per share and issued 56,000,000 Warrant Series I to each holder of 3 shares at an exercise price of Rp 400 per share.

On March 20, 2019, all Series I Warrants of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The period of exercise of warrants starts from September 20, 2019 until March 19, 2022. If warrants are not exercised until the expiration date, the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

As of December 31, 2023, Series I Warrants that have been exercised and realized into share capital are 52,285,637 shares or a total nominal share capital of Rp 5,228,563,700 with total receipts of Rp 20,914,254,800.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., No. 55 pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba sejumlah Rp 100.500.000 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya, pencadangan saldo laba tersebut telah ditegaskan kembali oleh para pemegang saham Perusahaan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2019.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stated in Notarial Deed of R. Tedy Suwarman, S.H., No. 55 on August 27, 2020, the Company's shareholders agreed and decided to establish a general reserve of retained earnings of Rp 100,500,000 to meet the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Subsequently, the provision for the retained earnings has been reaffirmed by the Company's shareholders stated at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on May 7, 2019.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepentingan nonpengendali dimiliki oleh Mahogany Global Investment PTE. LTD sebesar Rp 6.526.734 dan Rp 803.737.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

On December 31, 2023 and 2022 non-controlling interest owned by Mahogany Global Investment PTE. LTD amounted Rp 6,526,734 and Rp 803,737, respectively.

23. PENJUALAN

a. Berdasarkan jenis produk

	2023	2022
Compound chocolate	103.497.859.873	176.071.343.395
Real chocolate	44.872.694.279	84.639.230.363
Cocoa powder	9.616.524.247	15.315.807.587
Food and beverages	13.072.950.890	13.768.783.978
Total	171.060.029.289	289.795.165.323

23. SALES

a. By the type of product

Compound chocolate
Real chocolate
Cocoa powder
Food and beverages
Total

b. Berdasarkan wilayah

	2023	2022
Lokal	168.902.717.509	288.216.042.625
Ekspor	2.157.311.780	1.579.122.698
Total	171.060.029.289	289.795.165.323

b. By region

Local
Export
Total

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023

PT Mitra Dunia Pangan (Catatan 30) 82.394.118.080
PT JCO Donut & Coffee (Catatan 30) 23.917.257.728

2022

141.172.123.136
70.389.975.539
211.562.098.675

PT Mitra Dunia Pangan (Catatan 30)
PT JCO Donut & Coffee (Catatan 30)

Total	106.311.375.808
-------	-----------------

Total

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

2023

Pemakaian bahan baku	64.570.731.713
Awal tahun (Catatan 6)	
Pembelian	125.025.959.833
Akhir tahun (Catatan 6)	(58.189.426.231)
Total pemakaian bahan baku	131.407.265.315
Tenaga kerja langsung	13.295.666.860
Beban pabrikasi	
Listrik, air dan gas	3.099.403.559
Perlengkapan pabrik	1.222.298.548
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	5.117.747.694
Lain-lain	6.274.881.146
Total beban pabrikasi	15.714.330.947
Beban produksi	160.417.263.122
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun (Catatan 6)	14.037.103.936
Akhir tahun (Catatan 6)	(15.485.676.849)
Beban pokok produksi	158.968.690.209
Persediaan barang jadi	
Awal tahun (Catatan 6)	15.530.669.487
Penyesuaian	
Akhir tahun (Catatan 6)	(16.662.972.835)
Total	157.836.386.861

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

Pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi
10% dari jumlah penjualan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

2023

PT Olam Inti Indonesia 56.976.038.320

24. COST OF GOODS SOLD

2022

58.874.999.398
227.736.717.278
(64.570.731.713)
222.040.984.963
7.467.495.623
2.595.301.140
1.471.629.728
5.057.655.641
2.263.442.559
11.388.029.068
240.896.509.654
9.615.111.404
(14.037.103.936)
236.474.517.122
11.391.462.006
933.971.674
(15.530.669.487)
233.269.281.315

All purchase are purchase from third parties.

Details of purchase that exceed 10% of total net sales
for the years ended December 31, 2023 and 2022 are
as follows:

2022

106.978.046.331

PT Olam Inti Indonesia

25. BEBAN USAHA

	2023
Beban penjualan	
Transportasi	4.160.586.915
Promosi	618.089.409
Lain-lain	263.023.515
Sub-total	5.041.699.839

25. OPERATING EXPENSES

	2022
4.480.403.816	
704.418.734	
348.461.468	
5.533.284.018	

Marketing expenses

Transportation

Promotion

Others

Sub-total

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

2023

Beban umum dan administrasi Gaji	13.614.262.326
Jasa profesional	4.668.841.114
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.337.133.772
Beban pajak	2.029.540.880
Sewa	1.500.392.655
Imbalan kerja (Catatan 16)	750.095.000
Alat tulis kantor	647.454.562
Keamanan	586.956.752
Perijinan	269.989.844
Komunikasi	110.818.317
Perbaikan dan pemeliharaan	71.481.641
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	2.894.035.578
Sub-total	29.481.002.441
Total	34.522.702.280

25. OPERATING EXPENSES (continued)

2022

	16.054.146.830	General and administrative Salaries
	2.601.231.431	Professional fee
	1.705.770.188	Depreciation of fixed asset (Note 9)
	2.767.602.595	Tax expense
	941.595.271	Rent
	(2.836.000)	Employee benefits (Note 16)
	329.163.666	Office stationery
	488.741.239	Security
	169.773.209	Licensing
	192.669.256	Communication
	62.514.348	Repair and maintenance
	3.247.695.247	Others (each below Rp 50,000,000)
	28.558.067.280	Sub-total
	34.091.351.298	Total

26. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN

2023

Penghasilan operasi lain	
Pemulihan piutang usaha	977.302.015
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	4.504.505
Lain-lain	-
Sub-total	981.806.520
Beban operasi lain	
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(2.964.079.204)
Lain-lain	(301.708.052)
Sub-total	(3.265.787.256)
Total	(2.283.980.736)

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

2022

	-	Other income
	172.509.647	Recovery receivables
	307.739.440	Gain from sale of fixed assets (Note 9)
	480.249.087	Others
	(977.302.015)	Sub-total
	(4.652.093)	Other expenses
	(981.954.108)	Provisions for impairment loss of receivables (Note 5)
	(981.954.108)	Others
	(501.705.021)	Sub-total
	(501.705.021)	Total

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN (lanjutan)

2023

Penghasilan keuangan	
Bunga bank	218.712.738
Pendapatan bunga deposito	1.480.152.784
Sub-total	1.698.865.522

Beban keuangan	
Beban bunga	(28.576.746.727)
Beban administrasi	(356.424.655)
Lain-lain	(153.523)
Sub-total	(28.933.324.905)
Total	(27.234.459.383)

2022

	92.939.980
	-
	92.939.980

	(10.124.491.647)
	(1.520.263.162)
	(29.424.032)
	(11.674.178.841)
	(11.581.238.861)

Finance income
Bank interest
Deposit interest income
Sub-total

Finance costs
Interest expense
Administration expense
Others
Sub-total
Total

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

2023

Uang muka perolehan aset tetap (Catatan 8)

Reinald Siswanto	-
Persentase terhadap total aset	-

Beban sewa

In Siswanto	66.000.000
Firman Budidarma	86.000.000
Reinald Siswanto	-
Total	152.000.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	0,52%

Kompensasi kepada manajemen kunci

Direktur	1.844.244.504
Komisaris	660.000.000
Total	2.504.244.504
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	8,49%

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

2022

Advances for fixed asset acquisition (Note 8)
Reinald Siswanto
Percentage of total assets

Rent expense
In Siswanto
Firman Budidarma
Reinald Siswanto
Total
Percentage of total general and administrative

Compensation of key management
Director
Commissioner
Total
Percentage of total general and administrative

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

30. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli "JCO"

Pada tanggal 05 Juni 2023, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 010/PJB.WIN-JCO/VI/2023 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023.

Pada tanggal 05 Desember 2022, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 009/PJB.WIN-JCO/XII/2022 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 30 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

Perjanjian Jual Beli "MDP"

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 011/PJB.WIN-MDP/VIII/2023 dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada MDP dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak 30 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 28 Februari 2024.

Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan dan PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 010/PJB.WIN-MDP/III/2023 dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada MDP dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Maret 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023.

Pada tanggal 5 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 009/PJB.WIN-MDP/VIII/2022 dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada MDP dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023.

Berdasarkan perjanjian jual beli tersebut di atas, Perusahaan menjamin dan berkewajiban untuk senantiasa menjaga kualitas produk serta menyetujui untuk membayar denda jika terdapat ketidaksesuaian produk sebagaimana yang telah disepakati dalam perjanjian.

Jumlah penjualan Perusahaan kepada MDP dan JCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sale and Purchase Agreement "JCO"

On Juni 5, 2023, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 010/PJB.WIN-JCO/VI/2023 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from Juni 30, 2023 to December 30, 2023.

On December 5, 2022, the Company and JCO signed Sale and Purchase Agreement No. 009/PJB.WIN-JCO/XII/2022 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and quantity agreed upon and included in the agreement during the period from December 30, 2022 to June 30, 2023.

Sale and Purchase Agreement "MDP"

On August 1, 2023, the Company and PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") signed a Sale and Purchase Agreement No. 011/PJB.WIN-MDP/VIII/2023 where the Company agrees to sell certain products to MDP at the price and quantity agreed upon and included in the agreement. This agreement is valid from August 30, 2023 to February 28, 2024.

On March 1, 2023, the Company and PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") signed a Sale and Purchase Agreement No. 010/PJB.WIN-MDP/III/2023 where the Company agrees to sell certain products to MDP at the price and quantity agreed upon and stated in the agreement. This agreement is valid from March 1, 2023 to August 31, 2023.

On August 5, 2022, the Company and PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") signed a Sale and Purchase Agreement No. 009/PJB.WIN-MDP/VIII/2022 where the Company agrees to sell certain products to MDP at the price and quantity agreed upon and stated in the agreement. This agreement is valid until February 28, 2023.

Based on the purchase agreement above, the Company guarantees and has the obligation to always maintain product quality and agrees to pay fines if there are product incompatibilities as agreed in the agreement.

The amount of the Company's sales to MDP and JCO for the years ended December 31, 2023 and 2022 has been disclosed in Note 23 to the consolidated financial statement.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

2023		2022
Aset Keuangan		
Aset keuangan lancar		
	Kas dan bank 108.156.508.334	1.221.110.631
	Piutang usaha 88.075.161.275	138.898.673.053
	Piutang lain-lain 589.019.552	111.626.000
Total	196.820.689.161	140.231.409.684
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang bank jangka pendek	74.522.776.508	71.406.551.256
Utang usaha	23.491.663.990	64.213.902.999
Beban akrual	7.138.949.447	426.692.757
Utang lain-lain	2.564.403.745	2.517.509.563
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	7.334.444.445	4.960.344.539
Utang pembiayaan konsumen	84.558.659	54.840.000
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	55.091.388.889	84.273.009.841
Utang pembiayaan konsumen	98.273.670	68.550.000
Medium term notes	200.000.000.000	49.650.000.000
Total	370.326.459.353	277.571.400.955

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar dari utang bank, utang pembiayaan konsumen dan medium term notes diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the fair value, which appointment the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

2022		2023
Financial assets		
Current financial assets		
Cash on hand and in banks	1.221.110.631	108.156.508.334
Trade receivables	138.898.673.053	88.075.161.275
Other receivables	111.626.000	589.019.552
Total	140.231.409.684	196.820.689.161
Financial Liabilities		
Current financial liabilities		
Short-term bank loan	71.406.551.256	74.522.776.508
Trade payables	64.213.902.999	23.491.663.990
Accrued expenses	426.692.757	7.138.949.447
Other payables	2.517.509.563	2.564.403.745
Current maturities of long-term liabilities:		
Bank loan	4.960.344.539	7.334.444.445
Consumer financing payables	54.840.000	84.558.659
Non-current financial liabilities		
Current maturities of long-term liabilities:		
Bank loans	84.273.009.841	55.091.388.889
Consumer financing payables	68.550.000	98.273.670
Medium term notes	49.650.000.000	200.000.000.000
Total	277.571.400.955	370.326.459.353

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, due to related party and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The fair values of bank loans, consumer financing payables and medium term notes are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Kelompok Usaha.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Kelompok Usaha terkait dengan manajemen piutang.

Piutang usaha berasal dari para pelanggan yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan terpercaya atau kelompok usaha yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
< 1 bulan / < 1 Months		> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year					
Kas dan setara kas	108.156.508.334	-	-	-	-	108.156.508.334	Cash and equivalents
Piutang usaha	39.878.974.464	8.733.566.830	42.426.699.185	-	(2.964.079.204)	88.075.161.275	Trade receivables
Piutang lain-lain	589.019.552	-	-	-	-	589.019.552	Other receivables
Total	148.624.502.350	8.733.566.830	42.426.699.185	-	(2.964.079.204)	196.820.689.161	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, market risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arises from receivable of customers. This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Group.

Trade receivables are with creditworthy tenants with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2023 and 2022:

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)
a. Risiko Kredit (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)
a. Credit Risk (continued)

		2022					
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired		< 1 bulan / < 1 Months	> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	1.221.110.631	-	-	-	-	1.221.110.631	Cash and equivalents
Piutang usaha	74.761.275.007	10.741.150.040	54.373.550.021	-	(977.302.015)	138.898.673.053	Trade receivables
Piutang lain-lain	111.626.000	-	-	-	-	111.626.000	Other receivables
Total	76.094.011.638	10.741.150.040	54.373.550.021	-	(977.302.015)	140.231.409.684	Total

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022.

		2023					
		Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total tercatat / Carrying amount	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	23.491.663.990	-	-	-	-	23.491.663.990	Trade payables
Beban akrual	7.138.949.447	-	-	-	-	7.138.949.447	Accrued expenses
Utang lain-lain	2.564.403.745	-	-	-	-	2.564.403.745	Other payables
Utang bank jangka pendek	74.522.776.508	-	-	-	-	74.522.776.508	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	7.334.444.445	55.091.388.889	-	-	-	62.425.833.334	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	84.558.659	98.273.670	-	-	-	182.832.329	Consumer financing payables
Medium term notes	-	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Medium term notes
Total	115.136.796.794	255.189.662.559	-	-	-	370.326.459.353	Total

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO

KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

	2022				Total tercatat / Carrying amount	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	64.213.902.999	-	-	-	64.213.902.999	Trade payables
Beban akrual	426.692.757	-	-	-	426.692.757	Accrued expenses
Utang lain-lain	2.517.509.563	-	-	-	2.517.509.563	Other payables
Utang bank jangka pendek	71.406.551.256	-	-	-	71.406.551.256	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.960.344.539	84.273.009.841	-	-	89.233.354.380	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	54.840.000	68.550.000	-	-	123.390.000	Consumer financing payables
Medium term notes	-	49.650.000.000	-	-	49.650.000.000	Medium term notes
Total	143.579.841.114	133.991.559.841	-	-	277.571.400.955	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 :

2023

Total liabilitas 378.356.666.566

Dikurangi kas dan setara kas 108.156.508.334

Liabilitas - neto

270.200.158.232

Total ekuitas

150.603.066.920

Rasio pengungkit

1,79

2022

280.761.324.746

1.221.110.631

279.540.214.11

5

204.293.087.83

8

1,283

1,37

Total liabilities
Less cash and cash equivalents

Net liabilities

Total equity

Gearing ratio

Capital Management

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

In addition, the Group is required by the Limited Liability Group Law effective August 16, 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid capital stock into reserve funds that may not be distributed. The external capital requirements are considered by the Group at the General Meeting of Shareholders.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders or issue new shares.

There were no changes in objectives, policies or processes as of December 31, 2023 and 2022.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash on hand and in banks) to total equity as of December 31, 2023 and 2022 :

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group's segment information based on geographical segments are as follows:

	2023		
	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / Overseas	
Penjualan neto	168.902.717.509	2.157.311.780	171.060.029.289
Hasil segmen	13.056.873.372	166.769.056	13.223.642.428
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:			
Beban penjualan			(5.041.699.839)
Beban umum dan administrasi			(29.481.002.441)
Kerugian selisih kurs - neto			(14.122.901)
Beban (penghasilan) operasi lain			(2.283.980.736)
Laba usaha			(23.597.163.489)
Penghasilan keuangan			1.698.865.522
Beban keuangan			(28.933.324.905)
Laba neto tahun berjalan			(50.831.622.872)
Beban pajak penghasilan - neto			391.761.784
Penyesuaian <i>merging entity</i>			-
Penghasilan komprehensif lain - neto			(3.250.159.830)
Total laba komprehensif tahun berjalan			(53.690.020.918)
ASET			
Aset segmen	88.075.161.275	-	88.075.161.275
Aset yang tidak dapat dialokasikan	440.884.572.211	-	440.884.572.211
Total Aset			528.959.733.486
LIABILITAS			
Liabilitas segmen	23.491.663.990	-	23.491.663.990
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	354.865.002.576	-	354.865.002.576
Total Liabilitas			378.356.666.566

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	2022		
	Luar Negeri / <i>Overseas</i>	Total / Total	
288.216.042.625	1.579.122.698	289.795.165.323	Net sales
56.220.925.904	304.958.104	56.525.884.008	Segment results Unallocated
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:			Income (expenses):
Beban penjualan		(5.533.284.018)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(28.558.067.280)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain		480.249.087	Other income
Kerugian selisih kurs - neto		25.034.303	Loss on exchange rate - net
Beban operasi lain		(981.954.108)	Other expenses
Laba usaha		21.957.861.992	Operating profit
Penghasilan keuangan		92.939.980	Finance income
Beban keuangan		(11.674.178.841)	Finance costs
Laba neto tahun berjalan		10.376.623.131	Net profit for the year
Beban pajak penghasilan - neto		(3.585.734.134)	Income tax expense - net
Penyesuaian <i>merging entity</i>		(170.456.301)	Merging entity adjustments
Penghasilan komprehensif lain - neto		(356.176.440)	Other comprehensive income - net
Total laba komprehensif tahun berjalan		6.264.256.256	Total comprehensive income for the year
ASET			ASSETS
Aset segmen	138.898.673.053	-	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan		346.155.739.531	Unallocated assets
Total Aset		485.054.412.584	Total Asset
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segmen	64.213.902.999	-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan		216.547.421.747	Unallocated liabilities
Total Liabilitas		280.761.324.746	Total Liabilities

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2023				Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / flows-net	Cash	Lain-lain / Others		
Utang bank jangka pendek	71.406.551.256	(23.691.295.795)		26.807.521.046	74.522.776.508	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	89.233.354.380		-	(26.807.521.046)	62.425.833.334	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	123.390.000	59.442.329		-	182.832.329	Consumer financing payables
Medium Term Notes	49.650.000.000	150.350.000.000		-	200.000.000.000	Medium Term Notes
	2022				Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / flows-net	Cash	Lain-lain / Others		
Utang bank jangka pendek	111.035.713.637	(41.622.777.301)		1.993.614.920	71.406.551.256	Short-term bank loans
Utang bank jangka Panjang	18.367.382.144	72.859.587.156		(1.993.614.920)	89.233.354.380	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	336.786.165	(213.396.165)		-	123.390.000	Consumer financing payables
Medium Term Notes	-	49.650.000.000		-	49.650.000.000	Medium Term Notes

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 098/LGL-AKII/III/2024 pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ke PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia pada tanggal 13 Maret 2024.

36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru berikut yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Certificate of Payment No. 098/LGL-AKII/III/2024 on March 15, 2024, the Company has repaid all loans to PT Akseleran Financial Inklusif Indonesia on March 13, 2024.

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

2) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
 - Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)

2) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2023	2022	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	107.726.094.81	690.361.322	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	4	135.408.646.672	Trade receivables - net
Pihak ketiga		92.697.983.310	Third parties
Persediaan	84.631.868.156		Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	88.275.774.271	47.400.067.623	Advances and prepaid expenses
Pajak di bayar di muka	44.025.242.693	2.358.461.349	Prepaid tax
	445.320.560		
Total Aset Lancar	325.104.300.494	278.555.520.276	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan aset tetap	27.270.903.783	87.025.103.388	Advances for fixed assets acquisition
Aset pajak tangguhan - neto	1.541.191.370	385.139.016	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	173.128.511.010	112.398.163.135	Fixed assets - net
Investasi	20.593.992.000	20.494.992.000	Investment
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan	1.082.662.878	-	Estimated claim tax for refund
Total Aset Tidak Lancar	223.617.261.04	220.303.397.53	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1	9	TOTAL ASSETS
	548.721.561.53	498.858.917.81	
	5	5	

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
			CURRENT
LIABILITAS JANGKA PENDEK			LIABILITIES
	74.522.776.508	71.406.551.256	
Utang bank jangka pendek	23.053.945.083	62.223.388.047	Short-term bank loans
Utang usaha	6.973.631.532	205.806.858	Trade payables
Pihak ketiga	408.197.946	-	Third parties
Beban akrual	79.325.601	-	Accrued expenses
Uang muka penjualan Utang lain-lain	1.713.085.981	1.106.687.775	Advances from customers
Utang pajak			Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Taxes payable
Utang bank	7.334.444.445	4.960.344.539	Current maturities
Utang pembiayaan konsumen	29.718.659	-	of long-term liabilities:
			Bank loans
			Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	114.115.125.755	139.902.778.475	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities
Utang bank	55.091.388.889	84.273.009.841	net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	89.133.670	-	Bank loans
Medium term notes	200.000.000.000	49.650.000.000	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	5.504.644.000	742.006.000	Medium term notes
			Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	260.685.166.55	134.665.015.84	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	9	1	TOTAL LIABILITIES
	374.800.292.31	274.567.794.31	
	4	6	

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100			Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 1.360.000.000 saham			Authorized, issued and fully paid - 1,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 889.863.981 saham	88.986.398.100	88.986.398.100	Issued and fully paid - 889,863,981 shares
Tambahan modal disetor	105.035.880.294	105.035.880.294	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	(3.601.654.260)	(351.494.430)	Other comprehensive loss
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	100.500.000	100.500.000	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(16.599.854.913)	30.519.839.535	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	173.921.269.221	224.291.123.499	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	548.721.561.535	498.858.917.815	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Total Ekuitas / Total Equity	
	Saldo Laba Ditahan / Retained Earnings (Deficit)	Penghasilan (rugi) komprehensif lain / Telah Ditentukan Bakum Ditemukan Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in-Capital	Saldo Laba Ditahan / Retained Earnings (Deficit)	Penghasilan (rugi) komprehensif lain / Telah Ditentukan Bakum Ditemukan Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in-Capital		
Saldo per 31 Desember 2021	88.986.398.100	4.682.010	105.035.880.294	100.500.000	218.832.136.935	Balance as of December 31, 2021
Labanya tahun berjalan	-	-	-	30.519.839.535	5.815.163.004	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	(356.176.440)	-	(47.119.694.448)	(356.176.440)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2022	88.986.398.100	(351.494.430)	105.035.880.294	100.500.000	224.291.123.499	Balance as of December 31, 2022
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(47.119.694.448)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	(3.250.159.830)	-	-	(3.250.159.830)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2023	88.986.398.100	(3.401.654.260)	105.035.880.294	100.500.000	173.921.269.221	Balance as of December 31, 2023

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
December 31, 2023,
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	209.849.112.374	234.853.546.278	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(151.178.586.643)	(215.619.005.355)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(26.419.831.258)	(19.171.314.174)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(16.515.537.469)	(66.992.562.155)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang digunakan untuk operasi	15.735.157.004	(66.929.335.406)	Cash used in operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.698.068.922	92.115.194	Proceeds from finance
Pembayaran biaya keuangan	(28.926.013.046)	(11.643.962.309)	Income
			Finance costs paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(11.492.787.120)	(78.481.182.521)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil keuntungan penjualan aset tetap	4.504.505	172.509.647	Proceeds from gain on sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.899.530.067)	(56.121.942.416)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(2.255.010.361)	-	Advance of fixed asset
Perolehan investasi	(99.000.000)	(20.494.992.000)	Acquisition of investment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.249.035.923)	(76.444.424.769)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	3.116.225.252	-	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(26.807.521.046)	(41.622.777.301)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	72.859.587.156	Proceeds of long-term bank loans
Medium Term Notes	150.350.000.000	49.650.000.000	Medium Term Notes
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	118.852.329	(336.786.165)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	126.777.556.535	80.550.023.690	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	107.035.733.492	(74.375.583.600)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	690.361.322	75.065.944.922	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	107.726.094.814	690.361.322	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

